

PT Wismilak Inti Makmur Tbk



**WISMILAK**

# MENGOPTIMALKAN PELUANG

OPTIMIZING OPPORTUNITIES

**2020**

**LAPORAN TAHUNAN**  
ANNUAL REPORT





# MENGOPTIMALKAN PELUANG

OPTIMIZING OPPORTUNITIES

Mencapai pembangunan berkelanjutan membutuhkan pembangunan kapasitas yang produktif dan transformasi peluang dengan cara mengalihkan sumber daya ke sektor yang lebih produktif dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan daya saing mereka. Wismilak memahami, agar pertumbuhan bisnis selaras dengan pembangunan berkelanjutan, perlu adanya kebijakan dan mekanisme yang memadai untuk mendorong hal tersebut. Oleh karena itu, inisiatif strategis Perseroan ditujukan untuk mendorong diversifikasi produk, penetrasi pasar, meningkatkan pendapatan, dan memelihara lingkungan, sehingga meningkatkan taraf hidup karyawan kami, masyarakat sekitar, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Achieving a sustainable development requires building a productive capacity and transforming opportunities by shifting resources to more productive and sustainable sectors, thus enhancing their competitiveness. Wismilak understands, that making business growth compatible with sustainable development requires adequate policies and mechanisms to support them. Thus, the Company's strategic initiatives work towards stimulating product diversification, penetrating the market, raising income levels, and fostering environmental protection, thereby improving the living standards of our employees, surrounding communities, and other stakeholders.

---

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Wismilak" yang didefinisikan sebagai PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri rokok, terutama Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wismilak Inti Makmur Tbk secara umum.

## Disclaimer

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forwardlooking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company" and "Wismilak", hereinafter referred to PT Wismilak Inti Makmur Tbk, as the company that runs business in cigarette industry, particularly Hand-Rolled Cigarette (SKT) and Machine-Rolled Cigarette (SKM). The word "we" is at times used to simply refer to PT Wismilak Inti Makmur Tbk in general.

---

# DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

## 01 KILAS KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 8 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 10 **Ikhtisar Saham**  
Stock Highlights
- 12 **Peristiwa Penting**  
Event Highlights
- 16 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certifications

## 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 18 **Laporan Presiden Komisaris**  
Report from the President  
Commissioner
- 23 **Profil Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners' Profile
- 26 **Laporan Presiden Direktur**  
Report from the President Director
- 34 **Profil Direksi**  
The Board of Directors' Profile

## 03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 38 **Tentang Perseroan**  
About the Company
- 39 **Informasi Perusahaan**  
Corporate Information
- 40 **Jejak Langkah**  
Milestones
- 42 **Visi dan Misi**  
Vision and Mission
- 43 **Nilai-Nilai Perusahaan**  
Corporate Values

- 44 **Produk dan Layanan**  
Products and Services
- 46 **Peta Lokasi**  
Location Map
- 47 **Daftar Alamat Penting**  
List of Important Address
- 49 **Struktur Grup dan Anak Perusahaan**  
Group Structure and Subsidiaries
- 50 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 51 **Profil Sumber Daya Manusia**  
Human Resources Profile

## 04 PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 56 **Tinjauan Segmen Usaha**  
Business Segments Review
- 57 **Sigaret Kretek Tangan (SKT)**  
Hand-Rolled Cigarettes (HRC)
- 57 **Sigaret Kretek Mesin (SKM)**  
Machine-Rolled Cigarettes (MRC)
- 58 **Filter dan Oriented Polypropylene**  
Filter and Oriented Polypropylene
- 59 **Tinjauan Pemasaran**  
Marketing Review
- 60 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review
- 60 **Laporan Posisi Keuangan**  
Statement of Financial Position
- 61 **Laporan Laba/Rugi**  
Statement of Profit/Loss
- 63 **Laporan Arus Kas**  
Statement of Cash Flow
- 64 **Rasio-Rasio Keuangan**  
Financial Ratios
- 64 **Kolektibilitas Piutang**  
Collectability of Receivables

64	<b>Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi</b> Changes of Regulation and Accounting Policies
67	<b>Tinjauan Permodalan</b> Capital Overview
67	<b>Struktur Modal</b> Capital Structure
67	<b>Investasi Barang Modal dan Realisasinya</b> Capital Goods Investment and Its Realization
67	<b>Dividen</b> Dividend
70	<b>Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum</b> Initial Public Offering Fund Realization
70	<b>Informasi Material</b> Material Information
70	<b>Pada Tahun Buku</b> During the Fiscal Year
70	<b>Setelah Tahun Buku</b> After the Fiscal Year
71	<b>Estimasi 2021</b> 2021 Outlook
71	<b>Prospek Usaha</b> Business Prospects
74	<b>Target dan Proyeksi Usaha</b> Business Targets and Projections

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

76	<b>Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola</b> Commitment to GCG Principles
78	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders
84	<b>Informasi Pemegang Saham</b> Shareholders Information
86	<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners
90	<b>Komite Audit</b> The Audit Committee
95	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> The Nomination and Remuneration Committee
95	<b>Direksi</b> The Board of Directors
101	<b>Komite di Bawah Direksi</b> Committee Under the Board of Directors
101	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary

105	<b>Audit Internal</b> Internal Audit
108	<b>Audit Eksternal</b> External Audit
109	<b>Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko</b> Internal Controlling System and Risk Management
112	<b>Kode Etik Perusahaan</b> Corporate Business Ethics
113	<b>Kasus-Kasus Hukum</b> Legal Cases
113	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
115	<b>Keterbukaan dan Pengungkapan</b> Transparency and Disclosure
115	<b>Akses Informasi</b> Information Access
116	<b>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan</b> Implementation of Corporate Governance Guideline

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

124	<b>Bersama Membangun Negeri</b> Building the Nation Together
129	<b>Komitmen Keberlanjutan Untuk Lingkungan Hidup</b> Sustainability Commitment on Environment
132	<b>#BIKINGEBRAKAN Semangat dan Solusi untuk Wirausaha Indonesia</b> #BIKINGEBRAKAN, The Spirit and Solutions for Indonesian Entrepreneurship
138	<b>Kepuasan Konsumen</b> Consumer Satisfaction
139	<b>Kesejahteraan Karyawan</b> Employee Welfare
144	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b> Occupational Health and Safety (OHS)
148	<b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN</b> STATEMENT OF ANNUAL REPORTING ACCOUNTABILITY
149	<b>LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT 2020</b> 2020 AUDITED FINANCIAL STATEMENT



## Mengoptimalkan Inisiatif Strategis

Optimizing Strategic Initiatives

→ Inisiatif strategis Perseroan ditujukan untuk mendorong diversifikasi produk, penetrasi pasar, pendapatan, pelestarian lingkungan, serta taraf hidup karyawan kami, masyarakat sekitar, dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company's strategic initiatives aim to drive product diversification, market penetration, income, and environmental protection, as well as the living standards of our employees, surrounding communities, and other stakeholders.



01

## KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Laba Rugi Konsolidasian  
Tahun Fiskal Berakhir 31 DesemberStatement of Consolidated Profit or Loss  
Fiscal Year Ended December 31

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Penjualan Bersih	1.994.067	1.393.574	1.405.384	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.368.626	962.041	963.852	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	625.441	431.533	441.532	Gross Profit
Laba Usaha	204.871	28.648	52.186	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	172.507	27.328	51.143	Income for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	172.250	27.273	51.087	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	257	55	56	Profit Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	160.078	33.196	27.145	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	159.837	33.128	27.122	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	241	68	23	Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	82,03	12,99	24,33	Earnings per Share (in full Rupiah)
Total Aset	1.614.442	1.299.522	1.255.574	Total Assets
Total Liabilitas	428.590	266.351	250.337	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.185.852	1.033.171	1.005.237	Total Equity

Rasio Kinerja Keuangan  
Tahun Fiskal Berakhir 31 DesemberFinancial Performance Ratios  
Fiscal Year Ended December 31

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

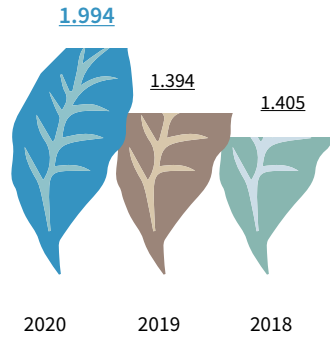
In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	8,65%	1,96%	3,64%	Net Profit Margin (%)
Rasio Laba terhadap Aset (%)	10,69%	2,10%	4,07%	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	14,55%	2,65%	5,09%	Return on Equity (%)
Rasio Lancar	3,66	6,02	5,92	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,27	0,20	0,20	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,36	0,26	0,25	Liabilities to Equity Ratio



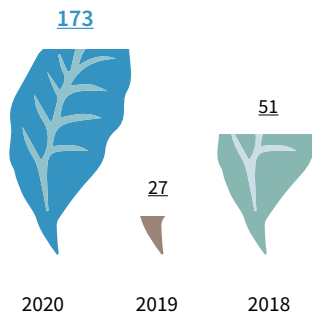
### Penjualan Bersih | Net Sales

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



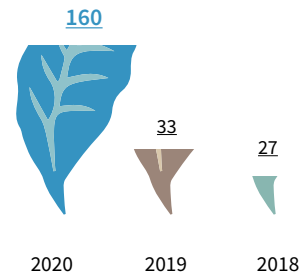
### Laba Tahun Berjalan Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



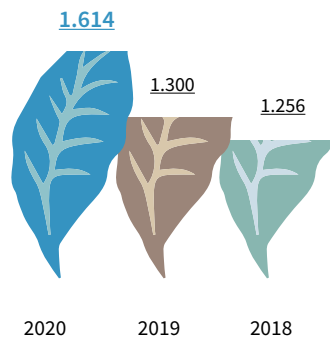
### Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



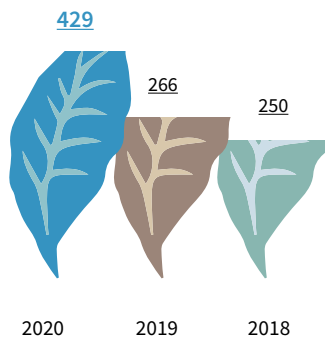
### Total Aset | Total Assets

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



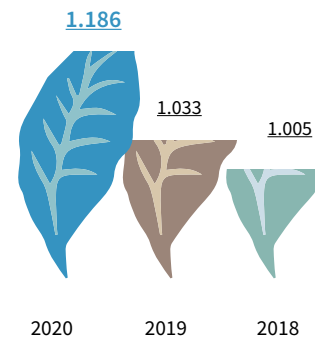
### Total Liabilitas | Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



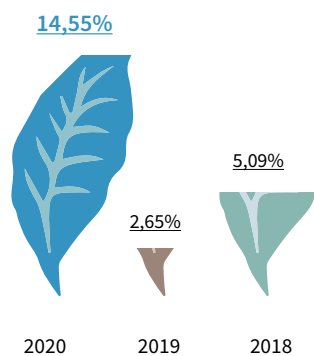
### Total Ekuitas | Total Equity

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



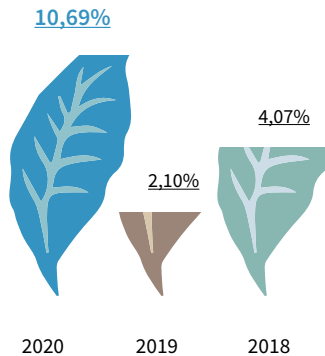
### Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity

Dalam persentase | In percentage



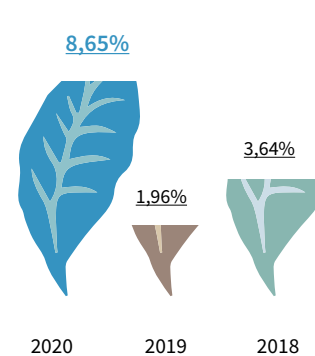
### Rasio Laba terhadap Aset Return on Asset

Dalam persentase | In percentage



### Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin

Dalam persentase | In percentage



## IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

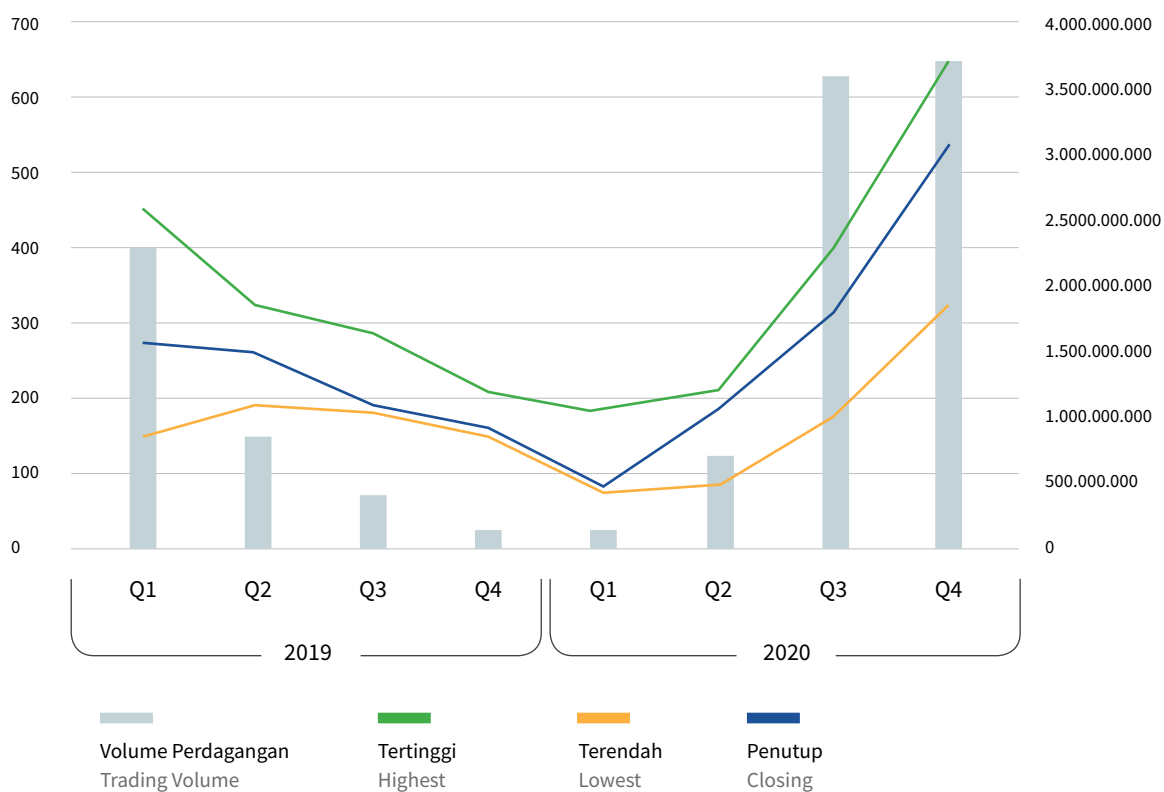
## Informasi Harga Saham 2019-2020

## Share Price Information for 2019-2020

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta   Rp million)
2020	Jan - Mar	187	67	79	156.090.900	165.890.027.040
	Apr - Jun	204	80	185	715.462.600	388.476.645.600
	Jul - Sep	416	178	320	3.706.074.600	671.959.603.200
	Okt - Des	660	322	540	3.750.212.500	1.133.931.830.400
<b>Jumlah Saham Beredar Tahun 2020   Total Outstanding Shares in 2020</b>					<b>2.099.873.760</b>	
2019	Jan - Mar	444	142	264	2.281.795.900	554.366.672.640
	Apr - Jun	320	191	262	826.845.400	550.166.925.120
	Jul - Sep	284	185	194	470.996.900	407.375.509.440
	Okt - Des	210	159	168	174.907.100	352.778.791.680
<b>Jumlah Saham Beredar Tahun 2019   Total Outstanding Shares in 2019</b>					<b>2.099.873.760</b>	

## Pergerakan Harga Saham 2019-2020

## Share Price Movement in 2019-2020



### Aksi Korporasi Corporate Action

Per tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perseroan atau sejumlah 2.099.873.760 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2020, all of the Company's 2,099,873,760 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

### Suspensi dan/atau Penarikan Saham Suspension and/or Delisting

Di tahun 2020 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

In 2020 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

### Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2020.

The Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds in 2020.

### Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing

Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada 4 Desember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp650 per saham, yang dinyatakan efektif pada 18 Desember 2012.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange (IDX) with offering price of Rp650 per share, which was declared effective as of December 18, 2012.

## PERISTIWA PENTING

### EVENT HIGHLIGHTS

Di tengah pandemi dan regulasi temu muka yang ketat dari Pemerintah sepanjang tahun 2020, Perseroan tetap konsisten menjalankan rangkaian kegiatan perusahaan bersama para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan penerapan prosedur pencegahan COVID-19.

Amidst the pandemic and strict face-to-face regulations from the Government throughout the year 2020, the Company remained consistent in carrying out a series of corporate activities together with the Company's shareholders and stakeholders, which were carried out along with high attention to the implementation of COVID-19 prevention procedures.

#### JANUARI | JANUARY



#### **Penghargaan K3 Tahun 2020**

Mengawali tahun 2020, Wismilak memperoleh penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, atas prestasi PT Gelora Djaja dalam mencapai 9.400.095 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 1 November 2003 sampai dengan 31 Oktober 2019.

#### **OHS Award 2020**

Starting 2020, Wismilak received an Occupational Health and Safety (K3) award from the Governor of East Java, Khofifah Indar Parawansa, for the achievements of PT Gelora Djaja in achieving 9,400,095 Person Work Hours without work accident, from November 1, 2003 to October 31, 2019.

#### JULI | JULY



#### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Perseroan telah menjalankan kewajiban kepada para pemegang saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Wismilak Inti Makmur Tbk untuk

#### **Annual General Meeting of Shareholders**

The Company has carried out its obligations to its shareholders through the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Wismilak Inti Makmur

tahun buku 2019 di kantor pusat Perseroan pada 27 Juli 2020. RUPST dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan peraturan pemerintah daerah terkait prosedur pencegahan penyebaran COVID-19. Di hari yang sama, Wisnilak juga menyelenggarakan paparan publik secara daring kepada media dan masyarakat.

Tbk for the fiscal year of 2019 at the Company's head office on July 27, 2020. The AGMS was held in compliance with health protocols and local government regulations related to COVID-19 prevention procedures. On the same day, Wisnilak also held an online public exposure to the press and the public.

AGUSTUS | AUGUST



**Program Wirausaha Diplomat Success Challenge ke-11 Resmi Dibuka**

Salah satu program wirausaha terbesar dan terdepan di Indonesia, *Diplomat Success Challenge ke-11 (DSC XI)*, resmi dibuka pada 19 Agustus 2020. Pembukaan acara tersebut digelar secara daring melalui kanal video (*live streaming*). Melalui DSC, Perseroan menyalurkan bantuan berupa hibah modal usaha, pendampingan dan kesempatan jejaring bagi para peserta.

**Official Launch of the 11<sup>th</sup> Diplomat Success Challenge Entrepreneurial Program**

One of the largest and foremost entrepreneurial programs in Indonesia, the 11<sup>th</sup> Diplomat Success Challenge (DSC XI), was officially launched on August 19, 2020. The opening of the event was held online via a live streaming. Through DSC, the Company distributes assistance in the form of venture capital grants, mentoring and networking opportunities for the participants.

SEPTEMBER | SEPTEMBER



**Marketeers OMNI Brands of the Year 2020**

Perseroan bersyukur karena memperoleh apresiasi atas program kewirausahaan DSC. Bersama beberapa perusahaan lain yang dinilai berhasil mensinergikan dunia daring (*online*) dan luring (*offline*) dalam menjaga keberlanjutan *brand*-nya, DSC meraih *Marketeers OMNI Brands of the Year 2020* dari *Marketeers*, media bisnis dan pemasaran ternama di Indonesia.

**Marketeers OMNI Brands of the Year 2020**

The company is grateful for receiving appreciation for the DSC entrepreneurship program. Together with several other companies that are considered successful in synergizing the online and offline worlds in maintaining the sustainability of their brands, DSC won *Marketeers OMNI Brands of the Year 2020* from *Marketeers*, a well-known business and marketing media in Indonesia.



### **Penghargaan Indonesia CSR & PKBL Award 2020**

Perseroan menerima penghargaan *Indonesia CSR & PKBL Award 2020* dari Media Warta Ekonomi, dimana Perseroan terpilih sebagai *TOP 3 CSR for Indonesia CSR & PKBL Award 2020* untuk Kategori *Consumer Goods and Industry, Subsektor Tobacco Manufacturers*. Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi atas implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) Perseroan, yang dinilai mampu menyelaraskan antara keuntungan dengan hubungan sosial masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

### **Indonesia CSR & PKBL Award 2020**

The Company received the Indonesia CSR & PKBL Award 2020 from the Warta Ekonomi Daily, in which the Company was selected as the TOP 3 CSR for Indonesia CSR & PKBL Award 2020 in the Category of Consumer Goods and Industry, Tobacco Manufacturers Subsector. The award was given as an appreciation for the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, which deemed capable of aligning profits with socio-community relationship and environmental sustainability.



### **Zero Accident Award 2020**

Zero Accident Award 2020 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI kembali diraih oleh PT Gelora Djaja, atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai 9.400.095 Jam Kerja Orang, terhitung sejak 1 November 2003 sampai dengan 31 Oktober 2019.

### **Zero Accident Award 2020**

The Zero Accident Award 2020 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia was again achieved by PT Gelora Djaja, for its achievement in implementing occupational health and safety programs that reached 9,400,095 Person Work Hours, starting from November 1, 2003 to October 31, 2019.



### **Kantor Area Bogor Wismilak Resmi Beroperasi**

Pada bulan September 2020, Wismilak meresmikan Kantor Area Bogor yang beralamat di Jalan Kasintu No.6, Tanah Sareal, Bogor. Dengan beroperasinya kantor area Bogor, total kantor area distribusi Perseroan saat ini berjumlah 20 kantor, yang tersebar di seluruh Indonesia.

### **The Inauguration of Wismilak's Bogor Area Office**

On September 2020, Wismilak inaugurated its Bogor Area Office which is located at Kasintu Street No.6 in Tanah Sareal, Bogor. As the Bogor Area Office officially operates, the Company's distribution area offices currently reached a total of 20 offices, which are spread across Indonesia.

NOVEMBER | NOVEMBER



**SFA Go Live di Kantor Area Bogor**

Pada 9 November 2020, Kantor Area Bogor resmi melaksanakan *Go Live Sales Force Automation*. Peresmian ini menandai terkoneksiya seluruh kantor area Wismilak dengan *sistem Sales Force Automation (SFA)*.

**SFA Go Live in Bogor Area Office**

On November 9, 2020, the Bogor Area Office carried out the *Go Live Sales Force Automation*. The event marked the moment where all Wismilak's area offices are connected to the *Sales Force Automation (SFA)* system.

Desember | December



**Final Diplomat Success Challenge ke-11**

Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, rangkaian program kewirausahaan DSC XI sukses diselenggarakan dengan total peserta mencapai 15.598 orang. DSC XI dengan bangga mempersembahkan hibah modal usaha kepada 5 orang pemenang dan 3 peserta untuk kategori khusus. Arlin Chondro dengan bisnisnya "Peek.Me Naturals" berhasil meraih penghargaan utama sebagai *Best of the Best Challenger* DSC XI.

**The 11<sup>th</sup> Diplomat Success Challenge Final**

By adhering to health protocols, the DSC XI entrepreneurship program series was successfully held with a total of 15,598 participants. DSC XI proudly presented venture capital grants to 5 winners and 3 participants of special categories. Arlin Chondro with her business "Peek.Me Naturals" won the grand award as *Best of the Best Challenger* of DSC XI.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### AWARDS AND CERTIFICATIONS

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil meraih penghargaan untuk sejumlah program-program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk program *Diplomat Success Challenge* ke-11.

In 2020, the Company won awards for a number of corporate social responsibility programs, including the 11<sup>th</sup> Diplomat Success Challenge program.



#### **Marketeers OMNI Brands of the Year 2020 dari Marketeers**

Marketeers OMNI Brands of the Year 2020 from the Marketeers



#### **Penghargaan K3 Tahun 2020 OHS Award 2020**

PT Gelora Djaja mencapai 9.400.095 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 1 November 2003 hingga 31 Oktober 2019.

PT Gelora Djaja achieved 9,400,095 Person Work Hours without work accident, from November 1, 2003 to October 31, 2019.



#### **Indonesia CSR & PKBL Award 2020 dari Media Warta Ekonomi**

Indonesia CSR & PKBL Award 2020 from the Warta Ekonomi Daily

*TOP 3 CSR for Indonesia CSR & PKBL Award 2020 untuk Kategori Consumer Goods and Industry, Subsektor Tobacco Manufacturers.*

TOP 3 CSR for Indonesia CSR & PKBL Award 2020 in the Category of Consumer Goods and Industry, Tobacco Manufacturers Subsector.



#### **Zero Accident Award 2020 Zero Accident Award 2020**

PT Gelora Djaja mencapai 9.400.095 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 1 November 2003 hingga 31 Oktober 2019.

PT Gelora Djaja achieved 9,400,095 Person Work Hours without work accident, from November 1, 2003 to October 31, 2019.





# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

## LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

REPORT FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



**Willy Walla**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## Perseroan menyusun strategi bisnis 2021 dengan fokus lebih di empat sektor: Inovasi Produk, Penetrasi Pasar, Pembangunan Berkelanjutan, serta Penerapan Prosedur Kesehatan.

The Company has developed a business strategy in 2021 by focusing more to four sectors: Product Innovation, Market Penetration, Sustainable Development and Health Procedure Implementation.

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam laporan *World Economic Outlook Update* terbaru yang dirilis oleh IMF pada Januari 2021, pertumbuhan global diproyeksikan menjadi 5,5% di tahun 2021 dan 4,2% untuk 2022. Perkiraan tahun 2021 telah direvisi, naik 0,3% poin dari perkiraan sebelumnya. Kontraksi pertumbuhan global untuk tahun 2020 diperkirakan minus 3,5%, lebih tinggi 0,9% dari proyeksi sebelumnya.<sup>1</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang 2020 turun 2,1%. Realisasi ini berbanding terbalik dengan pertumbuhan pada tahun 2019 lalu yang mencapai 5,0%. Kontraksi ekonomi ini dipicu oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Angka ini sesuai dengan proyeksi pemerintah yang berada di kisaran minus 2,2% hingga minus 1,7%. Pertumbuhan ini juga berada di bawah ekspektasi yang dipasang oleh Bank Dunia dan Asian Development Bank (ADB), yang sama-sama memperkirakan Indonesia akan mengalami penurunan 2,2%.<sup>2</sup>

### Dear Our Respected Shareholders,

In the latest *World Economic Outlook Update* report released by the IMF on January 2021, the global growth for the year 2021 was projected at 5.5% and 4.2% for 2022. The 2021 forecast was revised, up to 0.3% relative to the previous forecast. The global growth contraction for 2020 is estimated at minus 3.5%, 0.9% higher than projected in the previous forecast.<sup>1</sup>

The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) throughout 2020 grew minus 2.1%. This realization fell compared to 2019 which grew 5.0%. This economic contraction was triggered by the COVID-19 pandemic which affected people's economic activities. This figure is in line with the government's projection in the range of minus 2.2% to minus 1.7%. This growth is also below the expectations set by the World Bank and the Asian Development Bank (ADB), which both estimate that Indonesia will grow by minus 2.2%.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>International Monetary Fund. Januari 2021.  
"World Economic Outlook Update: Policy Support and Vaccines Expected to Lift Activity". <https://www.imf.org>.

<sup>2</sup>International Monetary Fund. Januari 2021.  
"World Economic Outlook Update: Policy Support and Vaccines Expected to Lift Activity". <https://www.imf.org>.

<sup>3</sup>Prakoso, Jaffry P. 5 Februari 2021.  
"Pertumbuhan Ekonomi RI 2020 Minus 2,07 Persen". <https://ekonomi.bisnis.com>.  
<sup>4</sup>Prakoso, Jaffry P. February 5, 2021.  
"Indonesian Economic Growth in 2020 Minus 2.07 Percent". <https://ekonomi.bisnis.com>.

**Penjualan Bersih**

Net Sales



43,2%

**Tinjauan Implementasi Inisiatif Strategis**

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melihat Perseroan konsisten berfokus pada inisiatif kunci untuk meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan peluang untuk mendukung keberlanjutan. Inovasi produk dipadu dengan peningkatan teknologi, memungkinkan Wismilak untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan kapasitas kami.

Dewan Komisaris mengapresiasi Perseroan yang terus menjalankan komitmen untuk memajukan kewirausahaan di Indonesia melalui pelaksanaan program *Diplomat Success Challenge* (DSC) di tahun ke-11 meskipun di tengah kondisi pandemi. Kami pun turut berbangga atas penghargaan yang diterima Perseroan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tahun 2020, yaitu Penghargaan K3 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur serta *Zero Accident Award* dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyadari dan menghargai kerja keras Direksi dalam mengatasi berbagai tantangan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, mulai dari keselamatan kerja karyawan, adaptasi dengan *New Normal* di pasar, hingga berbagai regulasi baru dari Pemerintah yang dijalankan oleh Perseroan.

**Tinjauan Kinerja Direksi**

Di tengah pandemi global yang penuh tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menjaga keseimbangan antara konsolidasi internal dengan kinerja usaha Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2020. Penjualan Bersih naik 43,1%, Laba Usaha naik 615,1%, Laba Tahun Berjalan naik 531,2%, dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan naik 382,2%. Sementara itu, Total Aset dan Ekuitas juga meningkat masing-masing 24,2% dan 14,8%.

**Laba Tahun Berjalan**

Income for the Year



531,2%

**Strategic Initiative Implementation Overview**

In 2020, the Board of Commissioners (BOC) saw that the Company remained consistently focused on key initiatives to improve performance through utilization of existing opportunities to support sustainability. Product innovation, combined with technology upgrading, enables Wismilak to improve our productivity and optimize our capacity.

The BOC also appreciates the Company who continues to carry out its commitment to advance entrepreneurship in Indonesia through the implementation of the *Diplomat Success Challenge* (DSC) program in its 11<sup>th</sup> year during the pandemic. We are also proud of the awards received by the Company in terms of Occupational Health and Safety (OHS) in 2020, which are the OHS Award from the East Java Provincial Government and the *Zero Accident Award* from the Ministry of Manpower.

In addition, the BOC realize and appreciate the hard work of the Board of Directors (BOD) in overcoming various challenges caused by the COVID-19 pandemic, ranging from employee work safety, adaptation to the *New Normal* in the market, to various Government regulations implemented by the Company.

**BOD Performance Review**

Amidst of challenging global pandemic, the BOC saw that the BOD was able to maintain the balance between internal consolidation and the Company's business performance. This is evidenced in the Company's revenue increase in 2020. Net Sales increased by 43.1%, Operating Income increased by 615.1%, Income for the Year increased by 531.2% and Comprehensive Income for the Year increased by 382.2%. Meanwhile, Total Assets and Equity also increased by 24.2% and 14.8%, respectively.

Dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), aturan keselamatan kerja yang ketat dalam rangka pencegahan COVID-19 telah diterapkan secara konsisten di semua rantai nilai Perseroan. Pada tahun 2020, sejumlah standar prosedur operasional (SOP) baru terkait antisipasi COVID-19 juga telah diterapkan oleh Fasilitas Produksi Surabaya dan Bojonegoro.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas komitmen dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dengan memastikan tata kelola perusahaan yang baik, meluncurkan produk dan strategi pemasaran yang inovatif, menjaga komitmen sebagai perusahaan berkelanjutan, serta berkontribusi positif bagi masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi.

### Tinjauan Prospek Bisnis 2021

Perseroan menyusun strategi bisnis 2021 dengan fokus lebih di empat sektor: Inovasi Produk, Penetrasi Pasar, Pembangunan Berkelanjutan, serta Penerapan Prosedur Kesehatan. Keempat sektor ini menduduki posisi yang sama pentingnya di fokus pengembangan bisnis dan visi Perseroan untuk menangkap peluang di tahun 2021.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah menelaah usulan Direksi atas prospek dan strategi bisnis Perseroan di 2021. Kami memandang rencana strategis tersebut telah memperhitungkan dengan saksama risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk tantangan makro dan mikro ekonomi. Kami menilai usulan tersebut telah sesuai dalam rangka memberikan nilai tambah dan mencetak pencapaian finansial yang lebih baik di 2021.

### Tinjauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan senantiasa ditingkatkan serta disesuaikan dengan perkembangan Perseroan dan dinamika yang terjadi di industri rokok nasional saat ini. Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas dengan kemajuan yang diraih oleh Perseroan dalam hal tata kelola perusahaan yang baik.

Pada 2020, Perseroan melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), enam kali Rapat Dewan Komisaris, dua belas kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta dua belas kali Rapat Direksi. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan di tahun

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), strict safety rules to tackle the spread of COVID-19 have been applied consistently throughout the Company's value chain. In 2020, a series of new Standard Operating Procedures (SOP) have also been implemented by the Surabaya and Bojonegoro Production Facilities.

The BOC would like to express our appreciation to the BOD for the commitment in maintaining the Company's business sustainability by ensuring good corporate governance, launching innovative products and marketing strategies, maintaining our commitment as a sustainable company, and contributing positively to the community through integrated corporate social responsibility programs.

### 2021 Business Prospect Review

The Company has developed a business strategy in 2021 by focusing more to four sectors: Product Innovation, Market Penetration, Sustainable Development and Health Procedure Implementation. These four sectors are equally important in the Company's business development and vision to capture opportunities in 2021.

Furthermore, the BOC has reviewed the Company's business prospects and strategies as proposed by the BOD for the year 2021. We consider that the strategic plan has taken into account the risks faced by the Company, including macro and micro economic challenges. We consider the proposal is appropriate in order to deliver added values and better financial achievements in 2021.

### Corporate Governance Implementation Review

Implementation of corporate governance is constantly being improved and adjusted to the development of the Company and the current dynamics in the national cigarette industry. Overall, the BOC is satisfied with the progress achieved by the Company in terms of good corporate governance.

In 2020, the Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), six BOC Meetings, twelve Joint Meetings of the BOC with the BOD, and twelve BOD Meetings. The BOC and the Audit Committee have participated in various trainings in 2020, especially those organized by the Indonesian

2020, terutama yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan penerapan tata kelola di seluruh aspek bisnis Perseroan.

### **Pendekatan Fungsi Penasihat kepada Direksi**

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan, mengawasi proses pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan, serta mendukung Divisi Audit Internal saat bekerja sama dengan pihak eksternal jika dianggap perlu. Pada 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak enam kali dengan presentase kehadiran mencapai 100%.

### **Perubahan Struktur Dewan Komisaris**

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi.

### **Apresiasi**

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dan manajemen Wismilak yang selalu menjaga optimisme dan semangat positif dalam budaya kerja, serta para karyawan yang selalu siap menghadapi tantangan dengan mentalitas yang ulet, inovatif, dan loyal. Sinergi ini sangatlah berarti dalam menentukan kesuksesan Perseroan di tahun-tahun mendatang. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan dan mitra bisnis Perseroan, serta pemangku kepentingan lainnya, yang telah mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di selama ini.

Listed Companies Association and the Indonesian Institute of Accountants. Going forward, the BOC will continue to encourage improvements in corporate governance implementation in all business aspects of the Company.

### **Advisory Function Approach to the BOD**

The Audit Committee assisted the BOC in assessing reports, supervising the Company's internal control process and compliance, as well as supporting the Internal Audit Unit to liaise with external parties when deemed necessary. In 2020, the Audit Committee conducted six meetings with percentage of attendance of 100%.

### **Changes in the BoC Structure**

As of 31 December 2020, there is no change in the composition of the Company's BOC.

### **Appreciation**

The BOC highly appreciates the efforts of Wismilak's BOD and management in maintaining optimism and positive spirit in the work culture, as well as employees who are always ready to face challenges with resiliency, innovative and loyal mentality, as well as visionary and fully considered actions. Such synergy means a lot in determining the Company's success in the coming years. We also thank our Shareholders, customers and business partners, as well as other stakeholders, for their support to the Company's business sustainability all this time.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of  
Commissioners,

**Willy Walla**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Willy Walla**

Komisaris Utama	<b>Jabatan</b> Position	President Commissioner
71	<b>Usia</b> Age	71
Surabaya	<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
RUPST 18 Mei 2018	<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	AGMS May 18, 2018
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Galan Gelora Djaja</li> <li>Komisaris PT Gelora Djaja</li> <li>Komisaris PT Gawih Jaya</li> </ul>	<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner of PT Galan Gelora Djaja</li> <li>Commissioner of PT Gelora Djaja</li> <li>Commissioner of PT Gawih Jaya</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Wismilak Inti Makmur; 1994-2012</li> <li>Direktur Utama PT Gelora Djaja; 1986-2007</li> <li>Direktur Utama PT Gawih Djaja; 1983-2007</li> </ul>	<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director of PT Wismilak Inti Makmur; 1994-2012</li> <li>President Director of PT Gelora Djaja; 1986-2007</li> <li>President Director of PT Gawih Djaja; 1983-2007</li> </ul>
Sarjana Matematika, University of London, Inggris; 1972	<b>Pendidikan</b> Education	Bachelor's degree in Mathematics, University of London, UK; 1972
Memiliki afiliasi finansial dengan anggota Direksi, serta afiliasi keluarga dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham	<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Has financial affiliation with member of the BOD, as well as familial affiliation with member of the BOD and Shareholders



Indahtati Widjajadi

Komisaris	<b>Jabatan</b> Position	President Commissioner
70	<b>Usia</b> Age	70
Surabaya	<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
RUPST 18 Mei 2018	<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	AGMS May 18, 2018
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Indo Terava</li> <li>• Komisaris PT Abdoel Indo Nusa</li> <li>• Komisaris PT Abdoel Indo Prima</li> <li>• Komisaris PT Provest Indo Lael</li> <li>• Komisaris PT Abdoel Nusa</li> <li>• Komisaris PT Gelora Djaja</li> <li>• Komisaris PT Gawih Jaya</li> </ul>	<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner of PT Indo Terava</li> <li>• Commissioner of PT Abdoel Indo Nusa</li> <li>• Commissioner of PT Abdoel Indo Prima</li> <li>• Commissioner of PT Provest Indo Lael</li> <li>• Commissioner of PT Abdoel Nusa</li> <li>• Commissioner of PT Gelora Djaja</li> <li>• Commissioner of PT Gawih Jaya</li> </ul>
Laboratory Manager PT Bogasari Flour Mills; 1977-1986	<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Laboratory Manager of PT Bogasari Flour Mills; 1977-1986
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Teknik Kimia, California Polytechnic University, Amerika Serikat; 1976</li> <li>• Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia; 1974</li> </ul>	<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master's degree in Chemical Engineering, California Polytechnic University, USA; 1976</li> <li>• Bachelor's degree in Chemical Engineering, Institute of Technology of Sepuluh Nopember, Indonesia; 1974</li> </ul>
Memiliki afiliasi keluarga dengan Pemegang Saham	<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Has familial affiliation with the Shareholders



## Edy Sugito



Komisaris Independen	<b>Jabatan</b> Position	Independent Commissioner
56	<b>Usia</b> Age	56
Jakarta	<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
RUPST 18 Mei 2018	<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	AGMS May 18, 2018
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia</li> <li>Komisaris Independen PT PP London Sumatra Indonesia</li> <li>Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara</li> <li>Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</li> <li>Komisaris Independen PT Soechi Lines</li> </ul>	<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia</li> <li>Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia</li> <li>Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara</li> <li>Independent Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</li> <li>Independent Commissioner of PT Soechi Lines</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia; 2005-2012</li> <li>Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; 2000-2005</li> <li>Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; 1998-2000</li> </ul>	<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director of Corporate Assessment of PT Bursa Efek Indonesia; 2005-2012</li> <li>Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; 2000-2005</li> <li>Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; 1998-2000</li> </ul>
Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Indonesia; 1991	<b>Pendidikan</b> Education	Bachelor's degree in Accounting, Trisakti University, Indonesia; 1991
Tidak berafiliasi	<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Not affiliated

## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



### Ronald Walla

Direktur Utama  
President Director

## Di tahun 2020 seluruh kantor area Wismilak telah terkoneksi dengan sistem *Sales Force Automation*, sehingga seluruh transaksi data penjualan telah terkoneksi secara *real-time* dan tersinkronisasi dengan lebih baik lagi.

In addition, all Wismilak area offices have been connected to the Sales Force Automation system in 2020, so that all sales transaction data are connected real-time and even better synchronized.

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Total produksi rokok di Indonesia pada tahun 2020 — yang terdiri dari Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) — turun 11% menjadi 298,4 miliar batang setelah Pemerintah menaikkan tarif cukai produk tembakau sebesar 23%. Sedangkan penerimaan negara di sektor tersebut naik 3% menjadi Rp170,24 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan Pemerintah untuk tahun 2020.<sup>3</sup>

Menghadapi tantangan kenaikan tarif cukai tersebut, Wismilak tetap optimis karena telah memiliki inisiatif strategis "**Mengoptimalkan Peluang**", yang meliputi sejumlah upaya Perseroan dalam menangkap berbagai peluang yang ada dan memanfaatkannya untuk mendorong pertumbuhan organik dan menjaga keberlanjutan usaha.

### Dear Our Respected Shareholders,

The total cigarette production in Indonesia in 2020 — comprising of Machine-Rolled Cigarettes (MRC), Machine-Rolled White Cigarettes (MWC), and Hand-Rolled Cigarettes (HRC) — decreased by 11% to 298.4 billion of cigarettes after the Government raised the tobacco product excise rate by 23%. Meanwhile, the national revenue in the sector increased by 3% to Rp170.24 trillion, higher than the 2020 target set by the Government.<sup>3</sup>

In facing the challenge of excise rate increase, Wismilak remains optimistic as we implemented our strategic initiative of "**Optimizing Opportunities**", which comprise of efforts conducted by the Company to grab existing opportunities and utilize them to drive organic growth and maintain business sustainability.

<sup>3</sup>Dewa Ketut SW, Fardah Assegaf, dan Sri Haryati. 2 Februari 2021. "Produksi Rokok Diproyeksikan Turun 3,3% di 2021". <https://antaranews.com>.  
Dewa Ketut SW, Fardah Assegaf, and Sri Haryati. February 2, 2021. "Cigarette Production Projected to Decrease by 3.3% in 2021". <https://antaranews.com>.

## Kinerja Perseroan di Tahun 2020

Dalam hal operasional, total penjualan rokok Perseroan pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 1,972 miliar batang, yang terdiri dari 512 juta batang SKT dan 1.460 juta batang SKM. Pengembangan produk Diplomat EVO juga membantu peningkatan keuntungan Perseroan di tahun 2020.

Berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, akumulasi Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp1.994,1 miliar, naik 43,1% dari periode yang sama di tahun 2019. Pencapaian ini disumbangkan oleh penjualan segmen SKT yang naik 21,0% menjadi Rp459,2 miliar dan SKM yang naik 63,4% menjadi Rp1.347,0 miliar.

Perseroan juga membukukan Laba Usaha sebesar Rp204,9 miliar, melonjak hingga 615,1% dari tahun 2019. Adapun Laba Komprehensif Tahun Berjalan naik 382,2% menjadi Rp160,1 miliar. Sementara itu, Total Aset naik 24,2% menjadi Rp1.614,4 miliar, Total Ekuitas naik 14,8% menjadi Rp1.185,9 miliar, dan Total Liabilitas naik 61,0% menjadi Rp428,6 miliar.

Dari sisi rasio keuangan, Rasio Laba terhadap Pendapatan tercatat sebesar 8,7%, Rasio Laba terhadap Aset 10,7%, Rasio Laba terhadap Ekuitas 14,6%, sedangkan Rasio Lancar, Rasio Liabilitas Terhadap Aset, dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas masing-masing tercatat sebesar 3,7, 0,3 dan 0,4.

Dari sisi tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan sukses menyelenggarakan program kewirausahaan *Diplomat Success Challenge* yang ke-11 (DSC XI) Tahun 2020 berkolaborasi dengan Coworking Indonesia (CID), MarkPlus Institute, Brodo, Dagadu Djokdja, Pemerintah Kota Blitar, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta Kementerian BUMN. Total peserta melonjak hingga 15.589 orang, yang merupakan jumlah terbanyak dalam 11 tahun penyelenggaraan DSC.

Perseroan juga mengembangkan program "Dari Wismilak Untuk Sesama", yang merupakan inisiatif mandiri dari para karyawan Wismilak sebagai bentuk simpati mereka kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19. Perseroan mendukung penuh program ini dan mengadopsinya sebagai program CSR Perseroan di tahun 2020. Penerima

## The Company's Performance in 2020

In terms of operations, the Company's total sales of cigarettes by 2020 is realized at 1.972 billion cigarettes, which consists of 512 million of MRC and 1,460 million of HRC. The product development of Diplomat EVO has also helped to increase the Company's profit in 2020.

Based on the Financial Statements for the period ended December 31, 2020, the Company's accumulated Net Sales reached Rp1,994.1 billion, rose 43.1% from the same period in 2019. This achievement was contributed by the sales from the HRC segment, which increased by 21,0% to Rp459.2 billion, and the MRC segment, which increased by 63.4% to 1,347.0 billion.

The Company also recorded an Operating Profit of Rp204.9 billion, jumped to 615.1% from 2019. Furthermore, Comprehensive Income for the Year increased by 382.2% to Rp160.1 billion. Meanwhile, Total Assets increased by 24.2% to Rp1,614.4 billion, Total Equity increased by 14.8% to Rp1,185.9 billion, and Total Liabilities increased by 61,0% to Rp428.6 billion.

In terms of financial ratios, the Net Profit Margin Ratio was recorded at 8.7%, Return on Assets Ratio 10.7%, Return on Equity Ratio 14.6%, while Current Ratio, Liabilities to Assets Ratio and Liabilities to Equity Ratio were recorded at 3.7, 0.3, and 0.4, respectively.

In terms of corporate social responsibility, the Company succeeded in organizing an entrepreneurship program, the 11th Diplomat Success Challenge (DSC XI) in 2020, collaborated with Coworking Indonesia (CID), MarkPlus Institute, Brodo, Dagadu Djokdja, Blitar City Government, East Java Provincial Government, the Ministry of Tourism and Creative Economy, and the Ministry of SOEs. The total number of participants jumped to 15,589, the highest number ever recorded for DSC events in 11 years.

The Company also developed the "From Wismilak for the People" program, which is an independent initiative from Wismilak employees as a form of their sympathy to the communities affected by the COVID-19 pandemic. The Company fully supports this program and adopted it as the Company's CSR program in 2020. Beneficiaries of this program including the contract

manfaat program ini meliputi karyawan kontrak Wisnilak yang membutuhkan, masyarakat sekitar area operasional Perseroan, tim medis untuk COVID-19, dan sejumlah masyarakat Surabaya yang diterima oleh Wali Kota Surabaya, Ibu Tri Rismaharini.

Dari sisi teknologi informasi, di tahun 2020 Perseroan telah mengembangkan sistem administrasi dan pelaporan ke Bea Cukai untuk Kawasan Berikat Perseroan, dengan nama Wiskaber (Wisnilak Kawasan Berikat). Selain itu, di tahun 2020 seluruh kantor area Wisnilak telah terkoneksi dengan sistem *Sales Force Automation*, sehingga seluruh transaksi data penjualan telah terkoneksi secara *real-time* dan tersinkronisasi dengan lebih baik lagi.

Pada tahun 2020, Direksi memberikan perhatian penuh untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan selama pandemi COVID-19. Perseroan melaksanakan beragam kegiatan dalam rangka penerapan prosedur kesehatan, termasuk antisipasi dan pengobatan selama pandemi. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan suplemen bagi karyawan, serta pemberlakuan prosedur operasional dan peraturan *New Normal*, menjadi prioritas yang diberlakukan dengan ketat dan terus kami pantau implementasinya di lapangan.

### Prospek Usaha 2021

Tarif baru Cukai Hasil Tembakau (CHT) menyebabkan harga rokok kembali naik per 1 Februari 2021. Aturan terkait tarif baru cukai rokok tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.198/PMK.010/2020 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau. Kenaikan ini berlaku untuk segmen SKM dan SPM saja, yaitu sebesar:

- 18,4% untuk SPM Golongan I
- 16,5% untuk SPM Golongan IIA
- 18,1% untuk SPM Golongan IIB
- 16,9% untuk SKM Golongan I
- 13,8% untuk SKM Golongan IIA
- 15,4% untuk SKM Golongan IIB

Segmen SKT tidak mengalami kenaikan karena dinilai memiliki tenaga kerja manual terbesar. Dari sisi industri, pabrik rokok juga bisa menggenjot produksi SKT di tahun ini. Di samping permintaan SKT yang diprediksi naik, hal ini juga dapat menjadi strategi untuk mempertahankan bisnis.

employees of Wisnilak who are in need, communities around the Company's operational areas, the COVID-19 medical team, and a number of residents in Surabaya, which was received by the Mayor of Surabaya, Mrs. Tri Rismaharini.

From information technology perspective, in 2020 the Company developed an administration and reporting system to the Customs for the Company's Bonded Zone, the Wiskaber (*Wisnilak Kawasan Berikat*). In addition, all Wisnilak area offices have been connected to the Sales Force Automation system in 2020, so that all sales transaction data are connected real-time and even better synchronized.

In 2020, the BOD paid full attention to safeguarding employees' safety and health during the COVID-19 pandemic. The Company carried out various activities for health procedure implementation, including anticipation and treatment during the pandemic. Provision of Personal Protective Equipment (PPE) and supplements for employees, as well as the implementation of operational procedures and *New Normal* regulations, were prioritized, strictly enforced, and continues to be monitored in the field.

### The 2021 Business Prospects

The new Excise Tobacco Price (CHT) is causing cigarette prices to rise again as of February 1, 2021. Regulations related to new cigarette excise rates are contained in the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.198/PMK.010/2020 concerning Excise Tobacco Price Tariffs. This increase only applies to the MRC and MWC segments, including:

- 18.4% for Group I SPM
- 16.5% for Group IIA SPM
- 18.1% for Group IIB SPM
- 16.9% for Group I SKM
- 13.8% for Group IIA SKM
- 15.4% for Group IIB SKM

There was no increase for the HRC segment due to HRC has the largest manual labor force. From the industrial side, cigarette factories can also boost HRC production this year. In addition to the predicted increase in demand for HRC, this can also be a strategy to maintain the business.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan produk Diplomat EVO serta uji pasar untuk dua merek baru Wismilak, yaitu Wismilak Satya dan Wismilak Filter. Wismilak Satya bahkan telah melakukan penetrasi produk di beberapa wilayah di Pulau Jawa dan mendapatkan sambutan yang positif. Ke depannya, Wismilak akan melanjutkan pengembangan ketiga produk tersebut di pasar.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Wismilak berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Guna meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan memiliki saluran pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui surat pos dan *email* oleh para karyawan.

Kegiatan GCG yang dilakukan Wismilak sepanjang tahun 2020 bertujuan untuk mempertahankan *governance outcome* yang telah diraih, berupa nihil sanksi dari regulator dan peningkatan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan keterbukaan informasi terhadap publik dan regulator, hingga tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan sesuai dengan 5 (lima) prinsip GCG. Wismilak memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh aspek, baik bisnis maupun operasional.

Wismilak juga telah menjalankan sejumlah aktivitas sebagai bentuk kepatuhan atas peraturan Pemerintah terkait pandemi. Dari sisi pelaporan, misalnya, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan yang disampaikan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *email*, perihal Kewajiban Penyampaian Keterbukaan Informasi Periodik Terkait Dampak Pandemi COVID-19, termasuk penjelasan dan informasi terkini atas kondisi Perseroan serta dampak pandemi dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Dari sisi keberlanjutan, pada tahun 2020 Perseroan membentuk Satuan Tugas Keberlanjutan Wismilak, yang berlaku mulai 1 November 2020 hingga 31 Oktober 2021. Diketahui oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Tugas ini terdiri dari para karyawan lintas departemen sebagai perwakilan Perseroan. Satuan Tugas tersebut

In 2020, the Company will carry out product development for the Diplomat EVO, as well as market tests for two new brands of Wismilak: Wismilak Satya and Wismilak Filter. Wismilak Satya has conducted a product penetration to several areas in Java Island and has been receiving a positive response. Going forward, Wismilak will continue the development of these three products in the market.

### Corporate Governance Implementation

Wismilak is committed to consistently implementing a good corporate governance. In order to improve the implementation of business conduct and ethics in accordance with the principles of corporate governance, the Company has a whistleblowing channel accessible to all employees through postal and email.

GCG activities carried out by Wismilak throughout 2020 aim to maintain the governance outcome that has been achieved, the zero sanction from regulators, and to improve the trust of our shareholders and other stakeholders. The implementation of meetings, code of conduct dissemination, fulfillment of information disclosure to the public and regulators, and corporate social responsibility activities by the Company throughout 2020, have been in accordance with the 5 (five) principles of GCG. Wismilak ensures that GCG principles have been implemented in all aspects of both business and operational activities.

Wismilak has also carried out a number of activities to compliance with the Government regulations concerning the pandemic. From the reporting side, for instance, the Company has fulfilled reporting obligations from the Indonesia Stock Exchange (IDX) through emails, regarding the Obligation to Submit Periodic Information Disclosure Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic, including the latest explanation and information of the Company's condition and the pandemic impact on the Company's business and operational activities.

In terms of sustainability, in 2020 the Company formed the Wismilak Sustainability Task Force, which will take effect from November 1, 2020 to October 31, 2021. Chaired by the Corporate Secretary, this Task Force consists of employees from across departments as representatives of the Company. The Task Force

berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan, inisiatif, program, serta pelaporan keberlanjutan Perseroan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan 2019.

### Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2020, Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi.

### Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang 2020. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan dan Direksi.

Direksi juga mengajak segenap jajaran manajemen dan karyawan serta anak perusahaan untuk menyatukan langkah dan menciptakan sinergi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan komitmen yang kuat untuk mendukung visi dan misi Wismilak, saya yakin Perseroan akan mampu mengatasi segala tantangan dan menjaga keberlanjutan usaha.

functions to facilitate the Company's activities, initiatives, programs and sustainability reporting in the form of a 2019 Sustainability Report.

### BoD Composition Changes

As of 31 December 2020, there was no change to the Company's BOD structure.

### Appreciation

On behalf of the BOD, I would like to thank all of our employees for showcasing your enthusiasm, teamwork and dedication throughout the Year 2020. I would also like to thank the BOC as well as our shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company and the BOD.

The BOD also invites all management, employees and subsidiaries to work together and continue to build a better synergy in order to improve the Company's performance. With a strong commitment to support Wismilak's vision and mission, I am confident that the Company will be able to overcome all challenges and maintain its business sustainability.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Ronald Walla**  
Direktur Utama  
President Director

## DIREKSI PT WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

THE BOARD OF DIRECTOR OF PT WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

1



**1. Ronald Walla**

Direktur Utama  
President Director

**2. Lucas Firman Djajanto**

Direktur  
Director

**3. Trisnawati Trisnajuana**

Direktur  
Director

**4. Krisna Tanimihardja**

Direktur  
Director

**5. Sugito Winarko**

Direktur  
Director

2







3



4



5

## PROFIL DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Ronald Walla**

Direktur Utama	<b>Jabatan</b> Position	President Director
48	<b>Usia</b> Age	48
Surabaya	<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
RUPST 18 Mei 2018	<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	AGMS May 18, 2018
Tidak ada	<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	None
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Wismilak Inti Makmur; 2008-2012</li> <li>• Direktur Utama PT Galan Gelora Djaja; 2002-2007</li> </ul>	<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Wismilak Inti Makmur; 2008-2012</li> <li>• President Director of PT Galan Gelora Djaja; 2002-2007</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen Teknik, George Washington University, Amerika Serikat; 1999</li> <li>• Sarjana Ilmu Komputer, University of Maryland, Amerika Serikat; 1995</li> </ul>	<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master's degree in Engineering Management, George Washington University, USA; 1999</li> <li>• Bachelor's degree in Computer Science, University of Maryland, USA; 1995</li> </ul>
Memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Has familial affiliation with member of the BOC and Shareholders



**Trisnawati Trisnajuana**

<b>Jabatan</b> Position	Direktur Director
<b>Usia</b> Age	70
<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	RUPST 18 Mei 2018 AGMS May 18, 2018
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Direktur PT Gelora Djaja Director of PT Gelora Djaja
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Direktur PT Gawih Jaya; 2008-2011 Director of PT Gawih Jaya; 2008-2011
<b>Pendidikan</b> Education	Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Indonesia; 1975 Bachelor's degree in Chemical Engineering, Institute of Teknologi of Sepuluh Noverber, Indonesia; 1975
<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Tidak berafiliasi



**Sugito Winarko**

Direktur Director
71
Surabaya
Indonesia Indonesian
RUPST 18 Mei 2018 AGMS May 18, 2018
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Gelora Djaja Commissioner of PT Gelora Djaja</li> <li>• Komisaris PT Galan Gelora Djaja Commissioner of PT Galan Gelora Djaja</li> <li>• Direktur PT Bumi Inti Makmur Director of PT Bumi Inti Makmur</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Gelora Djaja; 1983-2007 Director of PT Gelora Djaja; 1983-2007</li> <li>• Manajer Keuangan PT BASF; 1977-1982 Finance Manager of PT BASF; 1977-1982</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aachen Technical University, Jerman; 1976 Aachen Technical University, Germany; 1976</li> </ul>
Memiliki afiliasi keluarga dengan Pemegang Saham Has familial affiliation with the Shareholders


**Krisna Tanimihardja**

<b>Jabatan</b> Position	Direktur Director
<b>Usia</b> Age	75
<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	RUPST 18 Mei 2018 AGMS May 18, 2018
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Gelora Djaja President Director of PT Gelora Djaja</li> <li>• Direktur Utama PT Gawih Jaya President Director of PT Gawih Jaya</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Gelora Djaja; 1996-2008 Director of PT Gelora Djaja; 1996-2008</li> <li>• Manajer Pabrik PT Gelora Djaja; 1983-1996 Factory Manager of PT Gelora Djaja; 1983-1996</li> <li>• General Factory Manager PT Tempo Scan Pacific; 1989-1993 General Factory Manager of PT Tempo Scan Pacific; 1989-1993</li> <li>• Manajer Pabrik PT Unilever Indonesia; 1980-1989 Factory Manager of PT Unilever Indonesia; 1980-1989</li> </ul>
<b>Pendidikan</b> Education	Rheinisch-Westfalische Technische Hochschule Aachen, Jerman; 1975 Rheinisch-Westfalische Technische Hochschule Aachen, Germany; 1975
<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Tidak berafiliasi


**Lucas Firman Djajanto**

<b>Jabatan</b> Position	Direktur Director
<b>Usia</b> Age	52
<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
<b>Tanggal &amp; Dasar Hukum Pengangkatan</b> Appointment Date & Legal Base	RUPST 18 Mei 2018 AGMS May 18, 2018
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Gawih Jaya Director of PT Gawih Jaya</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial Controller Manager PT Wismilak Inti Makmur, PT Gawih Jaya &amp; PT Gelora Djaja; 2001-2011 Financial Controller Manager of PT Wismilak Inti Makmur, PT Gawih Jaya, &amp; PT Gelora Djaja; 2001-2011</li> <li>• Accounting Manager PT Gelora Djaja &amp; PT Wismilak Inti Makmur; 1999-2001 Accounting Manager of PT Gelora Djaja &amp; PT Wismilak Inti Makmur; 1999-2001</li> <li>• Manajer PT Gawih Jaya; 1997-2001 Manager of PT Gawih Jaya; 1997-2001</li> <li>• Accounting Staff PT Gelora Djaja; 1991-1997 Accounting Staff of PT Gelora Djaja; 1991-1997</li> </ul>
<b>Pendidikan</b> Education	Sarhana Ekonomi, Universitas Merdeka, Indonesia; 1990 Bachelor's degree in Economics, Merdeka University; 1990
<b>Afiliasi Profesional</b> Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Tidak berafiliasi



# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

## SEKILAS PERSEROAN

### ABOUT THE COMPANY

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (“Perseroan” atau “Wismilak”), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No.22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-18.481 HT.01.01.Tahun.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No.339 dari Lembaran Berita Negara No.4 tanggal 13 Januari 1995. Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka dan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2012.

Saat ini, Perseroan bergerak di industri rokok dan filter dan telah memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1962 melalui PT Gelora Djaja. Berlokasi di Surabaya, Provinsi Jawa Timur, saat ini Perseroan memiliki tiga anak perusahaan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak, 5 fasilitas produksi di Surabaya dan Bojonegoro, serta 4 sentra logistik regional di Medan, Jakarta, Solo, dan Gresik. Perseroan juga memiliki 20 area distribusi, 1 *stock point*, dan 30 agen pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the “Company” or “Wismilak”) was established based on Notarial Deed No.22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-18.481 HT.01.01.Year.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No.339 of State Gazette No.4, dated January 13, 1995. The company was officially listed as a public company and conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on December 18, 2012.

Currently, the Company is engaged in the cigarette and filter industry and has started its commercial activities since 1962 through PT Gelora Djaja. Located in Surabaya, East Java Province, the Company currently has three subsidiaries that are members of the Wismilak Business Group, 5 production facilities in Surabaya and Bojonegoro, and 4 regional logistic centers in Medan, Jakarta, Solo and Gresik. The Company also has 20 distribution areas, 1 stock points and 30 marketing agents across Indonesia.



## INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

<b>Nama Perusahaan</b> Name of the Company	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	
<b>Kode Saham</b> Share Code	WIIM	
<b>Tanggal Berdiri</b> Established	14 Desember 1994 December 14, 1994	
<b>Lini Usaha</b> Line of Business	Industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya, antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild. Cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters.	
<b>Akta Pendirian Perusahaan</b> Deed of Establishment of the Company	<p>Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339</p> <p>Deed of Establishment No. 22 dated December 14, 1994, drawn up before Bagio Atmadja, SH., Notary in Sidoarjo, which had gained approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-18.481HT.01.01.Th.94. dated December 19, 1994, which was registered in the Company Registration Office in the District Court of Surabaya No. 2736/1994 on December 21, 1994, and announced in the Supplement No. 339 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 on January 13, 1995.</p>	
<b>Alamat &amp; Kontak</b> Address & Contact	<b>Kantor Pusat   Head Office</b>  Grha Wisnilak Jl. Dr. Soetomo No.27 Surabaya – Jawa Timur 60264 Tel.: +62 31 2952 899 Fax.: +62 31 2952 800 Email: <a href="mailto:information@wisnilak.com">information@wisnilak.com</a> Website: <a href="http://www.wisnilak.com">www.wisnilak.com</a>	<b>Kantor Perwakilan   Representative Office</b>  Menara Jamsostek, Tower B (Selatan) Lt. 23 Jamsostek Tower, Tower B (South) 23 <sup>rd</sup> Floor Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710 Tel.: +62 21 5296 3901/02 Fax.: +62 21 5296 3909
<b>Lembaga Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions	<b>Notaris   Notary</b>  Anita Anggawidjaja, SH Jl. Genteng Kali 77 A Surabaya 60275  Tel.: +62 31 531 1812, 531 1816 Fax.: +62 31 532 0061, 567 3604	<b>Periode   Period</b>  2003-Sekarang 2003-Present
	<b>Kantor Akuntan Publik   Public Accountant Firm</b>  Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower Lt. 21 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan 12950  Tel.: +62 21 2553 9299 Fax.: +62 21 2553 9298 Website: <a href="http://www.crowe.com/id">www.crowe.com/id</a>	2013-Sekarang 2013-Present
	<b>Bursa Efek   Stock Exchange</b>  PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1 <sup>st</sup> Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190  Tel.: +62 21 515 0515 Fax.: +62 21 515 4153 Email: <a href="mailto:listing@idx.co.id">listing@idx.co.id</a> Website: <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	2012-Sekarang 2012-Present
	<b>Biro Administrasi Efek   Stock Transfer Agent</b>  PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48 Jakarta Selatan 12930  Tel.: +62 21 2525 666 Fax.: +62 21 2525 028 Email: <a href="mailto:rsrbae@registra.co.id">rsrbae@registra.co.id</a> Website: <a href="http://www.registra.co.id">www.registra.co.id</a>	2012-Sekarang 2012-Present

## JEJAK LANGKAH

### MILESTONE

1962

Pendahulu Wismilak, produsen sigaret tangan PT Gelora Djaja, didirikan di Petemon, Surabaya, oleh Lie Koen Lie, Tjio Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, dan Oel Bian Hok. The forerunner of Wismilak, PT Gelora Djaja, a hand-rolled cigarette manufacturer, was established in Petemon, Surabaya by Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, and Oei Bian Hok.

1979

Memenuhi keperluan cetakan, PT Putri Gelora Djaja didirikan di Surabaya. To meet printing need, PT Putri Gelora Djaja was established in Surabaya.

1983

Seiring pertumbuhan usaha, PT Gawih Djaja didirikan di Surabaya untuk mengembangkan industri rokok. In line with business growth, PT Gawih Djaja was established to advance the cigarette industry.

1987

PT Gelora Djaja berekspansi; Butaran Surabaya menjadi tempat perkembangan area operasional. PT Gelora Djaja expanded; Butaran Surabaya became operational development area.

1988

PT Gelora Djaja mulai memproduksi sigaret kretek mesin. PT Gelora Djaja commenced machine-rolled cigarette production.

1989

Peluncuran Wismilak Diplomat. The launch of Wismilak Diplomat.

2008

Pembangunan pabrik modern di Buntaran dimulai. The initial construction of modern factory in Buntaran.

2006

Laboratorium Wismilak memperoleh sertifikat ISO 17025. Wismilak's laboratory obtained the ISO 17025 certificate.

2005

Peluncuran SKM jenis *Mild*. The launch of Mild MRC.

2004

Wismilak menerima sertifikat AMDAL. Wismilak obtained the AMDAL certificate.

2002

Pabrik Bojonegoro di Jawa Timur mulai beroperasi. Bojonegoro Factory in East Java commenced operations.

2000

Sigaret Kretek Tangan (SKT) *slim* mulai diproduksi. Commencement of slim Hand-Rolled Cigarette (HRC) production.

1995

PT Gawih Djaja mendirikan Divisi Logistik. PT Gawih Djaja established the Logistics Division.

1994

- Pendirian PT Wismilak Inti Makmur di Surabaya sebagai perusahaan induk. Establishment of PT Wismilak Inti Makmur in Surabaya as the parent company.
- Pendirian PT Galan Gelora Djaja untuk mengimbangi perkembangan usaha. Establishment of PT Galan Gelora Djaja to match business growth.



2010

- Peluncuran Galan Mild  
The launch of Galan Mild
- PT Gawih Djaja mendirikan Divisi *Field Marketing*.  
PT Gawih Djaja established Marketing Field Division.

2012

- Wismilak melakukan penawaran saham perdana ke masyarakat didahului divestasi PT Putri Gelora Djaja.  
Wismilak held an initial public offering of shares preceded by the divestment of PT Putri Gelora Djaja.
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild.  
The launch of Wismilak Diplomat Mild.

2013

Wismilak menerapkan sistem ERP dengan teknologi SAP.  
Wismilak implemented an ERP system with SAP technology.

2014

- Pabrik Kertosono mulai beroperasi.  
Kertosono Factory commenced operations.
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild Menthol.  
The launch of Wismilak Diplomat Mild Menthol.

2015

- Tegal, sebelumnya merupakan *stock point* Wismilak, kini menjadi Kantor Area Wismilak.  
Tegal, previously a stock point of Wismilak, became Wismilak's Area Office.
- Wismilak melakukan restrukturisasi Divisi *Sales* untuk lebih memantapkan area penjualan.  
Wismilak restructured its Sales Division to further enhance its sales territory.

2020

- Kantor Area Bogor resmi beroperasi.  
Bogor Area Office commenced its operations.
- Seluruh Kantor Area Wsimilak telah terkoneksi dengan sistem *Sales Force Automation*.  
All Wismilak's Area Offices are connected with the Sales Force Automation System.

2019

Perseroan resmi mengantongi Izin Kawasan Berikat di Surabaya serta meluncurkan produk baru Wismilak secara terbatas, Diplomat Evo.

The Company officially received a Bonded Zone Permit in Surabaya and launched a limited product, the Diplomat Evo.

2018

Wismilak memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 dengan lingkup sertifikasi: *Manufacturing of Filter Rods for Cigarette* dari *Bureau Veritas Certification Holding SAS - Cabang Inggris*.

Wismilak obtained the ISO 9001:2015 Certificate with certification scope of Manufacturing of Filter Rods for Cigarette from the Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch.

2017

- Wismilak berpartner dengan PT Celanese Indonesia mengembangkan bisnis filter.

Wismilak partnered with PT Celanese Indonesia to develop filter business.

- Uji Pasar Diplomat Impact (SKM) dan Wismilak Dirgha (SKT).  
Market Test for Diplomat Impact (MRC) and Wismilak Dirgha (HRC).

2016

- Kediri menjadi *stock point* Wismilak.  
Kediri became Wismilak's stock point.
- Wismilak melakukan implementasi *Sales Force Automation*.

Wismilak implemented a Sales Force Automation.

- Fasilitas Produksi Bojonegoro 2 mulai beroperasi.  
The Bojonegoro Production Facility 2 commenced operation.

## VISI DAN MISI

### VISION AND MISSION

Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berkelanjutan serta inovasi.

Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation.

VISI  
VISION

MISI  
MISSION

- Bersama meraih sukses melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat).

Achieving success together through cooperation with all stakeholders (customers, shareholders, employees, distributors, suppliers and the public).

- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik.  
Providing products and services with the highest quality.
- Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.  
Being responsible and committed towards the community and surroundings.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### CORPORATE VALUES

#### FILOSOFI DASAR PENDIRI WISMILAK

##### FILOSOFI DASAR PENDIRI WISMILAK

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hormati orang tua dan junjung nama baik dan kebanggaan keluarga.</li> <li>2. Menjalankan hal-hal baik adalah langkah menuju kebahagiaan.</li> <li>3. Lakukan pekerjaan setahap demi setahap.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respect our parents and uphold our family's reputation and honor.</li> <li>2. Implement good things as a step toward happiness.</li> <li>3. Carry out our task step by step.</li> </ol> |
|---|---|

#### PERNYATAAN TUJUAN

##### PURPOSE STATEMENT

<p>Bersama Wismilak, sebagai fasilitator untuk mereka yang terus bekerja keras, belajar, mengembangkan diri dan menjalankan nilai-nilai kebaikan, untuk menambah nilai hidup, mendapatkan ide-ide cemerlang, dan melakukan aksi nyata untuk meraih keberhasilan bersama.</p>	<p>Together with Wismilak, as a facilitator for those who continue to work hard, learn, develop themselves and carry out values of goodness, adding values into life, creating bright ideas and taking real actions to achieve mutual success.</p>
--	--

#### NILAI-NILAI

##### VALUES

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Bersama Meraih Sukses (BMS)</b><br/>Kami meyakini bahwa Bersama Meraih Sukses dengan seluruh pemangku kepentingan adalah jalan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.</li> <li>2. <b>Memiliki Integritas Tinggi</b><br/>Integritas yang tinggi adalah keharusan yang kami upayakan dalam setiap relasi untuk meraih kesuksesan bersama.</li> <li>3. <b>Semangat <i>Continuous Improvement</i> (CI)</b><br/>Dengan semangat <i>continuous improvement</i>, pengembangan yang terus menerus, kami memiliki keberanian dan keyakinan bahwa selalu ada cara yang lebih baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Achieving Success Together (BMS)</b><br/>We believe that Achieving Success Together with all stakeholders is the Company's way to continue to grow and develop.</li> <li>2. <b>Possessing High Integrity</b><br/>High integrity is something we should strive for in every relationship to achieve mutual success.</li> <li>3. <b>The spirit of Continuous Improvement (CI)</b><br/>With the spirit of continuous improvement, we continue to develop and have the courage and belief that there is always a better way to achieve the Company's goals.</li> </ol> |
|--|---|

#### PERILAKU

##### BEHAVIORS

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Empati</li> <li>2. Menjadi Duta Wismilak</li> <li>3. Efektif dan Efisien</li> <li>4. Bicara berdasarkan Data</li> <li>5. Kolaboratif</li> <li>6. Tegas</li> <li>7. Berpikiran Terbuka</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Empathy</li> <li>2. Be a Wismilak Ambassador</li> <li>3. Effective and Efficient</li> <li>4. Speak with Data</li> <li>5. Collaborative</li> <li>6. Decisive</li> <li>7. Open Mind</li> </ol> |
|--|--|

## PRODUK DAN LAYANAN

### PRODUCTS AND SERVICES

Saat ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah memproduksi rokok Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), cerutu, dan filter rokok dengan merek-merek sebagai berikut:

Currently, the Company's main business activities are producing Hand-Rolled Cigarettes (HRC), Machine-Rolled Cigarettes (MRC), cigars, and cigarette filters with the following brands:

#### SIGARET KRETEK TANGAN

Hand-Rolled Kretek Cigarettes



Wismilak Special



Galan



Wismilak Slim



Satya

#### SIGARET KRETEK MESIN

Machine-Rolled Kretek Cigarettes



Diplomat Evo



Wismilak Diplomat



Diplomat Mild  
Menthol



Diplomat Mild



Wismilak Filter

# CERUTU

Cigars

## Wismilak Premium Cigar Robusto (Klasik dan Glass Tube)



## Wismilak Premium Seleccion (Corona Tube, Robusto Tube, Petit Corona Tube)



**Monoacetate Filter**



**Flavor Filter**



**Capsule Filter**



**Combined Celfx Filter**



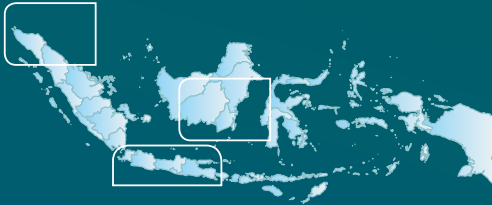
**Filter Tips (Roll Your Own)**

# FILTER SIGARET

Filter Rods for Cigarettes

## PETA LOKASI

LOCATION MAP



30 Agen yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yaitu di Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makassar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, dan Donggala.

30 Agents spread throughout Indonesia namely in Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makassar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, and Donggala

-  20 Kantor Distribusi Wismilak  
20 Distribution Office of Wismilak
-  5 Fasilitas Produksi  
5 Production Facilities
-  4 Sentra Logistik Regional Wismilak  
4 Regional Logistic Centers of Wismilak



SUMATERA



KALIMANTAN



JAWA

## DAFTAR ALAMAT PENTING

### LIST OF IMPORTANT ADDRESS

#### Fasilitas Produksi

##### Production Facility

#### Pabrik Surabaya I, II, dan III

Surabaya Factory I, II, and III  
Jl. Buntaran No. 9, 9A dan 18  
Kel. Manukan Wetan – Kec. Tandes  
Surabaya – Jawa Timur 60185

#### Pabrik Bojonegoro I

Bojonegoro I Factory  
Jl. Raya Sratujejo No. 99  
Sratujejo, Kec. Baureno, Kabupaten  
Bojonegoro – Jawa Timur

#### Pabrik Bojonegoro II

Bojonegoro II Factory  
Jl. Raya Baureno No. 222  
Baureno, Kec. Baureno, Kabupaten  
Bojonegoro – Jawa Timur

#### Sentra Logistik Regional

##### Regional Logistic Centers

#### Medan

Jl. Kompos 193 Km 12  
Desa Medan Krio – Kec. Sunggal  
Deli Serdang – Sumatra Utara 20351

#### Jakarta

Jl. Tipar Cakung No. 27  
Kel. Cakung Barat – Kec. Cakung  
Jakarta 13910

#### Solo

Jl. Raya Solo Sragen Km 7  
Desa Dagen – Kec. Jaten  
Karanganyar – Jawa Tengah 57771

#### Gresik

Komplek Pergudangan Wirulusan  
Km 2,6  
Jl. Mayjend. Sungkono Blok A1-A9  
Kel. Gulomantung – Kec. Kebomas  
Gresik – Jawa Timur 61124

#### Area Distribusi | Distribution Area

#### Medan

Jl. Kompos 193 Km 12  
Desa Medan Krio – Kec. Sunggal  
Deli Serdang – Sumatra Utara 20351

Tel.: +62 61 845 8991/2

E: admin.medan@wismilak.com

#### Pematang Siantar

Komplek Mega Land Blok EE  
Jl. Sangnawaluh No. 5  
Kel. Siopat Suhu – Kec. Siantar Timur  
Pematang Siantar – Sumatera Utara  
21151

Tel.: +62 622 735 5959

E: admin.siantar@wismilak.com

#### Padang Sidempuan

Jl. Mawar No .40  
Kel. Ujung Padang – Kec. Padang  
Sidempuan Selatan  
Padang Sidempuan – Sumatra Utara  
22711

Tel.: +62 634 255 68

E: admin.sidempuan@wismilak.com

#### Jakarta

Jl. Tipar Cakung No. 27  
Kel. Cakung Barat – Kec. Cakung  
Jakarta 13910

Tel.: +62 21 460 8004/5

E: admin.jakarta@wismilak.com

#### Bandung

Jl. Caringin No. 273  
Kel. Babakan – Kec. Babakan Ciparay  
Bandung – Jawa Barat 40222

Tel.: +62 22 604 1010

E: admin.bandung@wismilak.com

#### Cirebon

Jl. Pulasaren No. 25  
Kel. Pulasaren – Kec. Pekalipan  
Cirebon – Jawa Barat 45116

Tel.: +62 231 880 3841

E: admin.malang@wismilak.com

#### Semarang

Jl. Dr. Wahidin No. 137  
Kel. Jatingaleh – Kec. Candisari  
Semarang – Jawa Tengah 50253

Tel.: +62 24 841 3163 / 831 8826

E: admin.semarang@wismilak.com

#### Pati

Jl. Kembang Joyo No. 334  
Desa Kutoharjo – Kec. Pati  
Pati – Jawa Tengah 59118

Tel.: +62 295 410 1825

E: admin.pati@wismilak.com

#### Yogyakarta

Jl. Kabupaten No. 27 Km.3,8  
Desa Trihanggo – Kec. Gamping  
Sleman – DI Yogyakarta 55291

Tel.: +62 888 513 1642

E: admin.yogyakarta@wismilak.com

#### Solo

Jl. Raya Solo Sragen Km 7  
Desa Dagen – Kec. Jaten  
Karanganyar – Jawa Tengah 57771

Tel.: +62 271 822 465/7

E: admin.solo@wismilak.com

**Area Distribusi** | Distribution Area**Tegal**

Jl. Susu Abadi No. 71, RT.03/RW.02  
Desa Debong Wetan – Kec. Dukuhturi  
Tegal – Jawa Tengah 52192

Tel.: +62 283 341 083  
E: admin.tegal@wismilak.com

**Purwokerto**

Jl. Raya Baturaden No. 174, RT.03/  
RW.01  
Kel Pabuaran – Kec. Purwokerto Utara  
Banyumas – Jawa Tengah 53124

Tel.: +62 281 657 3011  
E: admin.purwokerto@wismilak.com

**Surabaya**

Komplek Pergudangan Tanjungsari  
Mas Blok D1-D2  
Jl. Tanjungsari No. 3  
Kel. Tanjungsari – Kec.  
Sukomanunggal  
Surabaya – Jawa Timur 60187

Tel.: +62 31 749 2477  
E: admin.surabaya@wismilak.com

**Jombang**

Jl. Panglima Sudirman No. 51  
Kel. Pulo Lor – Kec. Jombang  
Jombang – Jawa Timur 61419

Tel.: +62 321 867 077  
E: admin.jombang@wismilak.com

**Pamekasan**

Jl. Raya Trasak Km 7  
Desa Trasak – Kec. Larangan  
Pamekasan – Jawa Timur 69383

Tel.: +62 324 329 371  
E: admin.pamekasan@wismilak.com

**Malang**

Jl. Ir. Soekarno No. 39  
Desa Dadaprejo – Kec. Junrejo  
Batu – Jawa Timur 65233

Tel.: +62 341 464 734  
E: admin.malang@wismilak.com

**Jember**

Jl. Sumatra No. 117  
Desa Sumbersari – Kec. Sumbersari  
Jember – Jawa Timur 68121

Tel.: +62 331 331 437  
E: admin.jember@wismilak.com

**Kediri**

Jl. Sam Ratulangi No. 79  
Kel. Setono Pande – Kec. Kediri  
Kediri – Jawa Timur 64129

Tel.: +62 354 741 5198  
E: admin.kediri@wismilak.com

**Banjarmasin**

Jl. Jafri Zam-Zam Komplek  
Grawiratama No. 32  
Kel. Belitung Selatan – Kec.  
Banjarmasin Barat  
Banjarmasin – Kalimantan Selatan  
70128

Tel.: +62 511 335 0646  
E: admin.banjarmasin@wismilak.com

**Bogor**

Jl. Kasintu No. 6,  
Kel. Tanah Sareal – Kec. Tanah Sareal  
Bogor – Jawa Barat 16161

Tel.: +62 251 857 2101  
E: admin.bogor@wismilak.com

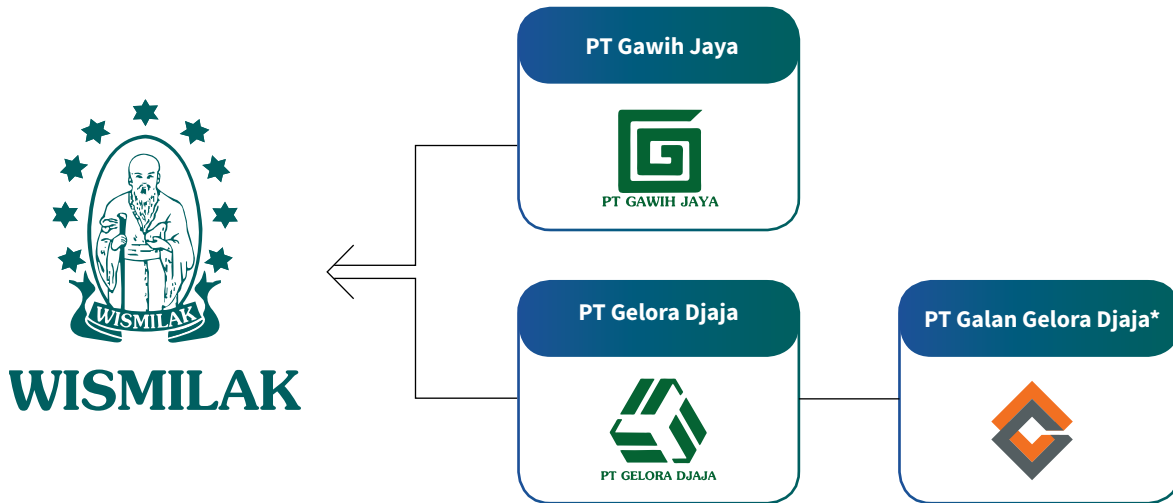
**Stock Point** | Stock Point**Magelang**

Jl. Raya Magelang Payaman No.222  
Desa Tegowanon – Kec. Secang  
Magelang – Jawa Tengah 56195  
Tel.: +61 293 321 9926  
E: admin.magelang@wismilak.com



## STRUKTUR GRUP DAN ANAK PERUSAHAAN

GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARIES



\*) Status Operasi: Non-Aktif  
Operating Status: Dormant

### Informasi Anak Perusahaan

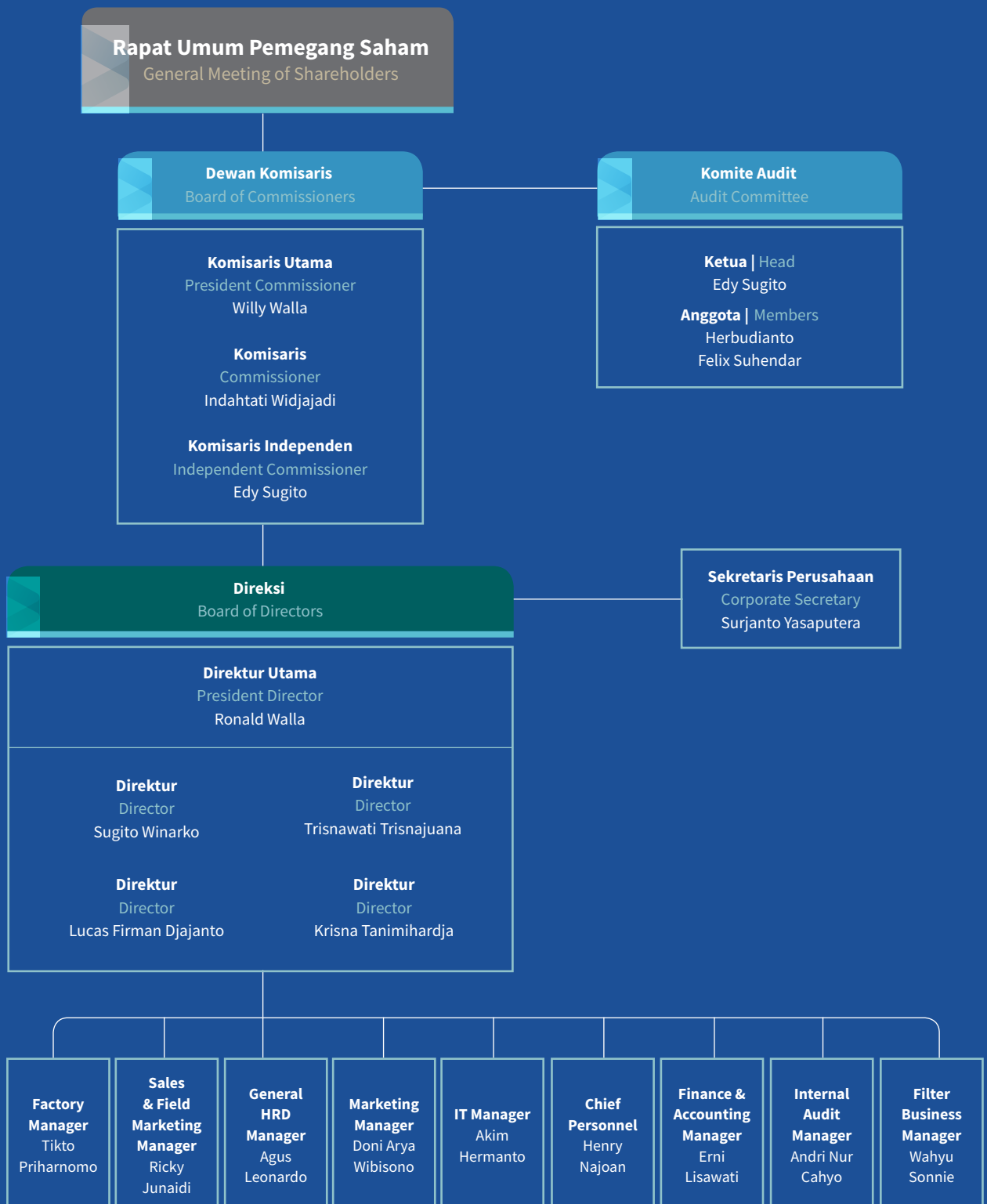
Information on Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Percentage Kepemilikan Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Total Aset Total Assets	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Gelora Djaja	99,86%	Produksi rokok SKT dan SKM Production of SKT and SKM cigarettes	927.477.492.384	Aktif Active	Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya 60185
PT Gawih Jaya	99,88%	Pemasaran rokok SKT dan SKM Marketing of SKT and SKM cigarettes	239.979.029.686	Aktif Active	Jl. Dr. Sutomo No.27, Surabaya
PT Galan Gelora Djaja	99,74%	Industri rokok Cigarette industry	6.941.064.505	Non-Aktif Dormant	Jl. Surowongso 999 Karangbong, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur

\* Per 31 Desember 2020 | As of December 31, 2020

# STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES PROFILE

#### Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	2020			2019		
	PT Gelora Djaja	PT Wisnilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wisnilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Laki-laki Male	596	84	1131	626	73	1.138
Perempuan Female	1.820	20	134	1.884	17	132
Jumlah   Total	2.416	104	1.265	2.510	90	1.270
Total Grup	3.785**			3.870*		

#### Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age

Usia   Age	2020			2019		
	PT Gelora Djaja	PT Wisnilak Inti	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wisnilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
> 50	28	2	52	39	3	58
41 – 50	409	23	217	430	19	233
31 – 40	1.148	36	555	1.209	32	580
< 31	831	43	441	832	36	399
Jumlah   Total	2.416	104	1.265	2.510	90	1.270
Total Grup	3.785**			3.870*		

**Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

Employee Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020			2019		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.387	100	910	2.486	86	861
Karyawan Kontrak Temporary Employee	18	4	53	24	4	131
Tenaga Kerja Asing Expatriate	0	0	0	0	0	0
Karyawan Penugasan Grup Group Assignment Employee	11	0	302	0	0	270
Jumlah   Total	2.416	104	1.265	2.510	90	1.270
Total Grup	3.785**			3.870*		

**Karyawan Berdasarkan Tingkat Manajemen**

Employee Based on Management Level

Tingkat Manajemen Management Level	2020			2019		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Manajer Atas (termasuk Kepala Divisi dan Direksi) Top Manager (including Division Heads and the Board of Directors)	43	4	43	43	3	43
Staf Staff	202	28	489	200	21	504
Non-Staf Non-Staff	2.171	72	733	2.267	66	723
Jumlah   Total	2.416	104	1.265	2.510	90	1.270
Total Grup Total of the Group	3.785**			3.870*		

### Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020			2019		
	PT Gelora Djaja	PT Wisnilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wisnilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Doktor Doctorate	2	-	-	2	-	-
Pasca Sarjana Master	6	2	3	4	2	2
Sarjana Bachelor	174	25	379	178	19	402
Diploma Diploma	55	8	68	60	7	53
SMA dan sederajat High School and Vocational School	1.052	58	664	1.168	56	779
< SMA Below High School	1.127	11	151	1.098	6	34
Jumlah   Total	2.416	104	1.265	2.510	90	1.270
Total Grup	3.785**			3.870*		

Keterangan | Note:

\* Data tersebut merupakan data karyawan dengan status tetap | The number represents permanent employees.

\*\*Data diambil per 14 Januari 2021 | The number was taken as of January 14, 2021.



## Mengoptimalkan Inovasi Produk

Optimizing Product Innovation

→ Inovasi produk, dipadukan dengan peningkatan teknologi dan penetrasi pasar yang aktif, memungkinkan Wismilak untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan kapasitas, seraya mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan di semua lini.

Product innovation, combined with technology upgrading and active market penetration, enables Wismilak to improve productivity and optimize our capacity, while integrating sustainable development objectives at all lines.



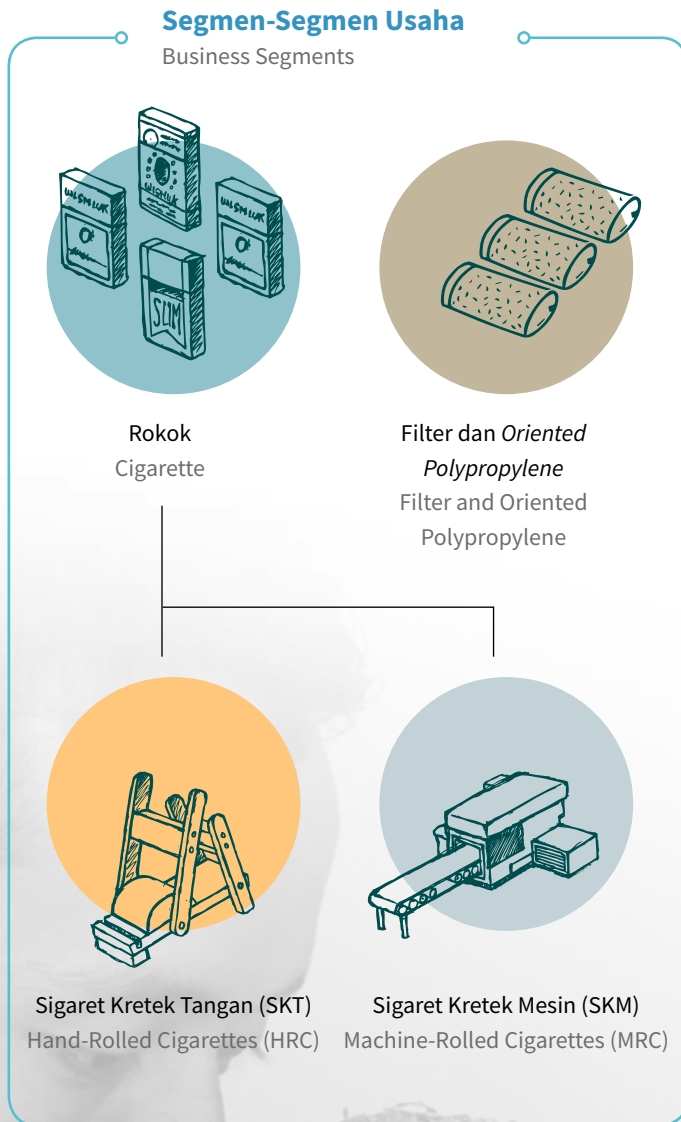
# 04

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS

## TINJAUAN SEGMENT USAHA

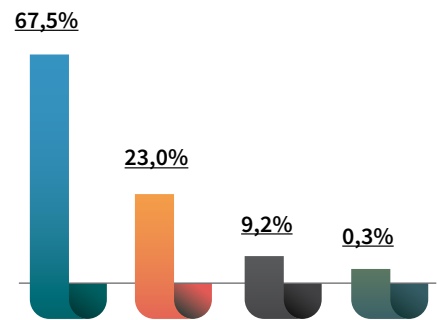
### BUSINESS SEGMENTS



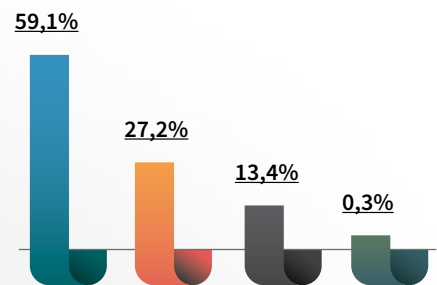
### Persentase Kontribusi Segmen-Segmen Usaha Terhadap Total Penjualan Perseroan

Percentage of Business Segments Contribution to the Company's Total Sales

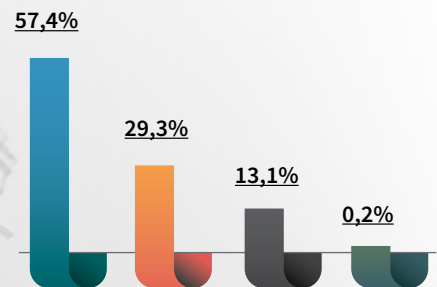
#### 2020



#### 2019

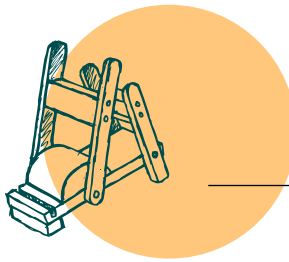


#### 2018



- Sigaret Kretek Mesin (SKM) Machine-Rolled Cigarettes (MRC)
- Sigaret Kretek Tangan (SKT) Hand-Rolled Cigarettes (HRC)
- Filter
- Lainnya Others





## Sigaret Kretek Tangan (SKT) Hand-Rolled Cigarettes (HRC)

### Kinerja Penjualan

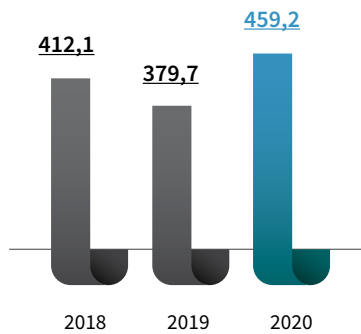
Pada tahun 2020, angka penjualan SKT tercatat sebesar 459,2 miliar, naik 21,0% dari tahun 2019 yang sebesar Rp379,7 miliar. Jumlah ini mencapai 23,0% dari total penjualan Perseroan, turun dari 27,3% pada tahun 2019. Sedangkan volume penjualan SKT tahun 2020 tercatat sebanyak 512 juta batang, naik 17,5% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 436 juta batang.

### Sales Performance

In 2020, total sales of HRC reached 459.2 billion, increased by 21.0% from Rp379.7 billion in 2019. The amount contributed 23.0% to the Company's total sales, a decrease from 27.3% in 2019. Meanwhile, the HRC sales volume in 2020 was recorded at 512 million cigarettes, an increase of 17.5% from 436 million cigarettes in the previous year.

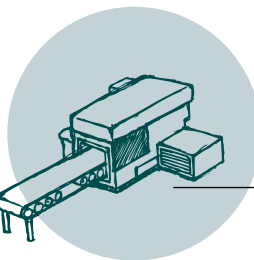
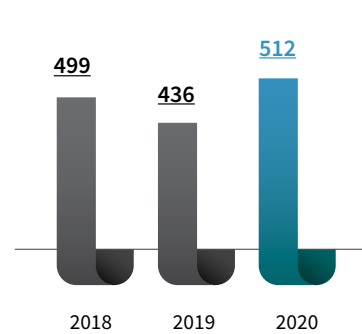
#### Penjualan SKT | HRC Sales

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



#### Volume Penjualan SKT | HRC Sales Volume

Dalam juta batang | In million cigarettes



## Sigaret Kretek Mesin (SKM) Machine-Rolled Cigarettes (MRC)

### Kinerja Penjualan

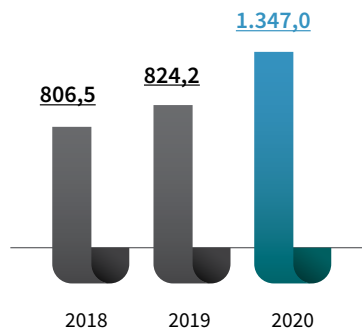
Pada tahun 2020, total penjualan SKM mencapai Rp1.347,0 miliar, meningkat 63,4% dari Rp824,2 miliar pada 2019. Jumlah tersebut berkontribusi hingga 67,5% terhadap total penjualan Perseroan, meningkat dari 59,2% pada 2019. Sementara itu, volume penjualan SKM pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.460 juta batang, naik 78,4% dari 818 juta batang pada tahun sebelumnya.

### Sales Performance

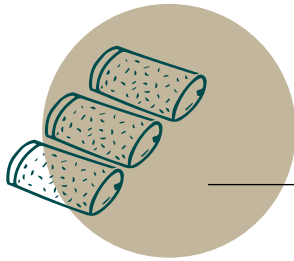
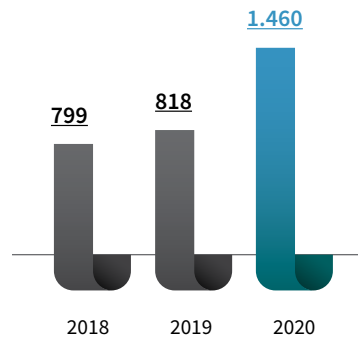
In 2020, total sales of MRC reached Rp1,347.0 billion, increased by 63.4% from Rp824.2 billion in 2019. The amount contributed 67.5% to the Company's total sales, an increase from 59.2% in 2019. Meanwhile, the MRC sales volume in 2020 was recorded at 1,460 million cigarettes, an increase of 78.4% from 818 million cigarettes in the previous year.

**Penjualan SKM | MRC Sales**

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

**Volume Penjualan SKM | MRC Sales Volume**

Dalam juta batang | In million cigarettes

**Filter dan Oriented Polypropylene****Filter and Oriented Polypropylene****Kinerja Penjualan**

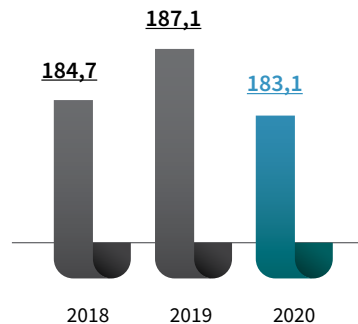
Pada tahun 2020, angka penjualan Filter Sigaret tercatat sebesar Rp183,1 miliar, atau turun 2,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp187,1 miliar. Jumlah ini mencapai 9,2% dari total penjualan Perseroan, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 13,4%.

**Sales Performance**

In 2020, Filter Rod sales were recorded at Rp183.1 billion, a decrease of 2.1% from the previous year's amount of Rp187.1 billion. This amount contributed 9,2% to the Company's total sales, decreased from 13.3% in the previous year.

**Penjualan Filter dan Oriented Polypropylene | Filter and Oriented Polypropylene Sales**

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



## TINJAUAN PEMASARAN

### MARKETING REVIEW

Aktivitas pemasaran sepanjang tahun 2020 mencakup sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk Diplomat EVO;
2. Melaksanakan tes pasar untuk produk Wismilak Setya dan Wismilak Filter, dimana saat ini Wismilak Setya sudah melakukan penetrasi pasar di beberapa wilayah di Pulau Jawa;
3. Membangun *brand awareness* dan *brand image* melalui pemasangan iklan dan kegiatan promosi di sejumlah media; dan
4. Menumbuhkan *brand experience* melalui *brand activation*, yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

Our marketing activities throughout 2020 includes the following:

1. Developing the EVO Diplomat product;
2. Carrying out market tests for Wismilak Setya and Wismilak Filter products, where currently Wismilak Setya has been conducting market penetration in several areas in Java Island;
3. Built brand awareness and brand image through advertisement and promotional activities in a number of media; and
4. Grew brand experience through brand activation in order to increase customer loyalty.

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### 1. Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Posisi Keuangan	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Financial Position
Total Aset	1.614.442	1.299.522	24,2%	Total Assets
Total Aset Lancar	1.288.719	948.430	35,9%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	325.723	351.091	(7,2%)	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	428.590	266.351	60,9%	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	351.791	157.444	123,4%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	76.799	108.907	(29,5%)	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	1.185.852	1.033.171	14,8%	Total Equity

#### Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2020 meningkat 24,2% menjadi Rp1.614,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 35,9%, terutama didorong oleh peningkatan persediaan sebesar Rp115,6 miliar dan kas dan setara kas meningkat sebesar Rp164,5 miliar sebagai hasil dari kinerja Perseroan yang baik pada tahun 2020, diimbangi dengan penurunan investasi jangka pendek. Aset tidak lancar berkurang sebesar Rp25,4 miliar atau turun 7,2%, terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

#### Liabilitas

Peningkatan total liabilitas hingga 60,9% disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek hingga 123,4%, yang diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang hingga 29,5%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan lain-lain sebesar Rp181,3 miliar, serta kenaikan utang pajak sebesar Rp27,1 miliar. Kenaikan utang usaha dan lain-lain terutama disebabkan oleh peningkatan utang kepada Kantor Bea dan Cukai serta Kantor Kas Negara sebesar Rp150,1 miliar.

#### Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020, increased by 24.2% to Rp1,614.4 billion. This increase was due to an increase in current assets of 35.9%, mainly driven by an increase in inventory value amounted to Rp115.6 billion and an increase in cash and cash equivalents of Rp164.5 billion as a result of the Company's good performance in 2020, followed by a decrease in short-term investments. Non-current assets decreased by Rp25.4 billion or decreased by 7.2%, mainly due to a decrease in fixed assets after deducting accumulated depreciation.

#### Liabilities

The increase in total liabilities of up to 60.9% was due to an increase in short-term liabilities of up to 123.4%, which was offset by a decrease in long-term liabilities of 29.4%. The increase was mainly due to an increase in trade and other payables of Rp181.3 billion, as well as an increase in taxes payable of Rp 27.1 billion. The increase in trade and other payables was mainly caused by increased debt to the Customs and Excise Office and the State Treasury by Rp150.1 billion.

Ada dua hal yang mendorong peningkatan utang tersebut, yaitu kenaikan pembelian pita cukai Desember 2020 dibandingkan dengan Desember 2019 karena meningkatnya penjualan, serta adanya peraturan PMK No 57/PMK.04/2017 terkait fasilitas penundaan pembayaran pita cukai pada akhir tahun.

There were two things that drive the increase in debt, including the increase in the purchase of excise stamps in December 2020 compared to December 2019 due to increased sales, and the regulation of PMK No.57/PMK.04/2017 regarding the facility to delay payment of excise stamps by the end of the year.

## Ekuitas

Peningkatan total ekuitas Perseroan hingga 14,8% menjadi Rp1.614,4 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp151,5 miliar.

## Equity

The increase in the Company's total equity by 14.8% to Rp1,614.4 billion was mainly due to an increase of unappropriated retained earnings of Rp151.5 billion.

## 2. Laporan Laba/Rugi Statement of Profit/Loss

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Posisi Laba/(Rugi)	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Profit/(Loss) Position
Penjualan Neto	1.994.067	1.393.574	43,1%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.368.626	962.041	42,3%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	625.440	431.533	44,9%	Gross Profit
Total Beban Usaha	420.569	402.885	4,4%	Total Operating Expenses
Laba Usaha	204.871	28.648	615,1%	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain - Neto	10.344	14.226	(27,3%)	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	215.214	42.874	402,0%	Income Before Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	172.507	27.328	531,3%	Total Income for The Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(12.429)	5.868	(311,8%)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	160.078	33.196	382,2%	Total Comprehensive Income for The Year

## Penjualan Neto

Penjualan neto tahun 2020 naik 43,1% menjadi Rp1.994,1 miliar disebabkan oleh kenaikan penjualan SKT dan SKM masing-masing sebesar 20,9% dan 63,8%, serta didorong oleh penjualan produk-produk baru.

## Net Sales

Net sales in 2020 was increased by 43.1% to Rp1,994.1 billion due to the increase of both HRC and MRC sales by 20.9% and 63.8%, respectively, as well as driven by the sales of new products.

### Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.368,8 miliar, naik 42,3% dari tahun 2019 yang sebesar Rp962,0 miliar. Seiring dengan kenaikan penjualan neto, laba bruto ikut naik hingga 44.9% menjadi Rp625,4 miliar.

### Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp420,6 miliar, meningkat 4,4% dari tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban penjualan sebesar Rp16,1 miliar. Dengan menjaga beban usaha, Perseroan mampu mendorong lonjakan laba usaha hingga 615,1% atau menjadi Rp204,9 miliar.

### Pendapatan Lain-Lain

Total pendapatan lain-lain Perseroan berkurang sebesar 27,3% atau menjadi Rp10,3 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain neto sebesar Rp9,7 miliar, yaitu dari Rp11,1 miliar di 2019 menjadi Rp1,4 miliar di 2020.

### Laba Tahun Berjalan

Total laba tahun berjalan Perseroan pada 2020 mencapai Rp172,5 miliar, melonjak 531,3% dibandingkan 2019. Lonjakan ini disebabkan oleh meningkatnya laba usaha, yang diimbangi dengan kenaikan beban pajak penghasilan hingga 174,7%, yaitu dari Rp15,5 miliar pada 2019 menjadi Rp42,7 miliar pada 2020.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif Perseroan meningkat sebesar Rp126,9 miliar atau naik 382,2% menjadi Rp160,1 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya laba tahun berjalan yang diimbangi dengan berkurangnya pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

### Cost of Goods Sold and Gross Profit

The Company's cost of goods sold was recorded at Rp1,368.8 billion in 2020, increased by 42.3% from 2019 which was amounted to Rp962.0 billion. In line with the incline in net sales, gross profit increased by 44.9% to Rp625.4 billion.

### Operating Expenses and Operating Income

The Company's operating expenses in 2020 were recorded at Rp420.6 billion, an increase of 4.4% from 2019. This increase was due to an increase in selling expenses of Rp16.1 billion. By maintaining operating expenses, the Company was able to push the operating profit to jump up to 615.1% or amounted to Rp204.9 billion.

### Other Income

The Company's total other income decreased by 27.3% or amounted to Rp10.3 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in other income net of Rp9.7 billion, from Rp11.1 billion in 2019 to Rp1.4 billion in 2020.

### Income for the Year

The Company's total income for the year in 2020 reached Rp172.5 billion, soaring up to 531.3% compared to 2019. This increase was caused by an increase in operating profit, which was offset by an increase in income tax expense of up to 174.7%, from Rp15.5 billion in 2019 to Rp42.7 billion in 2020.

### Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year increased by Rp126.9 billion or up to 382.2% to Rp160.1 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase income for the year, which was offset by a decrease in remeasurement of employee benefit liabilities.

### 3. Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Arus Kas	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Cash Flow
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	215.554	199.249	8,2%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.740	(54.014)	105,1%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(53.759)	32.727	(264,3%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	164.536	177.962	(7,5%)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	265.019	87.057	204,4%	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	429.555	265.019	62,1%	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan meningkat menjadi Rp215,6 miliar atau naik 8,2% dibandingkan dengan 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp572,8 miliar, seiring dengan meningkatnya penerimaan dari pelanggan, yang juga diimbangi dengan kenaikan pembayaran ke pemasok.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan meningkat hingga 105,1% menjadi Rp2,7 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini antara lain disebabkan karena berkurangnya aktivitas investasi terkait perolehan aset tetap.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2020 berkurang hingga Rp86,5 miliar, atau turun 264,3% dari Rp32,7 miliar pada 2019. Penurunan ini disebabkan pembayaran utang bank neto sebesar Rp80,5 miliar.

#### Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by the Company's operating activities increased to Rp215.6 billion or up to 8.2% compared to 2019. This increase was mainly due to increased cash receipts from customers by Rp572.8 billion, along with increased receipts from customers, which was also offset by an increase in payments to suppliers.

#### Cash Flows from Investing Activities

Net cash provided by (used in) the Company's investing activities increased by 105.1% to Rp2.7 billion in 2020. This increase was partly due to reduced investing activities related to the acquisitions of property, plant and equipment.

#### Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by (used in) the Company's financing activities in 2020 decreased to Rp86.5 billion, or declined by 264.3% from Rp32.7 billion in 2019. This decrease was due to net payments of bank loans by Rp80.5 billion.

## 4. Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Rasio Keuangan	2020	2019	2018	Financial Ratios
<b>Rasio Likuiditas</b>				<b>Liquidity Ratios</b>
Rasio Kas (x)	1,2	1,7	0,6	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	3,7	6,0	5,9	Current Ratio (x)
<b>Rasio Solvabilitas</b>				<b>Solvability Ratios</b>
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,3	0,2	0,2	Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,4	0,3	0,3	Liabilities to Total Equity (x)
<b>Rasio Profitabilitas</b>				<b>Profitability Ratios</b>
Marjin Laba Bersih (%)	8,7%	2,0%	3,6%	Net Profit Margin (%)
Return on Assets (%)	10,7%	2,1%	4,1%	Return on Assets (%)
Return on Equity (%)	14,5%	2,6%	5,1%	Return on Equity (%)

## 5. Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables

Dalam hal manajemen piutang usaha, pada tahun 2020 Perseroan memiliki periode rata-rata kolektibilitas piutang hingga 15 hari. Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

In terms of account receivable management, in 2020 the Company has an average receivable collectibility period of up to 15 days. The Company was of the opinion that all trade receivables and other receivables could be collected; thus, an allowance for impairment account of trade receivables was not required.

## 6. Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi Changes of Regulation and Accounting Policies

### Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

1. Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen

### Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in 2020

In the current year, the Company has applied standards and some amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, including:

1. Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and



PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”;

2. Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan”; dan
3. ISAK 36, “Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa”

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

### Penerapan PSAK 73 yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perseroan menerapkan PSAK 73, “Sewa” efektif mulai 1 Januari 2020. Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
2. Pengakuan liabilitas sewa dan aset hakguna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah; dan
3. Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”;

2. Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements”; and
3. ISAK 36, “Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases”

The adoption of the 2020 interpretations and annual improvements has no significant impact on the Company’s financial statements.

### Implementation of the PSAK 73 as of January 1, 2020

The Company applied PSAK 73, “Leases” effective beginning January 1, 2020. In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

1. Use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. Recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets; and
3. Determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Aset	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Assets
Aset hak-guna	15.657	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka	(3.817)	Prepaid expenses
<b>Total aset</b>	<b>11.841</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	11.841	Lease liabilities

PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan. Selain itu, Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

### **Penerapan PSAK 71 yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Perseroan menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 terkait pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Dampak atas penerapan PSAK 71 pertama kalinya secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang termasuk piutang dagang, piutang lain-lain dan aset lain-lain, diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

### **Kebijakan Akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang diperkirakan Perseroan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya, antara lain filter rokok regular/*mild*. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required. Meanwhile, the lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

### **Implementation of PSAK 71 as of January 1, 2020**

The Company applied PSAK 71, “Financial Instruments” effective on January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provision of PSAK 55 related to recognition, classification and measurement of financial assets and liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The impact to the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are loans and receivables, including trade receivables, other receivables and other assets are classified as amortized cost. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

### **Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the sale of cigarettes and other cigarette accessories, among others the regular/*mild* cigarette filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

## TINJAUAN PERMODALAN

### CAPITAL OVERVIEW

#### 1. Struktur Modal Capital Structure

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,4 dan 0,3. Tidak ada perubahan struktur modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

To maintain or adjust the capital structure, the Company maintains healthy capital ratios and maximizes shareholders value. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt-to-equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 0.4 and 0.3, respectively. No changes were made in terms of capital structure during the years ended December 31, 2020 and 2019.

#### 2. Investasi Barang Modal dan Realisasinya Capital Goods Investment and Its Realization

Total belanja modal untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp19,1 miliar, berkurang 70,5% dari tahun 2019 yang sebesar Rp64,9 miliar. Anggaran ini digunakan untuk semua pengeluaran proyek-proyek Perseroan sepanjang tahun 2020 serta proyek-proyek yang berlangsung selama 2020-2021.

The total capital expenditure for the year 2020 is amounted to Rp19.1 billion, declined by 70.5% from 2019, which was amounted to Rp64.9 billion. This budget is used for all expenses for the Company's projects throughout 2020, as well as for projects that take place during 2020-2021.

#### 3. Dividen Dividends

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 83 tanggal 27 Juli 2020, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp7.349.558.160 atau Rp3,5 per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,349,558,160 or Rp3.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 7, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

## Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Cash Dividends Payment Schedule

No.	Kegiatan   Activity	Tanggal   Date
1.	<i>Cum Dividen</i> di Pasar Regular dan Negosiasi Cum Dividend at the Regular and Negotiation Markets	5 Agustus 2020 August 5, 2020
2.	<i>Ex Dividen</i> di Pasar Regular dan Negosiasi Ex Dividends at the Regular and Negotiation Markets	6 Agustus 2020 August 6, 2020
3.	<i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai Cum Dividend at the Cash Market	7 Agustus 2020 August 7, 2020
4.	<i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai Ex Dividend at the Cash Market	10 Agustus 2020 August 10, 2020
5.	Pencatatan Tanggal Dividen Recording Date Dividend	7 Agustus 2020 August 7, 2020
6.	Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment	27 Agustus 2020 August 27, 2020

### Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

- Pemberitahuan Tata Cara Pembagian Dividen ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan;
- Dividen Tunai dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut: "Pemegang Saham Yang Berhak");
- Pembayaran Dividen Tunai:
  - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis dan bermaterai Rp6.000 kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, yaitu: PT Raya Saham Registra, paling lambat 7 Agustus 2020 pukul 15.00 WIB, disertai fotokopi KTP atau paspor dan alamat yang tertera dalam KTP atau paspor tersebut harus sesuai dengan alamat yang tertera dalam Daftar Pemegang Saham;

### Procedure for the Cash Dividend Distribution

- The Procedure for the Cash Dividend Distribution is an official notification from the Company and the Company does not issue a special notification to the Company's shareholders;
- Cash Dividends were distributed to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on August 7, 2020, until 16.00 WIB (hereinafter referred to as "Authorized Shareholders");
- Cash Dividend Payment:
  - For Authorized Shareholders whose shares still use scrip (physical), Cash Dividend payments will be made through book transfer (bank transfer) to the Authorized Shareholders' account which has informed the bank's name and account number in the name of the Authorized Shareholders in written and stamped with Rp6,000 stamp to the Company's Securities Administration Bureau (BAE): PT Raya Saham Registra, no later than August 7, 2020, at 15.00 WIB, accompanied by a copy of ID or passport and the address stated on the ID or passport must match the address stated in the Company's Register of Shareholders;

- b. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah tercatat dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran Dividen Tunai dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI, dan KSEI akan mendistribusikan kepada para Pemegang Rekening KSEI dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya, dan Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima pembayaran Dividen Tunai dari pemegang rekening KSEI yang bersangkutan;
4. Pajak atas Dividen Tunai diperhitungkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia;
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat 7 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB. Tanpa NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30% (tiga puluh persen); dan
6. Bagi Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri, pemotongan pajaknya disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Wajib Pajak Luar Negeri mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili sebagai berikut:
  - a. Bagi pemegang saham yang menggunakan warkat, maka Surat Keterangan Domisili asli dikirim/diserahkan kepada BAE Perseroan; dan
  - b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, Surat Keterangan Domisili asli dikirim/diserahkan kepada KSEI melalui partisipan yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham. Surat keterangan domisili tersebut telah diterima selambat-lambatnya 7 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB, atau sesuai ketentuan KSEI untuk saham dalam penitipan kolektif. Tanpa Surat Keterangan Domisili tersebut, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif 20% (dua puluh persen).
- b. For Authorized Shareholders whose shares have been registered in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) collective custody, Cash Dividend payments are made by the Company through KSEI, and subsequently the KSEI will distribute it to KSEI Account Holders where the shareholders open their securities account, and the Authorized Shareholders will receive Cash Dividend payments from the said KSEI account holder;
4. Tax on Cash Dividends shall be calculated in accordance with the prevailing taxation provisions in Indonesia;
5. Shareholders who are Domestic Legal Entity Taxpayers who have not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP), are requested to submit their NPWP to KSEI or BAE no later than August 7, 2020, at 16.00 WIB. In the absence of the NPWP, Cash Dividends paid to the Domestic Legal Entity Taxpayers will be subjected to Income Tax of 30% (thirty percent); and
6. For foreign shareholders who are foreign taxpayers, the tax deduction will be adjusted to the applicable tax regulations in accordance with the provisions. Foreign Taxpayers sent/submit their original Certificate of Domicile as follows:
  - a. For shareholders whose shares still use the scrip, the original Domicile Certificate will be sent/submitted to the Company's BAE; and
  - b. For shareholders whose shares are registered in KSEI collective custody, the original Domicile Certificate will be sent/submitted to KSEI through participants appointed by each shareholder. The original certificate of domicile must be received no later than August 7, 2020 at 16.00 WIB, or in accordance with the provisions stipulated by KSEI for shares in collective custody. Without this Domicile Certificate, Cash Dividends to be paid to foreign shareholders will be subjected to PPh article 26 with 20% (twenty percent) tariff rate.

#### 4. Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Initial Public Offering Fund Realization

Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum maupun merealisasikan dananya di tahun 2020.

The Company did not hold initial public offering nor implement its fund realization in 2020.

## INFORMASI MATERIAL

### MATERIAL INFORMATION

#### 1. Pada Tahun Buku During the Fiscal Year

Informasi mengenai transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Perseroan beranggapan tidak ada informasi material yang penting sepanjang tahun 2020.

Information on material transactions with related parties have been disclosed in the Consolidated Financial Statements. The Company determined there was no important material information throughout 2020.

#### 2. Setelah Tahun Buku After the Fiscal Year

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja.

On November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations.

Akan tetapi, pada 31 Desember 2020, Perseroan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada 16 Februari 2021. Saat ini Perseroan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

However, as of December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law prior to the Job Creation Law, the UU No. 13/2003, due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations are further regulated under the PP No. 35/2021 concerning Work Agreements for Fixed-Time Employment, Transfer, Work Hours, Connection between Work Hours and Break Times, and Termination of Employment. which was enacted on February 16, 2021. Currently, the Company is still getting an understanding of the impact of the PP's implementation and its effects on the Company's consolidated financial statements.

## ESTIMASI 2021

### 2021 OUTLOOK

#### 1. Prospek Usaha Business Prospects

Pada tahun 2020, industri rokok nasional menghadapi sejumlah tantangan yang cukup berat, yang secara garis besar dapat dirangkum menjadi tiga hal. **Pertama**, peraturan Pemerintah berubah drastis, dimana pada tahun 2019 tidak ada kenaikan tarif cukai, namun pada tahun 2020 terjadi kenaikan tarif cukai yang cukup tinggi.

**Kedua**, kenaikan tarif cukai ini masih ditambah dengan kenaikan Harga Jual Eceran (HJE) minimum, sehingga mau tidak mau pabrik rokok harus menaikkan harga produk rokok mereka, terutama untuk perusahaan rokok golongan *Tier 1*. **Ketiga**, kenaikan tarif cukai dan HJE ini tidak diimbangi dengan daya beli yang cukup, dimana pada tahun 2020 daya beli masyarakat menurun akibat pandemi COVID-19 yang mendorong peningkatan jumlah pengangguran.

Kondisi tersebut tentu saja menyebabkan turbulensi di industri rokok nasional. Namun demikian, tidak semua pabrik rokok mengalami periode yang berat, terutama Perseroan yang termasuk ke dalam golongan *Tier 2*. Sejumlah perusahaan rokok juga memanfaatkan peluang yang ada dengan melakukan pengembangan produk dengan harga yang terjangkau, kualitas yang baik, dan rasa yang disukai konsumen. Produk-produk tersebut mendapat sambutan yang baik di masyarakat, sehingga mampu berkembang di sepanjang tahun 2020.

Wisnilak memiliki sejumlah produk rokok dengan harga terjangkau, yang akhirnya mampu mendongkrak penjualan hingga lebih dari 50%, di samping strategi penjualan Perseroan yang tetap berfokus pada produksi rokok berkualitas premium, dimana Perseroan menjaga komitmennya untuk terus menjaga mutu dan meningkatkan kualitas produk-produk Wisnilak. Artinya, Perseroan mampu memanfaatkan momentum peluang di tahun 2020 untuk memberikan hasil yang baik dan meningkatkan keuntungan.

In 2020, the national cigarette industry faced a number of formidable challenges, which can be broadly summarized into three things. **First**, Government regulations have changed drastically, where in 2019 there was no increase in excise rates, but in 2020 there was a fairly high increase in excise rates.

**Second**, the increase in excise rates is coupled with an increase in the minimum Retail Selling Price (RSP), thus cigarette manufacturers inevitably have to increase the prices of their cigarette products, especially for the Tier 1 cigarette companies. **Third**, the increase in excise and RSP rates was not balanced with sufficient buying power, where in 2020 people's purchasing power decreased due to the COVID-19 pandemic, which pushed up the number of unemployed.

This condition significantly causes turbulence in the national cigarette industry. However, not all cigarette manufacturers experienced a tough period, especially the Company which is within the Tier 2 category. A number of cigarette manufacturers also take advantage of existing opportunities by developing products with affordable prices, good quality, and flavors that are liked by consumers. These products received a good response within the society; thus, they were able to develop throughout the year 2020.

Wisnilak has a number of cigarette products at affordable prices, which were finally able to boost sales by more than 50%, in addition to the Company's sales strategy that remains focused on producing premium quality cigarettes, where the Company maintains its commitment to continue to maintain and improve the quality of Wisnilak products. This means that the Company was successfully take advantage of the momentum of opportunities in 2020, which provided good results and increased profits.

Perseroan juga telah melakukan sejumlah pengembangan produk. Wismilak Evo misalnya, telah menjalani uji pasar pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 memasuki tahap pengembangan produk dan penetrasi pasar. Wismilak Filter memasuki tahap uji pasar pada tahun 2020 dan pengembangan penjualannya akan dilakukan pada tahun 2021. Sementara itu, Wismilak Satya telah melakukan penetrasi penjualan di beberapa daerah pada tahun 2020, dan kegiatan ini akan tetap berlanjut pada tahun 2021.

Dari sisi pemasaran, pada tahun 2020 Perseroan telah menerapkan pembatasan kontak langsung terkait protokol kesehatan, bahkan sempat menghentikan program-program pemasaran selama beberapa bulan, dimana Perseroan membatasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya memungkinkan terjadinya kontak langsung. Namun demikian, kegiatan distribusi dan penjualan

The Company has also carried out a number of product developments. Wismilak Evo, for example, underwent market testing in 2019, and in 2020 entered the product development and market penetration stage. Wismilak Filter entered the market test stage in 2020 and its sales development will be carried out in 2021. Meanwhile, Wismilak Satya has penetrated sales in several areas in 2020, and this activity will continue in 2020.

From the marketing side, during the year 2020 the Company has implemented direct contact restrictions related to health protocols, and even had postponed some marketing programs for several months, where the Company limited activities where direct contact may occur. However, distribution and sales activities continued as usual, although there were still efforts to





tetap berjalan seperti biasanya, meskipun tetap ada upaya-upaya untuk meminimalisir risiko karyawan terpapar COVID-19.

Secara operasional, program efisiensi biaya Perseroan tetap berjalan baik, dimana kenaikan biaya penjualan dan biaya administrasi jauh lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan pendapatan Perseroan, yang artinya upaya efisiensi telah dilakukan secara terus-menerus. Pada tahun 2021, upaya ini akan tetap dilanjutkan, terutama mengingat pandemi COVID-19 saat ini masih terus berlangsung.

Perseroan menilai gambaran prospek bisnis pada tahun 2021, yaitu bagi Perseroan secara khusus dan industri rokok pada umumnya, akan kurang lebih sama seperti pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kondisi daya beli masyarakat yang masih rendah, ditambah lagi dengan kenaikan tarif cukai dan HJE untuk beberapa jenis rokok. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis bahwa produk-produk Wismilak masih memiliki peluang untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan di tahun 2021, yang juga didukung oleh tarif SKT yang pada tahun 2021 tidak mengalami kenaikan, sehingga Perseroan masih leluasa untuk mengatur harga demi mendapatkan keuntungan yang optimal.

Pada tahun 2021 Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan cukai rokok, dimana secara rata-rata tertimbang, kenaikan tarif cukai mencapai sebesar 12,5%. Kenaikan ini lebih rendah dibandingkan dengan kebijakan tahun sebelumnya yang sebesar 23%. Tarif cukai untuk rokok jenis SKT ditetapkan tidak mengalami kenaikan, dengan mempertimbangkan faktor padat karya serta mengingat negara masih dalam masa pemulihan perekonomian akibat pandemi COVID-19.

minimize the risk of employees being exposed to COVID-19.

From the operations perspective, the Company's cost efficiency program continues to run well, where the increase in sales and administrative costs was less than the increase of the Company's revenue, which means that efficiency efforts have been carried out simultaneously. In 2021, these efforts will continue, especially considering that the COVID-19 pandemic is currently ongoing.

The Company assesses that the overview of business prospects in 2021, namely for the Company in particular and the cigarette industry in general, will be more or less the same as in 2020. This is due to the people's purchasing power, which remains low, coupled with the increase in excise rates and RSP for several types of cigarettes. Nevertheless, the Company remains optimistic that Wismilak products still have the opportunity to increase sales and profits in 2021, which is also supported by the HRC tariff that will not increase in 2021: thus, this enables the Company to adjust prices in order to obtain optimum profits.

In 2021 the Government has issued a cigarette excise policy, where on a weighted average, the increase in excise rates reaches 12.5%. This increase is lower than the previous year's policy of 23%. Excise rates for HRC cigarettes are set to remain unchanged, taking into account labor-intensive factors and considering that the country is still recovering from the COVID-19 pandemic.



## Kebijakan CHT per Jenis dan Layer Tarif Tahun 2020-2021

CHT Policy per Tariff Type and Layer in 2020-2021

Golongan Type	2020		2021		
	Tarif (Rp/ batang) Tariff (Rp/ cigarette)	Produksi (miliar batang) Production (billions of cigarettes)	Kenaikan Tarif (Rp/ batang) Tariff Increase (Rp/ cigarette)	Tarif Cukai 2021 (Rp/ batang) Excise Tariff (Rp/ cigarette)	
SKM I	740	163,4	125	16,9	865
SKM IIA	470	13,5	65	13,8	535
SKM IIB	455	40,2	70	15,4	525
SPM I	790	6,6	145	18,4	935
SPM IIA	485	2,7	80	16,5	565
SPM IIB	470	2,2	85	18,1	555
SKT IA	425	10,8	0	0,0	425
SKT IB	330	26,9	0	0,0	330
SKT II	200	4,4	0	0,0	200
SKT III	110	27,7	0	0,0	110
<b>Total/Avg</b>		<b>298,4</b>		<b>12,5</b>	

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 10 Desember 2020  
Source: The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, December 10, 2020

## 2. Target dan Proyeksi Usaha Business Targets and Projections

Informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2020 dan proyeksi 2021 telah disajikan dalam Bab 2: Laporan Manajemen. Informasi lainnya dianggap sebagai informasi rahasia Perseroan yang tidak diungkapkan kepada publik.

The Company's financial and statistical information related to its 2020 target realization and 2021 projection were mentioned in Chapter 2: Management Report. Other information is considered as the Company's confidential information, which is not disclosed to the public.



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

## KOMITMEN PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

COMMITMENT TO GCG PRINCIPLES

### Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan mendorong terciptanya keberlanjutan usaha yang sehat dan optimal.

The Company believes that the implementation of GCG will encourage the creation of healthy and optimal business sustainability

Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam rangka menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit;
4. POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Anggaran Dasar PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Conduct*).

Perseroan mendapat dukungan penuh dari seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang melibatkan keterbukaan informasi, akuntabilitas,

Additionally, GCG implementation is also an important part of maintaining the trust of stakeholders, especially shareholders. Thus, the Company has been applying GCG principles in accordance with the following applicable laws:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee;
4. POJK No.21/POJK.04/2015 regarding Guideline Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
5. POJK No.32/POJK.04/2015 regarding General Meeting of Shareholders;
6. Articles of Association of PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
7. Code of Conduct.

Wismilak is fully supported by the entire management, employees, and other stakeholders in the implementation of GCG principles that involves information disclosure, accountability, responsibility, independency, equality and

pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Komitmen ini juga tercermin dalam tindakan Perseroan, yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh lini bisnis Perseroan, serta senantiasa membangun kesadaran karyawan atas pentingnya penerapan GCG melalui beragam sosialisasi yang dilaksanakan.

fairness. Such commitment is also reflected on the Company's actions that applies the GCG principles and practices at all business lines of the Company in a consistent manner, as well as continuously building employees' awareness of the importance of GCG implementation through various dissemination activities.



### Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kegiatan GCG yang dilakukan Wismilak sepanjang tahun 2020 bertujuan untuk mempertahankan *governance outcome* yang telah diraih, berupa nihil sanksi dari regulator dan peningkatan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan keterbukaan informasi terhadap publik dan regulator, hingga tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2020.

### Penilaian Implementasi Tata Kelola

Wismilak secara berkala melakukan kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara komprehensif dan independen di internal Perseroan, dengan merujuk pada POJK No.21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai dasar pelaksanaan pengukuran.

### Corporate Governance Implementation in 2020

As previous years, the GCG activities carried out by Wismilak throughout 2020 was aimed to maintain the governance outcome that has been achieved, the zero sanction from regulators, and to improve the trust of our shareholders and other stakeholders. The GCG principles have been implemented in meeting activities, code of conduct dissemination, fulfillment of information disclosure to the public and regulators, as well as corporate social responsibility activities by the Company throughout 2020.

### Assessment of GCG Implementation

Wismilak regularly conducts a comprehensive self-assessment activity within the Company in accordance with POJK No.21 of Year 2015 regarding the Guideline Implementation of Corporate Governance for Public Company as the measurement basis for the assessment.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selama tahun 2019-2020, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dalam setahun dan tidak menggelar RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

#### RUPST 2020

RUPST 2020 diadakan pada hari Senin, 27 Juli 2020, di Grha Wismilak, Jl. Dr. Sutomo 27, Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.501.433.460 (satu miliar lima ratus satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus enam puluh) saham atau 71,5% dari seluruh saham, keputusan RUPST 2020 adalah sebagai berikut:

#### Acara Rapat I:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat “wajar, dalam semua hal yang material” sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 27 April 2020, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et decharge*) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

#### Acara Rapat II:

1. Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp7.349.558.160 (tujuh miliar tiga ratus empat puluh sembilan juta lima ratus lima puluh delapan ribu seratus enam puluh Rupiah) atau sebesar Rp3,5 per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which has the authority that is not granted to the Board of Commissioners nor the Board of Directors within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association. During the year 2019-2020, the Company conducted 1 (one) Annual GMS (AGMS) each year and did not held any Extraordinary GMS (EGMS).

#### 2020 AGMS

The 2020 AGMS was held on Monday, July 27, 2020, at Grha Wismilak, Jl. Dr. Sutomo 27, Surabaya. Attended by shareholders representing 1,501,433,460 (one billion five hundred and one million four hundred and thirty three thousand four hundred and sixty) shares or 71.5% of all shares, the decisions of the 2020 AGMS are as follows:

#### 1<sup>st</sup> Meeting Agenda:

1. Approved the Company's Annual Report for 2019 fiscal year and validated the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with the opinion of “fair in all material respects” as stated in Independent Auditor Report dated April 27, 2020, as well as report of supervisory duty of the Board of Commissioners; and
2. Provided full acquittal and discharge (*acquitted et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company upon their management and supervision conducted during 2019 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Consolidation Financial Statement, except for any embezzlement, deception, and other criminal actions.

#### 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda:

1. Distributed as a final cash dividend of Rp7,349,558,160 (seven billion three hundred and forty-nine million five hundred and fifty-eight thousand one hundred and sixty Rupiah) or Rp3.5 per share to the shareholders of the Company;

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku;

2. Menetapkan Cadangan Khusus sesuai Pasal 70 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah); dan
3. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

### Acara Rapat III:

1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Mulyadi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
3. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki reputasi dan pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

### Acara Rapat IV:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi Perseroan; dan
2. Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.700.000.000 (lima miliar tujuh ratus juta Rupiah) untuk tahun buku 2020.

Authorized the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividend and all actions deemed necessary. The payment of cash dividend shall be carried out by taking into account the prevailing provisions of tax, Indonesia Stock Exchange and capital market;

2. Determined special reserve pursuant to the article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah); and
3. The remaining shall be recorded as Unappropriated Retained Earning of the Company.

### 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda:

1. Appointed Public Accountant, Mr. Mulyadi from Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan to conduct audit on the financial statements of the Company for 2020 fiscal year;
2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of Public Accountant from the Public Accounting Firm; and
3. In the event the Public Accountant and the Public Accounting Firm, due to any reason, cannot carry out their duties, then, the Meeting authorized the Board of Commissioners, with recommendations from the Audit Committee, to appoint other Public Accounting Firm registered with recognized reputation and experience in auditing public companies and are recognized and registered with the Financial Services Authority.

### 4<sup>th</sup> Meeting Agenda:

1. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine and establish the amount of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors of the Company; and
2. Determined and established the amount of honorarium for the members of Board of Commissioners at most of Rp5,700,000,000 (five billion seven hundred million Rupiah) for 2020 fiscal year.

**Acara Rapat V:**

1. Memberikan Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; dan
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai perubahan diatas dan menyatakan keputusan ini dengan akta di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan ini kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini sebagaimana mestinya.

**5<sup>th</sup> Meeting Agenda:**

1. Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Regulation of the Head of the Central Statistics Bureau No. 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Bureau No. 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards; and
2. Authorized the Board of Directors of the Company to amend the Company's Articles of Association according to the changes above and declare this decision by deed in front of a Notary, report and/or notify and register the results of this decision to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies as well as taking necessary and useful actions in accordance with the prevailing laws and regulations to properly implement the resolutions of this Meeting.

Keterangan Description	Tanggal Terbit Date of Publication	Website Perseroan Company's Website (www.wisnilak.com)	Website BEI IDX Website (www.idx.co.id)	Aplikasi KSEI KSEI Application (eASY.KSEI)
Iklan Pengumuman RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Announcement	18 Juni 2020 June 18, 2020	√	√	-
Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Summons	3 Juli 2020 July 3, 2020	√	√	√
Iklan Hasil RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Resolutions	29 Juli 2020 July 29, 2020	√	√	√

**RUPST 2019**

RUPST 2019 diadakan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, di Resto Nine & The D Club, Jl. Mayjend Sungkono No.83, Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.500.934.360 saham atau 71,48% dari seluruh saham, keputusan RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

**Acara Rapat I:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor

**2019 AGMS**

The 2019 AGMS was held on Tuesday, May 21, 2019, at the Resto Nine & The D Club, Jl. Mayjend Sungkono No.83, Surabaya. Attended by shareholders representing 1,500,934,360 shares or 71.48% of all shares, the decisions of the 2019 AGMS are as follows:

**1<sup>st</sup> Meeting Agenda:**

1. Approved the Company's Annual Report for 2018 fiscal year and validated the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with the opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor Report dated March 18, 2019,



- Independen tertanggal 18 Maret 2019, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

### Acara Rapat II:

- Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp5.249.684.400 (lima miliar duaratus empatpuluh sembilan juta enamratus delapanpuluh empat ribu empatratus Rupiah) atau sebesar Rp2,5 (dua koma lima Rupiah) per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan.

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku;

- Menetapkan Cadangan Khusus sesuai Pasal 70 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah); dan
- Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

### Acara Rapat III:

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan
- Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.700.000.000 (lima miliar tujuh ratus juta Rupiah) untuk tahun buku 2019.

### Acara Rapat IV:

- Menunjuk Akuntan Publik Bapak Mulyadi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman,

as well as report of supervisory duty of the Board of Commissioners; and

- Provided full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company upon their management and supervision conducted during 2018 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Consolidation Financial Statement, except for any embezzlement, deception, and other criminal actions.

### 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda:

- Distributed as a final cash dividend of Rp5,249,684,400 (five billion two hundred forty nine million six hundred eighty four thousand four hundred Rupiah) or Rp2.5 (two point five Rupiah) per share to the shareholders of the Company;

Authorized the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividend and all actions deemed necessary. The payment of cash dividend shall be carried out by taking into account the prevailing provisions of tax, Indonesia Stock Exchange and capital market;

- Determined special reserve pursuant to the article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah); and
- The remaining shall be recorded as Unappropriated Retained Earning of the Company.

### 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda:

- Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine and establish the amount of remuneration, facilities, and allowances for members of the Board of Directors of the Company; and
- Determined and established the amount of honorarium for the members of Board of Commissioners at most of Rp5,700,000,000 (five billion seven hundred million Rupiah) for 2019 fiscal year.

### 4<sup>th</sup> Meeting Agenda:

- Appointed Public Accountant, Mr. Mulyadi from Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman,

Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019;

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
- Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki reputasi dan pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

#### Acara Rapat V:

- Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Hendrikus Johan Soegiarto sebagai Direktur Independen Perseroan.

Sehingga susunan pengurus Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Nama   Name	The Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Willy Walla	President Commissioner
Komisaris	Indahtati Widjajadi	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner

Direksi:	Nama   Name	The Board of Directors:
Direktur Utama	Ronald Walla	President Director
Direktur	Sugito Winarko	Director
Direktur	Krisna Tanimihardja	Director
Direktur	Lucas Firman Djajanto	Director
Direktur	Trisnawati Trisnajuana	Director

Mulyadi, Tjahjo & Rekan to conduct audit on the financial statements of the Company for 2019 fiscal year;

- Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of Public Accountant from the Public Accounting Firm; and
- In the event the Public Accountant and the Public Accounting Firm, due to any reason, cannot carry out their duties, then, the Meeting authorized the Board of Commissioners, with recommendations from the Audit Committee, to appoint other Public Accounting Firm registered with recognized reputation and experience in auditing public companies and are recognized and registered with the Financial Services Authority.

#### 5<sup>th</sup> Meeting Agenda:

- Approved the resignation of Mr. Hendrikus Johan Soegiarto as the Independent Director of the Company.

Thus, the composition of the Company's management up to the General Meeting of Shareholders in 2022 are as follows:

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Authorized the Board of Directors of the Company to state the decision of this Meeting in a separate deed before the Notary, report and/or notify and register the results of this Meeting's decision to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Keterangan Description	Tanggal Terbit Date of Publication	Media Penerbit Publisher Press	Website Perseroan Company's Website (www.wismilak.com)	Website BEI IDX Website (www.idx.co.id)
Iklan Pengumuman RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Announcement	12 April 2019 April 12, 2019		√	√
Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Summons	29 April 2019 April 29, 2019	Bisnis Indonesia	√	√
Iklan Hasil RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Resolutions	23 Mei 2019 May 23, 2019		√	√

### Realisasi Agenda RUPST 2019

Perseroan telah melaksanakan seluruh mandat dalam agenda RUPST 2019

### Realization of the 2019 AGMS Agenda

The Company has carried out all mandates in the agenda of the 2019 AGMS.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang saham Perseroan meliputi institusi dalam negeri, perorangan dalam negeri (62,72%) dan publik (37,28%). Per 31 Desember 2020, komposisi dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders include local individuals (67.72%) and the public (37.28%). As of December 31, 2020, the composition and structure of the Company's shareholders are as follows:

#### Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Shareholders and Share Ownership of PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Nama-Nama Pemegang Saham Shareholders' Names	per 31 Desember 2020 as of 31 December 2020		per 31 Desember 2019 as of 31 December 2019	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
<b>Pemegang Saham di Atas 5%   Shareholders of Above 5%</b>				
Indahtati Widjajadi	339.014.885	16,14%	339.014.885	16,14%
Stephen Walla	314.446.611	14,97%	305.746.611	14,56%
Ronald Walla	314.446.611	14,97%	305.746.611	14,56%
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	196.039.780	9,34%
Ir. Sugito Winarko	153.387.230	7,30%	153.387.230	7,30%
PT Union Sampoerna	-	-	107.041.400	5,10%
Total	1.317.335.117	62,72%	1.406.976.517	67,00%
<b>Pemegang Saham di Bawah 5%   Shareholders of Under 5%</b>				
Masyarakat   Public	782.538.643	37,28%	692.897.243	33,00%
TOTAL PEMEGANG SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	2.099.873.760	100,00%	2.099.873.760	100,00%



Nama-Nama Pemegang Saham Shareholders' Names	per 31 Desember 2020 as of 31 December 2020		per 31 Desember 2019 as of 31 December 2019	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
<b>Anggota Dewan Komisaris Perseroan</b>   Members of the Company's Board of Commissioners				
Willy Walla	367.500	0,02%	367.500	0,02%
Indahtati Widjajadi	339.014.885	16,14%	339.014.885	16,14%
Edy Sugito	-	-	-	-
Total	339.382.385	16,16%	339.382.385	16,16%
<b>Anggota Direksi Perseroan</b>   Members of the Company's Board of Directors				
Ronald Walla	314.446.611	14,97%	305.746.611	14,56%
Sugito Winarko	153.387.230	7,30%	153.387.230	7,30%
Krisna Tanimhardja	-	-	-	-
Lucas Firman Djajanto	-	-	-	-
Trisnawati Trisnajuana	-	-	-	-
Total	467.833.841	22,27%	459.133.841	21,86%
TOTAL SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TOTAL SHARES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	807.216.226	38,43%	798.516.226	38,02%
<b>Kepemilikan Saham di Atas 5%</b>   Share Ownership Above 5%				
Institusi Dalam Negeri Local Institution	-	-	107.041.400	5,10%
Institusi Luar Negeri Foreign Institutions	-	-	-	-
Individu Dalam Negeri Local Individuals	1.317.335.117	62,72%	1.415.935.117	61,90%
Individu Luar Negeri Foreign Individuals	-	-	-	-
TOTAL KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5% TOTAL SHARE OWNERSHIP ABOVE 5%	1.317.335.117	62,72%	1.299.935	67,00%

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

### Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company does not have share ownership program for employees and/or management.

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memantau dan memastikan bahwa pengurusan Perseroan telah berjalan dengan memenuhi prinsip kehati-hatian.

### Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) Komisaris, di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen. Ketiganya diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2018. Susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Nama   Name	The Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Willy Walla	President Commissioner
Komisaris	Indahtati Widjajadi	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner

### Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan saat ini telah memenuhi kriteria POJK No.33/POJK.04/2014.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;

The Company's Board of Commissioners carries out its supervisory function and provides advice and recommendations to the Board of Directors in carrying out the management activities of the Company. The Board of Commissioners is also responsible for monitoring and ensuring that the Company's management has complied with the prudent principle.

### Composition of the Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners comprised of 3 (three) Commissioners, with one member serves as an Independent Commissioner. The three of them were appointed as members of the Board of Commissioners based on the AGMS decision on May 18, 2018. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020, was as follows:

### Independency of the Independent Commissioner

The Company's current Independent Commissioner has met the criteria pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities:

1. To conduct supervision and be responsible for supervision of management policy and the course of management in general, both on the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To convene Annual GMS and other GMS in certain condition, in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. To evaluate the performance of committees

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

### Pedoman Tata Tertib

Sama seperti tahun sebelumnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib atau *Board Manual* yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini telah ditandatangani seluruh Dewan Komisaris.

Hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* yaitu:

- Persyaratan Dewan Komisaris;
- Komposisi Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Komisaris;
- Pengisian jabatan Komisaris yang lowong;
- Susunan, tugas dan hak Dewan Komisaris;
- Rapat, pelaporan dan anggaran;
- Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
- Etika jabatan Komisaris;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Komite penunjang Dewan Komisaris; dan
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama para Komisaris dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Willy Walla	Komisaris Utama President Commissioner	2017-2022	18 of 18	100%
Indahtati Widjajadi	Komisaris Commissioner	2017-2022	18 of 18	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017-2022	18 of 18	100%

that assist their implementation of duties and responsibilities at the end of fiscal year.

### Board Manual

As like the previous year, The Board of Commissioners has a Board Manual based on the Company's Articles of Association. The Board Manual has been signed by all members of Board of Commissioners.

The Board Manual regulates the following issues:

- Requirements of Board of Commissioners;
- Composition of Board of Commissioners;
- Tenure of Board of Commissioners;
- Fulfillment of vacant position of Board of Commissioners;
- Composition, duties, and rights of Board of Commissioners;
- Meeting, reporting, and budget;
- Orientation program and capability improvement;
- Ethics of Board of Commissioners position;
- Evaluation of performance of Board of Commissioners;
- Supporting Committees of Board of Commissioners; and
- Responsibility of Board of Commissioners.

### Meeting Frequence and Attendance

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. The names of the incumbent Commissioners and their attendance are as follows:

## Pelatihan & Sertifikasi 2020

Untuk mempertajam kemampuan mengawasi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam sejumlah seminar daring pada tahun 2020.

## 2020 Trainings & Certifications

To sharpen the ability to oversee the management of the Company, the Board of Commissioners has participated in a number of online seminars in 2020.

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
1.	7 Agustus August 7	Webinar: New Normal, New Investment Opportunities	Bank BTPN & Schroders
2.	19 November November 19	Webinar: Impact of 2020 US Election on Financial Market	Bank BTPN & Schroders
3.	25 November November 25	Webinar: Into the Unknown 2021 - Challenge & Opportunity of Post Pandemic Economy	Bank BTPN
4.	15 Desember December 15	Webinar: Indonesia Economic Outlook 2021	Creco Consulting

## Implementasi Tugas di Tahun 2020

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana dan tindakan strategis yang akan dilaksanakan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan koordinasi berkala dengan Direksi terkait proses pelaksanaan program kerja 2020;
3. Bersama Komite Audit melakukan audit atas pelaksanaan program-program Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi mengenai rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
5. Memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi dalam mengantisipasi kompetisi di industri, risiko dan kebijakan eksternal, serta hal-hal yang memiliki potensi dampak pada industri rokok maupun Perseroan.

## Duty Implementation in 2020

The duties of Board of Commissioners conducted in 2020 are as follows:

1. Provided recommendations or approval for the strategic plans and actions to be conducted by the Board of Directors;
2. Periodically monitored and coordinated with the Board of Directors concerning the 2020 work plan implementation;
3. Conducted audit on the Company's program implementation with the Audit Committee;
4. Provided recommendations and directives to the Board of Directors regarding Company's short-term and long-term work programs;
5. Provided recommendations and directives to the Board of Directors in anticipating the industrial competition atmosphere, external policies and risks, as well as matters that had potential impact on cigarette or the Company.

## Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi

Sesuai dengan kebijakan Perseroan, prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris pada tahun 2020 ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas sebagaimana ditetapkan dalam RUPST. Untuk menentukan jumlah remunerasi, setiap tahunnya dilakukan evaluasi resmi berdasarkan indikator pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris serta jumlah remunerasi tahun sebelumnya.

## Performance Assessment and Remuneration Policy

In accordance with the Company's policy, the procedure of performance assessment and remuneration for the Board of Commissioners in 2020 was determined by the Majority Shareholder and approved by the AGMS. To determine the amount of remuneration, every year an official evaluation is carried out based on the performance achievement indicators of each member of the Board of Commissioners as well as the amount of the previous year's remuneration.



## Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Perseroan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Willy Walla	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	-	√	√
Indahtati Widjajadi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	√
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ronald Walla	Direktur Utama President Director	-	-	-	√	-	√
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik Technical Director	-	-	-	-	-	-
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	-	-	-	-	-	√
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan Finance Director	-	-	-	-	-	-
Trisnawati Trisnajuana	Direktur Operasional Operations Director	-	-	-	-	-	-

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan kebijakan Kode Etik Tata Kelola Perusahaan Wismilak, penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman, tanpa membedakan gender. Hal ini diperlukan untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

## The Board of Commissioners' Affiliations

Affiliations among members of the Company's Board of Commissioners with members of the Board of Directors and Shareholders are described as follows:

## The Board of Commissioners' Composition Diversity

Based on the policy of Wismilak's Code of Corporate Governance, the composition of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the needs and business development of the Company, including taking into account the diversity elements of expertise, educational background and experience, regardless of gender. This is deemed necessary to support the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam Perseroan.

#### Dasar Pembentukan

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan pada Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Ref. No.315/BEJ/06/2000 tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa tugas anggota Komite Audit tidak diperbolehkan lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

#### Komposisi Komite Audit

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, susunan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi Komite Audit pada tahun 2020:

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners which was formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their oversight duties and responsibilities towards the Company's financial reporting process, internal control system, the audit process, GCG implementation as well as the process of monitoring compliance with laws and regulations.

#### Basis of Establishment

The Company's Audit Committee was established based on Regulation of the Jakarta Stock Exchange No.1-A regarding Listing of Equity Shares and Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, Ref. No.315/BEJ/06/2000 dated June 30, 2000, and the Regulation of OJK No.55/POJK/04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. According to the Company's Articles of Association, the term of office of Audit Committee members shall not longer than of the Board of Commissioners. The members of Audit Committee of the Company were appointed based on the Decree No. 7A/Dir-BEI/V/2018 dated May 15, 2018 with term of office until the end of the Board of Commissioners' term.

#### Audit Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.17A/Dir-BEI/V/2018 dated May 15, 2018, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside the Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of Audit Committee in 2020 was as follows:

Jabatan	Nama   Name	Position
Ketua Komite	Edy Sugito	Chairman of the Committee
Anggota	Herbudianto	Member
Anggota	Felix Suhendar	Member

## Profil Komite Audit Audit Committee Profile



**Edy Sugito**  
Ketua Komite  
Chairman of the Committee

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Profil beliau telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

An Indonesian citizen, age 56 years old, residing in Jakarta. His profile is mentioned in the Management Report chapter.

### Anggota | Member

#### Herbudianto

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1983), beliau juga merupakan anggota Komite Audit dari empat perusahaan terbuka lainnya dan sebelumnya pernah menjabat di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia.

An Indonesian citizen, age 64 years old, residing in Jakarta. He has been serving as a member of Company's Audit Committee since 2013, and was reappointed on May 15, 2018, based on the Decree No.17A/Dir-BEI/V/2018. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Gadjah Mada University (1983). He is also a member of Audit Committee in other four public companies and previously served in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board of the Republic of Indonesia.

#### Felix Suhendar

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Wijaya Kusuma (1999), dan pernah menjabat sebagai Staf Akunting di PT Gawih Jaya.

An Indonesian citizen, age 44 years old, residing in Surabaya. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2013 and was reappointed on May 15, 2018, based on the Decree No.17A/Dir-BEI/V/2018. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Wijaya Kusuma University (1999). Previously, he served as an Accounting Staff at PT Gawih Jaya.

## Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen yang beranggotakan orang profesional yang berasal dari luar Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

## Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and comprises two professionals originated from outside of the Company. The Audit Committee acts professionally and independently in carrying out their duties and responsibilities.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan pihak otoritas lainnya; seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan, khususnya bidang akuntansi dan keuangan;
3. Memberikan pendapat independen saat terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik;
5. Menelaah temuan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi;
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang menyatakan tujuan, tanggung jawab, dan otoritas Komite Audit. Piagam tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2013. Konsisten dengan fungsinya, Komite ini mendorong perbaikan terus-menerus akan kebijakan Perseroan, mendorong kepatuhan, dan membuka jalur komunikasi antara Auditor Eksternal, Audit Internal, staf keuangan dan Manajemen serta para Dewan. Selain itu, piagam ini juga mengatur komposisi komite, struktur, dan keanggotaan, serta pertemuan rapat.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat, beserta agenda umum Rapat Komite Audit, dijabarkan di bawah ini:

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and other authorities; such as financial reports, financial projections, and other reports;
2. Review the Company's compliance with regulations concerning the Company's activities, particularly in accounting and finance;
3. Provide independent opinion when there are differences of opinion between the management and public accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant;
5. Review audit findings by internal auditors and oversee the follow-up implementation by the Board of Directors;
6. Review the risk management implementation by the Board of Directors;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyze and provide advices to the Board of Commissioners concerning potential conflicts of interest; and
9. Maintain the Company's confidentiality data and information documents.

## The Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which states the purpose, responsibilities and authority of the Audit Committee. The Charter was ratified by the Board of Commissioners on November 1, 2013. Consistent with its function, the Committee encourages continuous improvement of Company policies, fosters compliance, and open communication between the external auditors, Internal Audit, financial and senior Management and the Board. In addition, the charter also regulates the committee's composition, structure, membership and meetings.

## Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The names of the incumbent members and their meeting attendance, as well as the general agenda of the Audit Committee Meetings, are as follows:

### Kehadiran Rapat Komite Audit di 2020

Meeting Attendance of the Audit Committee in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Edy Sugito	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2018-2023	6 of 6	100%
Herbudianto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023	6 of 6	100%
Felix Suhendar	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023	6 of 6	100%

### Agenda Rapat Komite Audit di 2020

Meeting Agenda of the Audit Committee in 2020

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	17 April April 17	Pembahasan <i>draft</i> Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dengan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Discussion on the Audit Report draft of the Consolidated Financial Statements of December 31, 2019, with KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.
2.	27 April April 27	Penelaahan <i>draft</i> Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2020 serta laporan pelaksanaan kegiatan dan temuan Unit Audit Internal. Review of the Consolidated Financial Statements draft of March 31, 2020, as well as reports on the implementation of activities and findings of the Internal Audit Unit.
3.	27 Juli July 27	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2020 serta laporan pelaksanaan kegiatan dan temuan Audit Internal. Review of the Consolidated Financial Statements draft of June 30, 2020, as well as reports on the implementation of activities and findings of the Internal Audit Unit.
4.	28 Oktober October 28	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2020 serta laporan pelaksanaan kegiatan dan temuan Audit Internal. Review of the Consolidated Financial Statements draft of September 30, 2020, as well as reports on the implementation of activities and findings of the Internal Audit Unit.
5.	3 November November 3	Pembahasan rencana kerja audit Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Discussion on the audit work plan for the Consolidated Financial Statements of December 31, 2020, by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.
6.	3 Desember December 3	Pembahasan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan biaya Perseroan untuk tahun 2021. Discussion of the Company's work plan as well as revenue and expense budget for 2021.

### Pelatihan & Sertifikasi 2020

Untuk mempertajam kemampuan mengawasi proses audit Perseroan, Komite Audit berpartisipasi dalam 2 (dua) seminar daring pada tahun 2020.

### 2020 Trainings & Certifications

To sharpen the ability to oversee the audit process of the Company, the Audit Committee members have participated in 2 (two) online seminars in 2020.

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
1.	20 Mei May 20	Dialog terkait Penerapan POJK 15 dan 16 Discussion concerning the implementation of POJK 15 and 16	OJK & KSEI
2.	5 September September 5	Webinar: Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Webinar: Management and Disclosure of Financial Statements of a Holding Company	IAI

### Implementasi Tugas di Tahun 2020

Kegiatan utama selama tahun 2020 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan auditor independen Perseroan di tahun 2020;
2. Berkoordinasi dengan Auditor Eksternal dan Internal Perseroan untuk meninjau tahun keuangan 2019 dan menindak lanjuti temuan audit;
3. Menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2020; dan
4. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris.

Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan untuk tahun keuangan 2020 telah disiapkan dengan baik. Pernyataan tersebut telah cukup menunjukkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak perusahaan;
2. Perseroan telah memenuhi persyaratan Bursa Efek Indonesia dalam mengajukan semua laporan keuangan selama tahun 2020;
3. Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2020; dan
4. Tidak ada kegagalan atau masalah serius dalam tata kelola, pengendalian internal maupun prinsip manajemen risiko selama tahun 2020, serta telah sesuai dengan persyaratan dari OJK tentang Laporan Komite Audit.

### Afiliasi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki afiliasi apapun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Pemegang Saham Perseroan.

### 2020 Work Implementation

The main activities during 2020 were:

1. Review and endorse the appointment of the Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, as the Company's Public Accountant and independent auditor for the year 2020;
2. Coordinate with the Company's External and Internal Auditors to review the 2019 financial year and followed up the audit findings;
3. Review the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending March 31, June 30, September 30, and December 31, 2020, and
4. Prepare and submit an Annual Work Plan to the Board of Commissioners.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. In compliance with the Indonesian Accounting Standards (PSAK), the annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2020 have been properly prepared. The statements fairly present the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries;
2. The Company has complied with the Indonesia Stock Exchange requirements in the submission of all its 2020 financial reports;
3. Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2020 audit; and
4. There was no failure nor serious matter in terms of governance, internal control, and risk management principles during 2020, and was in accordance with OJK requirements for Audit Committee Report.

### The Audit Committee Affiliations

Members of the Company's Audit Committee do not have any affiliation with the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, or Shareholders.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan karyawan. Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut telah termasuk dalam tugas dan kewenangan Dewan Komisaris yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners that is formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the nomination and remuneration policies for the Board of Directors, Management Team and employees. The Company has no Nomination and Remuneration Committee, as the committee's function is embedded on rights and duties of Board of the Commisioners which has been approved by the Majority Shareholders.

## DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS, yang mana pertanggungjawaban tersebut merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is an organ of the Company with collective duties and responsibilities to carry out the Company's management and implement GCG at all levels of organization. In performing their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS, which is the realization of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

### Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang. Kelimanya diangkat sebagai anggota Direksi sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2018. Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

### Composition of Board of Directors

The Board of Directors is composed of 5 (five) Directors. The five of them are appointed as members of the Board of Directors based on the AGMS decision on May 18, 2018. The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama   Name	Position
Direktur Utama	Ronald Walla	Technical Director
Direktur Teknik	Ir. Krisna Tanimihardja	Business Development Director
Direktur Pengembangan Usaha	Sugito Winarko	Finance Director
Direktur Keuangan	Lucas Firman Djajanto	Operations Director
Direktur Operasional	Trisnawati Trisnajuana	Independent Director

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Direktur Utama:** Memimpin rapat Direksi, mewakili Perseroan, memimpin Direksi dalam merumuskan strategi usaha dan mengarahkan implementasi strategi usaha.
2. **Direktur Teknik:** Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang pengembangan teknologi, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi teknologi Perseroan dan mengarahkan implementasinya.
3. **Direktur Pengembangan Usaha:** Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang pengembangan usaha, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi pengembangan usaha dan mengarahkan implementasinya.
4. **Direktur Keuangan:** Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang keuangan, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi keuangan Perseroan dan mengarahkan implementasinya.
5. **Direktur Operasional:** Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang operasional, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi operasional dan mengarahkan implementasinya.
6. **Direktur Independen:** Memberikan pandangan dan masukan dalam strategi usaha Perseroan serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik

## Pedoman Tata Tertib

Sama seperti tahun sebelumnya, Direksi memiliki pedoman tata tertib atau *Board Manual* yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* yaitu:

1. Persyaratan Direksi;
2. Komposisi Direksi;
3. Masa jabatan Komisaris;
4. Pengisian jabatan Komisaris yang lowong;
5. Susunan, tugas dan hak Direksi;
6. Rapat, pelaporan dan anggaran;
7. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
8. Etika jabatan Komisaris;
9. Evaluasi kinerja Direksi;
10. Komite penunjang Direksi; dan
11. Pertanggungjawaban Direksi.

## Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors has the authority and responsibilities as follows:

1. **President Director:** Chairs the meetings of Board of Directors, represents the Company, leads the Board of Directors in formulating business strategies, and directs the implementation of business strategies.
2. **Technical Director:** Leads the Company's management in technological aspect, represents the Company, and formulates technology strategies as well as directs the implementation.
3. **Business Development Director:** Leads the Company's management in business development aspect, represents the Company, and formulates business development strategies as well as directs the implementation.
4. **Finance Director:** Leads the Company's management in financial aspect, represents the Company, and formulates financial strategies as well as directs the implementation.
5. **Operations Director:** Leads the Company's management in operational aspect, represents the Company, and formulates operational strategies as well as directs the implementation.
6. **Independent Director:** Provides insights and opinions on business strategy of the Company and ensures that the corporate governance has been well-implemented.

## Board Manual

Same as the previous year, the Board of Directors has a Board Manual based on the Company's Articles of Association.

The Board Manual regulates the following issues:

1. Requirements of Board of Directors;
2. Composition of Board of Directors;
3. Tenure of Board of Directors;
4. Fulfillment of vacant position of Board of Directors;
5. Composition, duties, and rights of Board of Directors;
6. Meeting, reporting, and budget;
7. Orientation program and capability improvement;
8. Ethics of Board of Directors position;
9. Evaluation of performance of Board of Directors;
10. Main functions supporting the Board of Directors; and
11. Responsibility of Board of Directors.



## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2020, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

### Kehadiran Rapat Direksi di 2020

Meeting Attendance of the Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Ronald Walla	Direktur Utama President Director	2017-2022	24 of 24	100%
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik Technical Director	2017-2022	24 of 24	100%
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	2017-2022	24 of 24	100%
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan Finance Director	2017-2022	24 of 24	100%
Trisnawati Trisnajuana	Direktur Operasional Operations Director	2017-2022	24 of 24	100%

## Pelatihan & Sertifikasi 2020

Untuk meningkatkan kapabilitasnya dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, Direksi mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan, lokakarya, maupun seminar. Berikut rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2020:

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1.	5-7 Februari February 5-7	<i>Wismilak's Sustainability Journey</i>	Wismilak ( <i>organizer</i> ) & GRI ( <i>facilitator</i> )	Grha Wismilak, Surabaya
2.	20-21 Februari February 20-21	<i>Training Program &amp; EO Forum Next Level</i>	Entrepreneur Organization (EO)	Hotel Hyatt, Jakarta
3.	17 April April 17	<i>Webinar: Sustaining APAC Webinar Industry</i>	EO	Daring Online
4.	15 Mei May 15	<i>Webinar: Sosialisasi Stimulus Fiskal Sebagai Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19</i> <i>Webinar: Dissemination on Fiscal Stimulus as Countercyclical for the COVID-19 Pandemic Impact</i>	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Entrepreneur Association (APINDO)	Daring Online
5.	16 Mei May 16	<i>Webinar: IR Insight "New Normal Working dan Peluang Menata Lingkungan Hubungan Kerja Akibat COVID-19"</i> <i>Webinar: IR Insight "New Normal Working and Opportunity to Organize Work Relationships Due to COVID-19"</i>	APINDO	Daring Online

## Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Commissioners. The names of the incumbent Directors and their attendance are as follows:

## 2020 Trainings & Certifications

To improve their capabilities in maintaining the Company's business sustainability, the Board of Directors participated in a number of competency development programs through education, workshops, and seminars. The following describes competency development program attended by the Board of Directors in 2020:

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
6.	4 Juni June 4	<b>Webinar: Dewas Menyapa Indonesia “Menata Rotasi Mutasi Promosi Untuk Talent Masa Depan di Era New Normal”</b> Webinar: Dewas Greeted Indonesia “Managing Promotional Rotations and Promotions for Future Talents During the New Normal Era”	BP Jamsostek	Daring Online
7.	8 Juni June 8	<b>Webinar: Public Health and Pharmaceutical Views of the COVID-19 Pandemic</b>	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)	Daring Online
8.	11 Juni June 11	<b>Webinar: Strategi Pemulihan Sektor Industri dan Dunia Pasca Pandemi</b> Webinar: Recovery Strategy for the Industrial Sectors and the Post-Pandemic World	Media Group	Daring Online
9.	18 Juni June 18	<b>Webinar: Kajian Ekonomi HIPMI #4 “Reset dan Transformasi Ekonomi: Mendorong Peran Dunia Usaha dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional”</b> Webinar: Economic Review by HIPMI #4 "Economic Reset and Transformation: Encouraging Business Sector Roles in Accelerating the National Economic Recovery"	Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), & APINDO Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI), Chambers of Commerce and Industry (KADIN), & APINDO	Daring Online
10.	23 Juli July 23	<b>Webinar: Menyelamatkan Ekonomi Keluarga dan Indonesia di Masa Bencana COVID-19</b> Webinar: Saving the Economy of Families and Indonesia During the COVID-19 Pandemic	Kementerian Koperasi dan UKM The Ministry of Cooperation and SMEs	Daring Online
11.	11-13 Agustus August 11-13	<b>Webinar: YPO Executive Education Program</b>	Young President Organization (YPO)	Daring Online
12.	11 September September 11	<b>Webinar: Pancasila Dalam Tindakan Koperasi UMKM sebagai Perwujudan Ekonomi Pancasila</b> Webinar: Pancasila in Action by UMKM Cooperatives as the Embodiment of the Economy of Pancasila	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) The Pancasila Ideology Development Agency (BPIP)	Daring Online
13.	13-15 Oktober October 13-15	<b>CEO Summit: UBS Disruptive Technology</b>	UBS	Daring Online
14.	14 Oktober October 14	<b>Webinar: Penguatan UMKM 2020 IKAL JATIM “Mencetak Pahlawan Ekonomi UMKM Berkarakter Kebangsaan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”</b> Webinar: Strengthening MSME in 2020 by IKAL JATIM "Creating MSME Economic Heroes with Nationalistic Attitudes in the Era of Adapting to the New Normal"	Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Jawa Timur (IKAL JATIM) Alumni Association of the National Defense Institute of East Java Branch (IKAL JATIM)	Daring Online

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
15.	22 Oktober October 22	Webinar: <i>Economy Outlook 2021 "Year of Opportunity"</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)	Daring Online
16.	6 November November 6	Webinar: <i>Kompas Collaboration Forum "Strategi Kebijakan Indonesia Mengatasi Resesi Ekonomi"</i> Webinar: <i>Kompas Collaboration Forum "Indonesian Policy Strategy to Overcome Economic Recession"</i>	KOMPAS	Daring Online
17.	18 Desember December 18	Webinar: <i>Kompas Collaboration Forum "Kesiapan Vaksin Untuk Indonesia"</i> Webinar: <i>Kompas Collaboration Forum "Vaccine Readiness for Indonesia"</i>	KOMPAS	Daring Online
18.	22 Desember December 22	Diskusi Panel: <i>Outlook Ekonomi "Meraih Peluang Pemulihan Ekonomi di 2021"</i> Panel Discussion: <i>Economic Outlook "Seizing Opportunities for Economic Recovery in 2021"</i>	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian The Coordinating Ministry for Economic Affairs	Daring Online

### Implementasi Tugas di Tahun 2020

Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja strategis Perseroan untuk 2020 dengan mempertimbangkan risiko dan kebijakan eksternal, serta hal-hal lain yang berpotensi berdampak pada kinerja Perseroan;
2. Melakukan koordinasi secara berkala dengan Dewan Komisaris terkait proses pelaksanaan program kerja 2020;
3. Bersama Unit Audit Internal, menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkaji kembali rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan; dan
5. Mengikuti program pengembangan kompetensi.

### Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan komite-komite yang ada;

### Duty Implementation in 2020

The duties of Board of Directors conducted in 2020 are as follows:

1. Prepared strategic plans to be implemented by the Company in 2020 by taking into account the risks and external policies, as well as other matters that had a potential impact on Company's performance;
2. Conducted periodic coordination with the Board of Commissioners on implementation process for the 2020 work programs;
3. Together with the Internal Audit Unit, assessing the compliance level of the Company towards systems, procedures, and prevailing laws and regulations;
4. Reviewed the Company's short-term and long-term work program; and
5. Attended competency development programs.

### Performance Assessment and Remuneration Policy for the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners using the following criterias:

1. Key Performance Indicators made at the beginning of the year and their achievements;
2. Level of attendance at the Board of Directors' Meetings as well as with the committees;

3. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Manajemen;
4. Keterlibatan dalam penugasan tertentu;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
6. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif anggota Direksi, yang meliputi:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan perangkapan
3. Manfaat kesehatan (asuransi kesehatan)
4. Tunjangan purna bakti
5. Pajak
6. Bonus
7. Tunjangan hari raya (THR)
8. Fasilitas komunikasi
9. Fasilitas/bantuan perjalanan dinas
10. Fasilitas rumah dinas
11. Fasilitas transportasi

### Afiliasi Direksi

Afiliasi anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan telah disebutkan sebelumnya di bagian Dewan Komisaris.

### Keberagaman Komposisi Direksi

Berdasarkan kebijakan Kode Etik Tata Kelola Perusahaan Wismilak, penetapan komposisi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman, tanpa membedakan gender. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Direksi harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugasnya.

3. Contribution in the process of monitoring and providing advice to Management;
4. Involvement in certain assignments;
5. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies; and
6. Commitment in advancing the interests of the Company.

The evaluation results are an integral part of the compensation scheme and incentive provision for members of the Board of Directors, which includes:

1. Basic salary
2. Double benefits
3. Health benefits (health insurance)
4. Pension allowance
5. Tax
6. Bonus
7. Holiday allowance (THR)
8. Communication facilities
9. Work travel facilities/assistance
10. House service facilities
11. Transportation facilities

### The Board of Directors' Affiliations

Affiliations of members of the Company's Board of Directors with members of the Board of Commissioners and Shareholders are mentioned previously in the Board of Commissioners' section.

### The Board of Directors' Composition Diversity

Based on the policy of Wismilak's Code of Corporate Governance, the composition of the Board of Directors is carried out by taking into account the needs and business development of the Company, including taking into account the diversity elements of expertise, educational background and experience, regardless of gender. A person elected as a member of the Board of Directors must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties.

## KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite-komite di bawah Direksi pada umumnya berfungsi untuk membantu pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi karena fungsi tersebut telah termaktub di dalam fungsi dan peran Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi pada umumnya berfungsi untuk membantu pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi karena fungsi tersebut telah termaktub di dalam fungsi dan peran Direksi.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai fasilitator komunikasi antara organ Perseroan dengan para pemangku kepentingan, bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik dengan semua pihak, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di pasar modal.

The Corporate Secretary functions as communication facilitator among the Company's organs and stakeholders, responsible in building good relations with all parties, as well ensuring the Company's compliance with capital market laws and regulations.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



**Surjanto Yasaputera**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.008/LGA/ROW/IX/2012 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga merupakan Direktur PT Gawih Jaya sejak 2011 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Marketing Manager* Wismilak (2004-2014) dan *Product Group Manager* Wismilak (2003-2004). Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang.

Indonesian citizen, 51 years old, currently resides in Surabaya. He serves as Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 008/LGA/ROW/IX/2012 regarding Appointment of Corporate Secretary. He also serves as Director at PT Gawih Jaya from 2011 to present. Previously, he served as Marketing Manager of Wismilak (2004-2014) and Product Group Manager of Wismilak (2003-2004). He finished his education in Civil Engineering at Brawijaya University, Malang.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diantaranya yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk pada situs resmi Perseroan; penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta pelaksanaan program orientasi Perseroan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan para pemangku kepentingan.

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan monitoring terhadap regulasi pasar modal, BEI, dan UU Perseroan Terbatas, serta memberikan masukan kepada Direksi terkait perkembangan regulasi tersebut;
2. Menginformasikan kegiatan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama yang terkait dengan keterbukaan informasi;
3. Menyusun Laporan Tahunan 2019;
4. Melakukan koordinasi dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terkait penyelenggaraan RUPS dengan sistem eASY.KSEI;
5. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali Paparan Publik secara daring pada 27 Juli 2020;
6. Menyusun dan memimpin Tim Keberlanjutan Wismilak;
7. Menyusun Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2019;
8. Menyusun Inisiatif Keberlanjutan Internal bersama Tim Keberlanjutan Wismilak;

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to POJK No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with Capital Market development, particularly to applicable laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners in regard to compliance with the prevailing laws and in Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, covering: disclosure of information to public, including in the Company's official website; report submission to the OJK in a timely manner; conduct and document the GMS; conduct and document the meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; as well as conduct the Company orientation program to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Acting as a liaison officer between the Company and the shareholders, OJK, and stakeholders.

## Corporate Secretary Activities in 2020

The Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations during 2020, as follows:

1. Monitored regulations in the capital market, IDX, and the laws on Limited Liability Company, as well as provided input to the Board of Directors concerning the development of these regulations;
2. Informed to all stakeholders regarding the Company's activities, especially those related to information disclosure;
3. Prepared the 2019 Annual Report;
4. Coordinated with the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) regarding the holding of the AGMS using the eASY.KSEI system;
5. Held 1 (one) AGMS and 1 (one) online Public Expose on July 27, 2020;
6. Formulated and lead the Wismilak Sustainability Team;
7. Prepared the Sustainability Report for the Fiscal Year of 2019;
8. Compiled the Internal Sustainability Initiative togetherwith the Wismilak Sustainability Team;

9. Melaksanakan korespondensi dan pengelolaan administrasi terkait pemenuhan kewajiban kepada OJK, BEI, dan KSEI; dan
10. Menyelenggarakan rapat-rapat Perseroan.

### Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2020

Guna mengikuti pembaruan ketentuan dan regulasi Pemerintah, serta perubahan tren pasar modal, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan terkait Tata Kelola Perusahaan yang diadakan oleh OJK dan BEI, serta berpartisipasi dalam asosiasi profesional, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Berikut ini sejumlah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2020:

9. Carried out correspondence and administrative management related to the fulfillment of obligations to the OJK, BEI, and KSEI; and
10. Held the Company's meetings.

### Trainings and Certifications in 2020

In order to keep up with the law and regulatory updates from the Government, as well as changes in capital market trends, the Corporate Secretary actively joins various seminars and trainings related to Corporate Governance held by the OJK and the IDX, as well as participates in professional associations, such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). The following are a number of trainings attended by the Corporate Secretary throughout 2020:

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1.	4 Februari February 4	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Sharing Session terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 Dissemination Seminar for POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financing for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Sharing Session related to the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017	BEI & ICSA	BEI, Jakarta
2.	5-7 Februari February 5-7	<i>Wismilak's Sustainability Journey (Batch 1)</i>	Wismilak & GRI	Grha Wismilak, Surabaya
3.	27-28 Februari February 27-28	<i>Wismilak's Sustainability Journey (Batch 2)</i>	Wismilak & GRI	Grha Wismilak, Surabaya
4.	16 Maret March 16	<i>Wismilak's Sustainability Journey (Batch 3)</i>	Wismilak & GRI	Grha Wismilak, Surabaya
5.	5 Mei May 5	<i>Webinar: Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik</i> Webinar: Dissemination of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Work Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Online General Meeting of Shareholders of Public Companies	BEI & OJK	Daring Online

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
6.	19 Mei May 19	<i>Wisnilak's Sustainability Journey (Batch 4)</i>	Wisnilak & GRI	Grha Wisnilak, Surabaya
7.	3 Juli July 3	<i>Webinar: Reporting on Emission and Climate Risk</i>	BEI & GRI	Daring Online
8.	9 Juli July 9	<i>Webinar: Reporting on Waste with Circular Economy Perspective</i>	BEI & GRI	Daring Online
9.	11 Agustus August 11	Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha' dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest	BEI & OJK	Daring Online
10	22 Oktober October 22	<i>Webinar: Economy Outlook 2021 "Year of Opportunity"</i>	AEI	Daring Online
11.	11 November November 11	<i>Focus Group Discussion: RSE OJK Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</i> Focus Group Discussion: SE OJK Concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies	OJK	Daring Online

### Hubungan Investor

Terjalannya komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor sangat penting demi memperkuat rasa saling percaya, sehingga dapat memberikan nilai yang optimal bagi pemegang saham. Dalam hal ini, Hubungan Investor Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki akses yang sama atas informasi penting mengenai Perseroan, serta memfasilitasi komunikasi reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis, dan investor.

### Aktivitas Hubungan Investor Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Surjanto Yasaputera selaku Sekretaris Perusahaan secara konsisten telah menjalankan fungsi Hubungan Investor untuk Perseroan. Adapun kegiatan Hubungan Investor di tahun 2020 meliputi 13 (tiga belas) kali *conference call*, 8 (delapan) kali rapat daring, dan 1 (satu) kali *live streaming* melalui aplikasi digital Instagram.

### Investor Relations

Investor Relations is one of the functions of the Corporate Secretary as a facilitator in bridging communication between the Company and investors, especially in increasing the Company's credibility in the eyes of investors. Investor Relations also ensures that all shareholders have equal access to important information related to the Company, and facilitates regular and open communication between the Company's management and shareholders, analysts as well as investors.

### Investor Relations Activities in 2020

Throughout 2020, Surjanto Yasaputera as the Corporate Secretary has consistently carried out the Investor Relations function for the Company. Investor Relations activities in 2020 include 13 (thirteen) conference calls, 8 (eight) online meetings, and 1 (one) live stream via a digital application, Instagram.



## AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal adalah organ Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada 1 Oktober 2012 dan diperbarui sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is an organ of the Company that carries out the internal audit function through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competence in accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, which was signed by the President Director on October 1, 2012, and has been updated in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter Preparation.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities that are audited in all management levels;
5. Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up activities of the suggested improvement;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audit activity when necessary.

## Profil Manajer Unit Audit Internal Profile of the Internal Audit Unit Manager



### Andri Nurcahyo

Manajer Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Manager

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau menjabat sebagai Manajer Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/LGA-WIM/XI/2017. Sebelumnya, beliau merupakan Manufacture Audit Manager PT Gawih Jaya (2015-Sekarang). Beliau memulai karirnya di PT Gawih Jaya sejak Oktober 2002 sebagai Staf Audit Internal. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, pada 2002.

Indonesian citizen, 42 years old, resides in Surabaya. He serves as the Company's Internal Audit Unit Manager based on the Decree of Board of Directors No. 025/LGA-WIM/XI/2017. He also currently serves as a Manufacture Audit Manager at PT Gawih Jaya (2015-present). He began his career at PT Gawih Jaya in October 2002 as an Internal Audit Staff. He earned his Bachelor degree of Economics, majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya, in 2002

## Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2020

Unit Audit Internal senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitasnya melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, seminar, maupun lokakarya. Tabel berikut menjabarkan program pelatihan dan sertifikasi yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2020:

## Training and Certifications in 2020

The Internal Audit Unit always put efforts to improve its capability through various education, training, seminar, and workshop programs. The following table describes the training and certification programs attended by the Internal Audit Unit throughout the year 2020:

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1.	24 September September 24	Dampak Pandemi COVID-19 Pada Penerapan SAK dalam Menyusun Laporan Keuangan The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Implementation of SAK in the Preparation of the Financial Statements	IAI Wilayah Jawa Timur IAI, East Java Branch	Daring Online
2.	8 Oktober October 8	Workshop SAK: Sharia Series "Akuntansi Entitas Sosial Syariah PSAK 109 dan PSAK 112" SAK Workshop: Sharia Series "Accounting for Islamic Social Entities PSAK 109 and PSAK 112"	IAI Wilayah Jawa Timur IAI, East Java Branch	Daring Online
3.	14 November November 14	Web Data Analytics for Accountants & Auditors	IAI Wilayah Jawa Timur IAI, East Java Branch	Daring Online

## Kualifikasi Auditor Internal

Auditor dalam Tim Audit Internal Perseroan merupakan anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

## Internal Auditors and Their Qualifications

Auditors in the Company's Internal Audit team are members of The Indonesian Institute of Internal Auditors.

### Struktur Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara administratif langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direktur Utama dengan persetujuan dan sepengetahuan Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, bertanggung jawab terhadap penunjukan, penggantian, maupun pemberhentian Kepala Audit Internal.

### Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit report administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director, with approval and acknowledgement from the Board of Commissioners through the Audit Committee's recommendation, is responsible to appoint, replace or dismiss the Head of Internal Audit.



### Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Pedoman Audit Internal. Piagam tersebut disetujui oleh Direktur Utama, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Audit Internal telah disusun sesuai dengan regulasi OJK dan panduan dari The Institute of Internal Auditors Indonesia. Piagam Audit Internal Perseroan secara umum berisi tentang:

- Visi dan Misi Audit Internal
- Kedudukan dan Struktur Audit Internal
- Wewenang dan Kewajiban Audit Internal
- Ruang Lingkup dan Standar Pelaksanaan Pekerjaan Audit Internal
- Kode Etik Audit Internal

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter. The Charter was approved by the President Director, Chairman of the Audit Committee and the President Commissioner of the Company. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with the OJK regulation and guideline issued by the Institute of Internal Auditors Indonesia. In general, the Internal Audit Charter comprises of:

- Vision and Mission of Internal Audit
- Position and Structure of Internal Audit
- Authority and Obligations of Internal Audit
- Work Scope and Standards of Internal Audit Implementation
- Code of Conduct of Internal Audit

### Implementasi Audit Internal Tahun 2020

Di awal tahun buku 2020, Unit Audit Internal telah merumuskan rencana audit yang dilaksanakan secara rutin, dengan 51 obyek pemeriksaan untuk menguji keandalan laporan keuangan, kepatuhan atas kebijakan dan prosedur yang berlaku, dan hal-hal yang terkait dengan efektivitas sistem kontrol internal pada unit kerja. Selain itu, kegiatan audit juga ditujukan untuk melakukan pengamanan atas aset Perseroan.

### 2020 Internal Audit Implementation

At the beginning of the 2020 financial year, the Internal Audit Unit has formulated an audit plan that is carried out regularly, with 51 audit objects to test the reliability of financial reports, compliance with applicable policies and procedures, and matters related to the effectiveness of the internal control system in the work unit. In addition, audit activities are also intended to safeguard the Company's assets.

Dari hasil pelaksanaan audit, telah dilakukan agenda pembahasan dalam rangka mencari penyebab, penyelesaian/tindakan koreksi serta pencegahan

From the results of the audit, a discussion agenda has been carried out in order to find the causes, resolve/ corrective actions as well as prevention, including

termasuk langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya kembali penyimpangan tersebut. *Monitoring* dan *Audit Follow Up* atas tindakan perbaikan dan pencegahan atas temuan juga dilakukan secara berkala.

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dengan menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit. Selama masa pandemi, pelaksanaan rapat bersama Komite Audit dilakukan secara daring, yang membahas hasil temuan audit, perbaikan yang telah dilaksanakan beserta tindak lanjutnya, hasil perbaikan pada masing-masing objek pemeriksaan, serta pengembangan dan rencana pemeriksaan ke depan.

the steps needed to anticipate the recurrence of these deviations. Monitoring and Audit Follow Up for corrective and preventive actions on findings is also carried out regularly.

The audit report is submitted to the President Director and the Audit Committee, by maintaining the confidentiality of all information, data, reports, working papers, planning processes and methods obtained in connection with the audit. During the pandemic, meetings with the Audit Committee are conducted online, which discuss the results of the audit findings, the improvements that have been made and their follow-ups, the results of improvements to each inspection object, as well as the development and future inspection plans.



## AUDIT EKSTERNAL

### EXTERNAL AUDIT

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (lisensi terdaftar No. 854/KM.1/2015) sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan layanan lain bagi Perseroan selain layanan audit laporan keuangan tahunan pada tahun fiskal terakhir.

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (registered license No. 854/KM.1/2015) as independent auditors to audit the Financial Report of the Company for fiscal year 2020. The appointed Public Accountant and Accounting Firm completed their independent task based on professional standards for public accountants and in agreement with the scope of work and audit coverage.

The appointed Public Accountant Firm did not provide other services for the Company in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

### INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko adalah tanggung jawab seluruh jajaran manajemen pada setiap unit bisnis, dengan tugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan wewenang masing-masing unit. Dalam menghadapi kondisi industri yang penuh dengan tantangan selama masa pandemi, Perseroan mengutamakan prinsip pengelolaan manajemen risiko yang berazaskan penghindaran risiko, pengurangan efek negatif risiko, serta penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu.

#### Risiko Kredit

Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

#### Risiko Likuiditas

Perseroan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

#### Risiko Tingkat Bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Perseroan. Namun demikian, tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

#### Risiko Mata Uang Asing

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Perseroan melakukan monitoring arus kas non-Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Risk Management is the responsibility of all levels of management in each business unit, with the task of identifying and managing risk in accordance with the authority of each unit. In facing industrial conditions that were full of challenges during the pandemic period, the Company prioritizes the principles of risk management based on risk avoidance, reduction of the negative effects of risk, as well as the storage of part or all of the consequences of certain risks.

#### Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record was taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

#### Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings. The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

#### Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities. Nevertheless, there are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

#### Foreign Currency Risk

To mitigate the Company's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

### Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Perseroan terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

### Implementasi Manajemen Risiko

Untuk memitigasi berbagai risiko di atas, Perseroan menyiapkan berbagai langkah, antara lain:

1. Menyediakan stok pengaman bahan baku rata-rata antara 12-24 bulan tergantung jenisnya;
2. Mengembangkan sistem kaderisasi karyawan dan organisasi yang berjenjang, agar proses produksi tetap berlangsung saat ada karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun;
3. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten untuk menghadapi risiko kecelakaan kerja dengan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
4. Menjaga fleksibilitas dengan menerapkan strategi yang dapat beradaptasi dengan perubahan kebijakan Pemerintah. Lebih jauh, menyikapi kampanye anti rokok, Perseroan berupaya membangun kesadaran tentang konsumsi rokok yang wajar dan bertoleransi terhadap orang yang tidak merokok.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan bersandar pada prinsip kolaborasi antara tradisi dan modernitas, yang dalam penerapannya terdiri dari 3 (tiga) dimensi, antara lain:

1. **Pengendalian Operasional**  
Perseroan mengandalkan hubungan tradisional antara Manajemen dengan Karyawan Kunci untuk menjaga kualitas produk dan layanan, serta efisiensi proses produksi.
2. **Pengendalian Keuangan**  
Perseroan menerapkan pendekatan hati-hati (prudent) dalam manajemen keuangannya, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

### Commodity Price Risk

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Company's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Company as of December 31, 2020 and 2019.

### Risk Management Implementation

To mitigate these risks, the Company has prepared various measures, among others:

1. Supplying a buffer stock for 12-24 months, depending on the type of raw material;
2. Developing an employee regeneration and leveling organization system, so that production process will continue should an employee resign or retired;
3. Consistently guards work safety and health, by establishing a Work Safety and Health Committee (P2K3), which was approved by the Ministry of Manpower and Transmigration;
4. Maintaining flexibility by employing strategy to easily adapt to meet the new Government policies. Moreover, concerning anti-smoking campaigns, the Company strives to build awareness on acceptable cigarette consumptions and tolerance towards non-smokers.

### Internal Control System

The Company's Internal Control System is established based on the principle of collaboration between tradition and modernity, and in its implementation consists of 3 (three) dimensions as follows:

1. **Operational Control**  
The Company relies on the traditional relationship between the Management and Key Employees to maintain the quality of its products and services, and the efficiency of the production process.
2. **Financial Control**  
The Company implements a prudent approach towards financial management; thus, the quality of financial assets and performance is constantly maintained to support sustainable growth.

### 3. Pengendalian Kepatuhan

Perseroan senantiasa berupaya patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan upaya ini melalui Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan.

## Dukungan Sistem Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Untuk mengoptimalkan dukungan terhadap protokol kesehatan yang digencarkan Pemerintah, Perseroan telah mengembangkan sejumlah sistem aplikasi elektronik yang mempermudah akses data dan barang selama periode *Work from Home* (WFH) di masa pandemi, antara lain:

1. Perseroan mengembangkan sistem administrasi dan pelaporan ke Bea Cukai terkait Kawasan Berikat, dengan nama Wiskaber (Wismilak Kawasan Berikat);
2. Untuk mempercepat fungsi pencarian dokumen elektronik, Perseroan mengembangkan sistem Wisknow (*Wismilak Knowledge Base*), yang berisi tentang pedoman manual, tips dan *trouble shooting*, serta artikel-artikel menarik lainnya;
3. Perseroan melakukan perubahan metode rapat di masa pandemi secara daring;
4. Sistem absensi *finger print* dilakukan secara daring melalui sistem Android/iOS di ponsel setiap karyawan;
5. Untuk memberikan rasa aman bagi pelanggan grosir dan menghindari penyalahgunaan, Perseroan mengembangkan sistem *Mobile PIN*; sehingga setiap transaksi memerlukan validasi dari pelanggan untuk memastikan validitas transaksi; dan
6. Mengembangkan Business Dashboard untuk mempermudah pengawasan tata kelola bisnis secara daring.

## Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2020. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2020, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

### 3. Compliance Control

The Company always strives to comply with the prevailing laws and regulations, and commits to improving this effort through the functions of Independent Commissioner and Corporate Secretary.

## System Support from Information Technology in the Implementation of Internal Control and Risk Management

To optimize support for health protocols promoted by the Government during the pandemic, the Company developed a number of electronic application systems to facilitate access to data and goods during the Work From Home (WFH) period, including the following:

1. The Company developed a system of administration and reporting to Customs related to Bonded Zones, called Wiskaber (*Wismilak Bonded Zone*);
2. To speed up the electronic document search function, the Company developed the Wisknow (*Wismilak Knowledge Base*) system, which contains manuals, tips and trouble shooting, as well as other interesting articles;
3. The Company made changes to the online meeting method during the pandemic;
4. The finger print attendance system is carried out online via the Android/iOS system on each employee's cellphone;
5. To provide a sense of security for wholesale customers and avoid misuse, the Company developed a Mobile PIN system; where each transaction requires validation from the customer to ensure the validity of the transaction; and
6. Developed a Business Dashboard to simplify monitoring of business governance online.

## Review on Internal Control System Effectiveness

The Company has evaluated the effectiveness of internal control system on financial statements of the period of December 31, 2020. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors conclude that, until December 31, 2020, the Company's internal control system on financial statements has run effectively.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### CORPORATE CODE OF CONDUCT

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan peraturan-peraturan Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, entitas anak serta afiliasinya dalam menjalankan bisnis dan aktivitas Perseroan, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama integritas di tempat kerja, dalam praktik bisnis dan di masyarakat.

Pedoman Kode Etik Perseroan berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Kode Etik telah disebarluaskan ke semua karyawan dan dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan telah diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami Kode Etik yang berlaku, yang meliputi:

1. Etika Bisnis Perseroan
  - Hubungan investor dan media
  - Pencucian uang
  - Perdagangan orang dalam
  - Tanggung jawab terhadap lingkungan
  - Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan seksual dan SARA
  - Data karyawan
  - Properti dan sumber daya Perseroan
  - Manajemen pencatatan
  - Informasi rahasia, kekayaan intelektual, dan hak cipta
2. Etika Perilaku Insan Perseroan
  - Integritas insan Wismilak
  - Kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan
  - Obat-obatan terlarang dan alkohol di tempat kerja
  - Waktu kerja
  - Penggunaan komputer dan keamanan jaringan
  - Konflik kepentingan
  - Menjaga hubungan baik antar insan Wismilak

The Code of Conduct is the Company's internal regulation which contains a system of values, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees of the Company, its subsidiaries and affiliates in carrying out the business and activities of the Company, as well as in interacting with the stakeholders. The Code of Conduct incorporates key principles of integrity in the workplace, in our business practices and in the community.

The Company's Code of Conduct applies and binds all personnels of the Company at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee. The Code of Conduct has been distributed to all our employees and is also accessible via the Company's website and intranet. Employees are required to read and signed a confirmation letter indicating they understand the applicable Code of Conduct, which comprises of:

1. Business Ethics of the Company
  - Investor and media relations
  - Money laundering
  - Insider trading
  - Environmental responsibility
  - Work environment free from sexual harassment and racial intolerance
  - Employee data
  - Company property and resources
  - Records management
  - Confidential information, intellectual property and copyright
2. Behavior Ethics of the Company's Personnel
  - Integrity of Wismilak personnel
  - Health, safety and security of employees
  - Illegal drugs and alcohol at work
  - Working time
  - Computer usage and network security
  - Conflict of interest
  - Maintaining good relations between Wismilak personnels



3. Pelaksanaan dan Pelaporan
- Pelaksanaan standar perilaku di Perseroan
  - Pelaporan standar perilaku di Perseroan

3. Implementation and Reporting
- Implementation of the Company's standards of behavior
  - Reporting of the Company's standards of behavior

## KASUS-KASUS HUKUM

### LEGAL CASES

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menghadapi perkara litigasi yang dianggap material.

As of December 31, 2020, the Company did not face any litigation case that was considered material.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan Insan Perseroan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman pelaporan pelanggaran merupakan salah satu poin yang telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan.

Sistem ini digunakan untuk menampung, mengolah, menindaklanjuti, dan membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang antara lain terkait dengan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan/kebijakan Perseroan, serta regulasi yang berlaku.

### Prosedur Pelaporan Pelanggaran

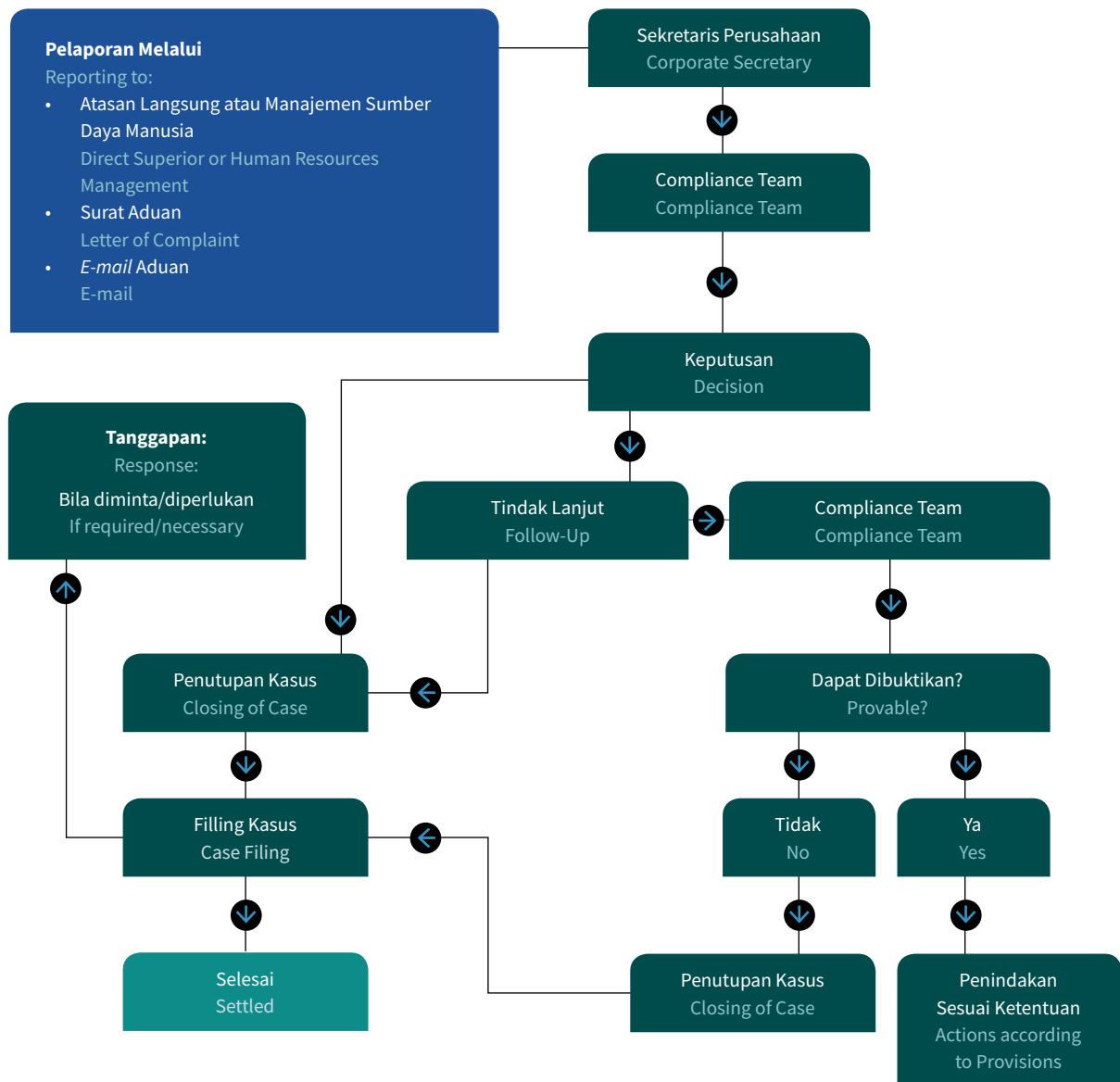
Wisnilak telah memiliki prosedur pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan di internal Perseroan.

In an effort to continuously improve the compliance of the Company's personnel to the prevailing ethical standards and regulations and prevent violations, the Company has established a Whistleblowing System policy. Guidelines for whistleblowing reporting is one of the points outlined in the Company's Code of Conduct.

This system is used to accommodate, process, follow up, and make reports submitted by whistleblowers, both from internal and external parties, regarding acts of violations/suspected violations which, among others, are related to violations of GCG principles, Code of Conduct, Company regulations/policies, as well as applicable regulations.

### Procedure for Reporting Misconduct

Wisnilak has a whistleblowing reporting procedure established internally by the Company.



### Perlindungan bagi Pelapor

Sistem *whistleblower* menjamin perlindungan berikut untuk pelapor:

1. Identitas pelapor dirahasiakan.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

### Pengelola Sistem *Whistleblowing*

Pengelola dan Penyelidik *Whistleblower* adalah Sekretaris Perusahaan.

### Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020

Tidak ada laporan pelanggaran pada tahun 2020.

### Protection for Whistleblowers

The whistleblower system guarantees the following protection for informants:

1. The identity of the informant is kept confidential.
2. The reported information is kept secure and confidential.
3. Informants are protected against reprisals from any party implicated in the report.

### Whistleblowing System Manager

The Manager and Investigator of the Whistleblower is the Corporate Secretary.

### Whistleblowing Reports in 2020

There was no whistleblowing report in 2020.

## Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Penanganan laporan pelanggaran diselenggarakan secara menyeluruh dan adil, serta dievaluasi secara saksama untuk mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

## Handling of Whistleblower Reports

The whistleblower report handling is conducted thoroughly and fairly, while at the same time being evaluated carefully to prevent the occurrence of similar incident in the future.

## AKSES INFORMASI

### INFORMATION ACCESS

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs [www.wismilak.com](http://www.wismilak.com).

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: [www.wismilak.com](http://www.wismilak.com).

Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi Perseroan melalui:

As for data updates, the public can access the Company via:

#### Situs web resmi Perseroan: | Official website of the Company at:

[www.wismilak.com](http://www.wismilak.com)

#### Kantor Pusat: | Head Office:

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Soetomo No.27  
Surabaya 60264  
Jawa Timur

Tel.: +62 31 2952 899  
Fax.: +62 31 2952 800  
Email: [information@wismilak.com](mailto:information@wismilak.com)

#### Kantor Perwakilan: | Representative Office:

Menara Jamsostek,  
Tower B (Selatan) Lt. 23  
Jl. Gatot Subroto No.38  
Jakarta Selatan 12710  
DKI Jakarta

Tel.: +62 21 5296 3901/02  
Fax.: +62 21 5296 3909

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

Pada tahun 2020, Wismilak Group telah memenuhi persyaratan penerapan GCG di lingkungan Perseroan sesuai dengan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015, dengan penjelasan umum sebagai berikut:

In 2020, the Wismilak Group has met the requirements for GCG implementation within the Company in accordance with POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 with the following general descriptions:

#### Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship between Public Company with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
<b>Prinsip I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b> Principle I: Improving the Value of GMS Implementation			
1.	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical procedures or methods to collect votes (voting), both openly and closed which prioritize independency and interest of Shareholders.	Diterapkan Implemented	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. Technical procedures for voting are contained in GMS rules.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Diterapkan Implemented	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. As a form of responsibility for their performance, every member of Board of Directors and Board of Commissioners is always present in Annual GMS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS is available on the official website of Public Company at least for 1 (one) year.	Diterapkan Implemented	Ringkasan tersebut dapat ditemukan dalam situs resmi Perseroan <a href="http://www.wismilak.com">www.wismilak.com</a> . The summary can be found on the Company's official website: <a href="http://www.wismilak.com">www.wismilak.com</a> .
<b>Prinsip II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> Principle II: Improving the Quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors			
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on communication with Shareholders or Investors is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses policy on communication with shareholders and investors on website.	Diterapkan Implemented	Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang memuat kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dapat diakses dalam situs <a href="http://www.wismilak.com">www.wismilak.com</a> . The Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk, which contains policy on communication with Shareholders or Investors, can be accessed on <a href="http://www.wismilak.com">www.wismilak.com</a> .

### Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
<b>Prinsip III: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Principle III: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of total members of Board of Commissioners considers Public Company's condition.	Diterapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. The Board of Commissioners currently consists of 3 (three) personnels and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Diterapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. The Board of Commissioners currently consists of 3 (three) personnels and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.
<b>Prinsip IV: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> Principle IV: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
8.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented	Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. This is affirmed in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
9.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Policy on self-assessment to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>This is affirmed in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
10.	<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy on resignation of the member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners shall refer to the ethics of position as stated in the Board Manual. Every member of Board of Commissioners shall comply with the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.</p>
11.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration functions shall prepare policy of succession in the Nomination process of Board of Directors.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners runs the nomination and remuneration function and plans succession and regeneration in the nomination of members of Board of Directors and Board of Commissioners.</p>

### Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
<p><b>Prinsip V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Principle V: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</p>			
12.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of total members of Board of Directors considers Public Company's condition and effectiveness in making decisions.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan.</p> <p>The Board of Directors currently consists of 5 (five) personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.</p>

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
13.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience</p>	Diterapkan Implemented	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. The Board of Directors currently consists of 5 (five) personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.</p>
14.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who are in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi. Director who is in charge of accounting or finance has educational background in the fields of finance and accounting.</p>
<p><b>Prinsip VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> Principle VI: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>			
15.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Hal ini turut ditegaskan dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. This is affirmed in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
16.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Policy on self-assessment to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Perseroan menegaskan adanya kebijakan <i>self-assessment</i> ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company affirms the existence of self-assessment policy in Annual Report of the Company.</p>
17.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy on resignation of the member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In carrying out their duties and functions, the Board of Directors shall refer to the ethics of position as stated in the Board Manual. Every member of Board of Directors shall comply with the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.</p>

## Partisipasi Pemangku Kepentingan

### Stakeholder Participation

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
<b>Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Principle VII: Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation</b>			
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai pencegahan insider trading ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan ( <i>Code of Conduct</i> ) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on prevention of insider trading is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has anticorruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti kecurangan ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan ( <i>Code of Conduct</i> ) dan <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on anti-corruption and anti-fraud is affirmed in the Code of Conduct and Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Diterapkan Implemented	Kebijakan seleksi vendor Perseroan mengacu kepada kebijakan Departemen <i>Procurement</i> , yaitu Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Pembelanjaan dengan Pemasok Luar. Policy on selection of the Company's vendor refers to policy of Department of Procurement, namely Policy and Procedure for Management of Expenditure through External Suppliers.
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on fulfillment of rights of creditors.	Diterapkan Implemented	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diterapkan dalam prosedur internal Perseroan. Policy on the fulfillment of creditors' rights has been implemented in the Company's internal procedures.
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy on whistleblowing system.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai <i>Whistleblowing System</i> ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan ( <i>Code of Conduct</i> ) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on whistleblowing system is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.



No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
23.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public Company has a policy on longterm incentive provision to the Board of Directors and employees.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan.</p> <p>It is an internal policy of the Company as a form of concern and reward for performance of the Company's organs, management, and employees.</p>

### Keterbukaan Informasi

#### Information Disclosure

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
<b>Prinsip VIII: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Principle VIII: Improving the Implementation of Information Disclosure			
24.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to website as media for information disclosure.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi untuk akselerasi proses kerja dan mengurangi penggunaan kertas.</p> <p>The Company uses information technology system to accelerate working process and reduce the use of papers.</p>
25.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company through Major and Controlling Shareholders.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundangundangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya.</p> <p>The Company has fulfilled its obligations in accordance with the prevailing laws and regulations by reporting shareholders who hold more than 5% shares, however the disclosure of the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company has not carried out since it is the right of Shareholders and the Company respects individual privacy, including the shareholders.</p>



## Mengoptimalkan Keberlanjutan Usaha

Optimizing Business Sustainability



Program dan inisiatif tata kelola dan tanggung jawab perusahaan bertujuan untuk memperkuat kemampuan Perseroan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan bisnis yang saling mendukung seraya mendorong usaha yang berkelanjutan.

Programmes and initiatives on corporate governance and responsibilities aim to strengthen the Company's capability in designing and implementing mutually supportive business activities while promoting a sustainable business.



# DSC XI

An Entrepreneur Ecosystem by



# DSC XI

LOMAT ICCROSS CHALLENGE

# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY

## BERSAMA MEMBANGUN NEGERI

BUILDING THE NATION TOGETHER

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjaga keberlanjutan usaha, terutama di tengah kondisi pandemi yang tak menentu. Komitmen terhadap keberlanjutan menjadi fondasi dari setiap inisiatif strategis dan kegiatan tanggung jawab sosial Wismilak.

The Company is strongly committed to maintain its business sustainability, especially amidst the uncertain pandemic condition. Commitment to sustainability is the foundation of every strategic initiative and social responsibility activity of Wismilak.





Perseroan meyakini, manfaat komitmen ini tidak hanya terlihat dalam praktik tata kelola yang lebih baik yang akan menguntungkan Perseroan, namun juga dapat memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan.

‘Bersama Membangun Negeri’ menjadi tema utama dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Wismilak. Tema ini menunjukkan bahwa segala kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan berkaitan erat dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen ini juga semakin diperkuat melalui dukungan Perseroan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditargetkan oleh PBB dan Pemerintah Indonesia.

Kondisi dalam negeri yang bergejolak akibat pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020, tidak menyurutkan langkah Perseroan untuk mewujudkan komitmen Wismilak. Meskipun kondisi pandemi tersebut mendorong Perseroan untuk melakukan sejumlah adaptasi dan merancang formasi baru terhadap kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, inisiatif strategis yang telah direncanakan tetap terlaksana dengan baik, aman, terkendali, dan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah.

Untuk memfasilitasi kegiatan, inisiatif, program, maupun kewajiban pelaporan dalam hal Keberlanjutan Perusahaan, Wismilak membentuk Satuan Tugas Keberlanjutan, yang terdiri dari 6 (enam) orang karyawan lintas departemen dengan masa kerja selama 1 (satu) tahun untuk periode 1 November 2020 hingga 31 Oktober 2021. Keputusan ini tertuang dalam Surat Penunjukan Pembentukan Satuan Tugas Keberlanjutan PT Wismilak Inti Makmur Tbk No. Ref. 001/WIM/SR/XI/2020 tertanggal 1 November 2020.

The Company believes that the impacts of this commitment will not only visible through better corporate governance practices that benefit the Company, but can also provide added values for all stakeholders.

'Building the Nation Together' is the main theme for the implementation of Wismilak's social responsibility activities. The theme shows that all CSR activities carried out by the Company are deeply related to the Company's commitment to make a positive contribution to support Indonesian sustainable development. This commitment has also been further strengthened through the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs) targeted by the United Nations and the Indonesian Government.

The turbulent domestic conditions due to the COVID-19 pandemic throughout 2020 have not dampened the Company's actions to realize Wismilak's commitment. Even though the pandemic conditions prompted the Company to make a number of adaptations, and even design new formations, for the Company's social responsibility activities, the strategic initiatives that were planned previously remained well executed, safe, controlled, and in accordance with health protocols established by the Government.

In order to facilitate activities, initiatives, programs, and reporting obligations in terms of Corporate Sustainability, Wismilak established a Sustainability Task Force, which consists of 6 (six) cross-departmental employees with a working period of 1 (one) year for the period from November 1, 2020 to October 31, 2021. This decision was contained in the Letter of Appointment for the Establishment of the Sustainability Task Force of PT Wismilak Inti Makmur Tbk No. Ref. 001/WIM/SR/XI/2020 dated November 1, 2020.

## Dasar Kebijakan

Pelaksanaan CSR Perseroan didasarkan pada ketentuan perundang-undangan di Indonesia, antara lain:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu;
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja;
7. PP No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan;
8. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
10. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Fundamental Regulation

The implementation of the Company's CSR is based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
5. Regulation of the Minister of Environment No. 6 of 2010 on the Quality Standard of Wastewater for Cigarette and/or Cigar Industry;
6. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 on the Threshold of Physics and Chemical Factors in Working Areas;
7. Government Regulation No. 109 of 2012 on Isolation of Materials Containing Addictive Substances in the form of Tobacco for the sake of Health;
8. Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 on the Quality Standard of Wastewater for Industry and/or Other Activities.
9. Regulation of the FSA No. 29/POJK.04/2016 on Submission of Annual Report of the Issuers of Public Companies; and
10. Circular Letter of the FSA No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of the Issuers or Public Companies.

## Perjalanan Keberlanjutan Wismilak Wismilak Sustainability Journey

### 2018

Perseroan aktif mengikuti sosialisasi keberlanjutan dan pelatihan pelaporan keberlanjutan yang diadakan oleh OJK, BEI, AEI, dan GRI. The Company actively participated in sustainability socialization and training for sustainability reporting held by OJK, IDX, AEI, and GRI.

### 2019

Perseroan membentuk Tim Keberlanjutan. The Company established a Sustainability Team.

### 2020

- Manajemen Perseroan dan Tim Keberlanjutan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Keberlanjutan. The Company's Management and the Sustainability Team established a Sustainability Task Force.
- Manajemen Perseroan dan Satgas Keberlanjutan melakukan pendalaman *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang difasilitasi oleh tim dari *Global Reporting Initiative* (GRI). The Company's Management and the Sustainability Task Force conducted a Sustainable Development Goals (SDGs) induction, facilitated by the Global Reporting Initiative (GRI) officials.
- Direksi dan Satgas Keberlanjutan mengadakan rapat inisiatif keberlanjutan. The BOD and the Sustainability Task Force conducted a meeting for sustainability initiatives.
- Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya. The Company published its first Sustainability Report.

## Penghargaan CSR di Tahun 2020

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan pemerintah, yaitu Penghargaan K3 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada 13 Januari 2020 dan *Zero Accident Award* dari Kementerian Ketenagakerjaan pada 8 Oktober 2020, keduanya diberikan kepada PT Gelora Djaja unit Bojonegoro 1 atas pencapaian 9.400.095 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan. Perseroan juga menerima penghargaan *Marketeers OMNI Brands of the Year 2020* dari Marketeers, media bisnis dan pemasaran ternama di Indonesia, untuk program *Diplomat Success Challenge* (DSC), serta penghargaan *Indonesia CSR & PKBL Award 2020* dari Media Warta Ekonomi, dimana Perseroan terpilih sebagai *TOP 3 CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020* untuk Kategori *Consumer Goods and Industry*, Subsektor *Tobacco Manufacturers*.

## Pembiayaan CSR di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp28,19 miliar untuk membiayai program CSR. Jumlah ini berkurang 17,01% dari tahun 2019 yang sebesar Rp33,97 miliar, yang disebabkan oleh kondisi pandemi sehingga sejumlah program urung dijalankan demi mematuhi aturan protokol kesehatan dari Pemerintah, sementara sebagian besar skema kegiatan CSR Perseroan berubah dari luring menjadi daring. Selain itu, ada pula beberapa program yang telah rampung dilaksanakan di tahun sebelumnya.

## CSR Awards in 2020

The Company's commitment to fulfill its corporate social responsibility was appreciated by both the community and the government, such as OHS Award from the Provincial Government of East Java on January 13, 2020 and the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower on October 8, 2020, both were given for unit Bojonegoro 1 of PT Gelora Djaja for achieving 9,400,095 Person Work hours without accidents. The Company also received the *Marketeers OMNI Brands of the Year 2020* from Marketeers, a well-known business and marketing media in Indonesia the Indonesia, for the *Diplomat Success Challenge* (DSC) program, as well as the *CSR & PKBL Award 2020* from the *Warta Ekonomi Daily*, in which the Company was selected as the *TOP 3 CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020* in the Category of *Consumer Goods and Industry*, *Tobacco Manufacturers Subsector*.

## CSR Spending in 2020

In 2020, the Company spent Rp28.19 billion to fund our CSR programs. The amount went down by 17.01% from the 2019 budget amounted to Rp33.97 billion, this was due to the pandemic condition, so that a number of programs were not implemented in order to comply with the health protocol regulations from the Government, while most of the Company's CSR activity schemes changed from offline to online. In addition, there were also several programs that have been completed in the previous year.

Segmen SCR	2020	2019	2018	CSR Segments
Konservasi Lingkungan Hidup	561.034.164	140.627.250	454.826.636	Environmental Conservation
Pembangunan Masyarakat	8.099.807.875	13.910.895.783	9.705.578.978	Community Development
Kesejahteraan Karyawan dan K3	19.354.957.347	18.972.147.440	25.068.031.650	Employee Welfare and OHS
Kepuasan Konsumen	178.400.000	949.600.000	112.900.000	Consumer Satisfaction
Jumlah Pembiayaan	28.194.199.386	33.973.270.473	35.341.337.264	Total Spending



## KOMITMEN KEBERLANJUTAN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

SUSTAINABILITY COMMITMENT ON ENVIRONMENT

### Fokus Keberlanjutan dalam Pengolahan Limbah

Skema keberlanjutan telah mendorong Perseroan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan dalam segala hal, termasuk memastikan bahwa praktik-praktik operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan konsep *triple bottom line*. Perseroan menjamin pengolahan limbah pabrik kami telah memenuhi SOP dan ketentuan yang berlaku. Adapun limbah pabrik yang dihasilkan proses produksi Perseroan, antara lain limbah padat, limbah cair, polusi udara, dan limbah B3.

Perseroan telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat bidang lingkungan sepanjang tahun 2020, yang membahas antara lain mengenai prosedur dan mekanisme pengiriman limbah B3 ke pihak ketiga, rencana pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk limbah B3 Perseroan di Kantor Pusat Wismilak Surabaya, serta prosedur perizinan TPS Limbah B3 di Fasilitas Produksi Surabaya.

### Sustainability Focus on Waste Management

The sustainability scheme has driven the Company to pay more attention to sustainability in all aspects, including in ensuring that the Company's operational practices are in accordance with the triple bottom line concept. The Company guarantees that the processing of our factory wastes complies with prevailing regulations as well as the Company's SOP. The factory waste generated by the Company's production process includes solid waste, wastewater, air pollution, and hazardous waste.

The Company has held 8 (eight) environment-related meetings throughout 2020, which discussed, among others, the procedures and mechanisms for sending hazardous waste to the third party, plans for the construction of a Temporary Storing Site (TSS) for the Company's hazardous waste at the Wismilak Head Office in Surabaya, and licensing procedures for the hazardous waste TSS at the Surabaya Production Facility.



## Sistem Pengelolaan Limbah

Sama seperti tahun lalu, Perseroan memilah limbah padat non-organik tidak berbahaya berdasarkan kategorinya. Sementara itu, limbah padat organik tidak berbahaya diproses di fasilitas pengolahan limbah untuk dijadikan bahan bakar alternatif. Adapun air limbah domestik dari penggunaan toilet diproses di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air.

Karena sifat limbah berbahaya yang berisiko bagi manusia dan lingkungan hidup, maka pengelolaan limbah berbahaya dilakukan dengan pendekatan prinsip kehati-hatian, yaitu melalui penerapan instrumen perizinan mulai dari penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengelolaan, hingga penimbunannya. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk penanganan limbah berbahaya.

## Pengelolaan Limbah Padat

Dalam mengolah limbah padat, Perseroan mengolah kembali debu tembakau untuk digunakan sebagai bahan campuran pada rokok, sedangkan limbah kertas dicacah dengan mesin pencacah sehingga memiliki nilai jual. Adapun limbah organik dan anorganik Perseroan diangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya untuk diolah menjadi sumber listrik di LPA Benowo. Pada tahun 2020, Perseroan membangun Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk limbah B3 Perseroan, yang berlokasi di Fasilitas Produksi Surabaya dan Kantor Pusat Wismilak Surabaya.

## Pengelolaan Limbah Cair

Dalam mengolah limbah cair, Perseroan melakukan serangkaian proses pembersihan serta pengukuran kualitas dan kuantitas dengan saksama. Limbah cair yang telah memenuhi syarat baku mutu dialirkan ke saluran akhir, sedangkan yang belum memadai akan diproses kembali hingga memenuhi kualitas baku mutu untuk limbah cair buangan.

## Pengelolaan Polusi Udara

Dalam mengelola polusi udara, pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan serangkaian pengujian udara, seperti pengujian udara ambien dan lingkungan kerja, emisi *boiler* dan *genset*, dan emisi *forklift* hingga memenuhi kualitas baku mutu untuk pengelolaan polusi udara.

## Waste Management System

Just like the previous year, the Company sorts its non-organic non-hazardous solid waste according to their categories. Meanwhile, organic non-hazardous solid waste is processed at waste treatment facilities to be used as alternative fuel. Domestic wastewater from toilets is processed in sanitation waste management facilities before being returned to water channels.

Due to the nature of hazardous waste which is a risk to humans and the environment, hazardous waste management is carried out with a precautionary principal approach, namely through the application of licensing instruments ranging from storage, collection, handling, utilization, management, to stockpiling. The Company is working with certified third parties to handle its hazardous waste.

## Solid Waste Management

In processing solid waste, the Company recycles tobacco dust to be used as a blending material in cigarettes, while paper waste is shredded using the paper shredder machine and sold to be recycled. The Company's organic and inorganic wastes are taken out by the Cleaning and Landscaping Department of Surabaya to be processed into electricity in LPA Benowo. In 2020, the Company build a Temporary Storing Site (TSS) for the Company's hazardous waste, which is located at the Surabaya Production Facility and the Wismilak Head Office in Surabaya.

## Wastewater Management

In processing wastewater, the Company carries out a series of cleaning processes and carefully measures its waste quality and quantity. Liquid waste that met the quality standard requirements is channeled to the final main channel, while those that are not appropriate will be reprocessed to meet the standard quality for effluent wastewater.

## Air Pollution Management

In managing the air pollution, in 2020 the Company carried out a series of air tests, such as testing for ambient air and work environment, boiler and generator set emissions, and forklift emissions, to meet quality standards for air pollution management.

### Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan di area operasional Perseroan dapat ditujukan ke alamat dan nomor kontak berikut:

#### WISMILAK

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Soetomo No.27  
Surabaya 60264  
Jawa Timur  
Tel. : +62 31 2952 899  
Email : information@wismilak.com

#### WISMILAK

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Soetomo No.27  
Surabaya 60264  
Jawa Timur  
Phone : +62 31 2952 899  
Email : information@wismilak.com

### Complaints on Environmental Problems

Complaints of environmental problems in the Company's operational areas can be directed to the following address and contact number:

### Sertifikasi Lingkungan Hidup

Perseroan tidak memperoleh sertifikasi lingkungan hidup pada tahun 2020. Sertifikasi terbaru didapatkan pada tahun 2019, dimana Perseroan mendapatkan sertifikat laboratorium pengujian, yaitu Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk PT Gelora Djaja dari Komite Akreditasi Nasional, yang berlaku hingga 27 Januari 2023.

### Environmental Certification

The Company did not obtain environmental certification in 2020. The latest certification was obtained in 2019, where the Company received a testing laboratory certificate, namely the Accredited Certificate of SNI ISO/IEC 17025:2017 for PT Gelora Djaja from the National Accreditation Committee, which is valid until January 27, 2023.

### Dampak Keuangan Kegiatan CSR di Bidang Konservasi Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2020, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup adalah sebesar Rp561,03 juta, melonjak hingga 298,95% dari tahun 2019 yang sebesar Rp140,63 juta. Lonjakan tersebut disebabkan oleh pembuatan TPS untuk limbah B3 Perseroan.

### Financial Impact of CSR Activities in Environmental Conservation Segment

Throughout 2020, total cost spent by the Company for CSR activities in environmental conservation segment was amounted to Rp561.03 million, jumped to 298.95% from 2019, which was amounted to Rp140.63 million. The increase was due to the construction of the Company's TSS for hazardous waste.

## #BIKINGEBRAKAN SEMANGAT DAN SOLUSI UNTUK WIRUSAHA INDONESIA

#BIKINGEBRAKAN, THE SPIRIT AND SOLUTIONS FOR INDONESIAN ENTREPRENEURSHIP

Tahun 2020 merupakan tahun yang penting bagi penyelenggaraan *Diplomat Success Challenge* (DSC), karena tahun ini merupakan momentum dimana DSC memainkan peran yang semakin nyata. Tidak hanya memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia, DSC kini juga memiliki nilai lebih sebagai solusi bagi wirausaha Indonesia di tengah situasi pandemi global di tahun 2020, yang dampaknya juga dirasakan oleh para wirausahawan di Indonesia.

DSC XI tampil sebagai inspirasi untuk membangkitkan semangat para wirausahawan untuk terus berjuang dan bangkit bersama demi membangun bangsa, yang saat ini juga tengah bergelut dengan kondisi pandemi. Tema #BIKINGEBRAKAN pun diusung Wisnilak untuk menunjukkan peran nyata DSC XI dalam memberikan semangat dan solusi bagi wirausaha di Indonesia. Sesuai dengan komitmen Perseroan, penyelenggaraan DSC XI berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan yang diwajibkan Pemerintah.

Keyakinan Wisnilak terhadap peran DSC XI juga disambut antusias oleh masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pendaftar yang menembus rekor DSC selama 11 tahun, yaitu mencapai 15.589 pendaftar. Berdasarkan survei Wisnilak, banyak dari para pendaftar yang merupakan wirausahawan dengan bisnis yang sudah berjalan. Perseroan memahami, mereka adalah para wirausahawan yang gigih berjuang di masa pandemi, dimana mereka membutuhkan dukungan *networking* yang baik dan modal yang cukup untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka. Oleh karena itu, Perseroan berupaya keras untuk memberikan pengalaman terbaik bagi mereka dalam pelaksanaan DSC XI.

### Kompetisi Wirausaha *Diplomat Success Challenge* ke-11 (DSC XI)

Wisnilak menggelar *Diplomat Success Challenge* (DSC) untuk tahun ke-11. DSC adalah program kompetisi kewirausahaan yang memberikan peluang kepada kaum muda untuk menjadi wirausaha sukses melalui pengembangan ide-ide kreatif mereka. DSC XI menyediakan hibah modal usaha dengan total sebesar Rp2 miliar kepada para pemenang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Selain itu, DSC juga

The year 2020 is an important year for Diplomat Success Challenge (DSC) event, as this year becomes a momentum where DSC plays an increasingly important role. Not only strengthening the Indonesian entrepreneurial environment, DSC also has an added value as a solution for Indonesian entrepreneurship amidst the global pandemic situation in 2020, where a lot of Indonesian entrepreneurs were impacted.

DSC XI appeared as an inspiration to raise the spirit of entrepreneurs to continue to strive and rise together to build the nation, which is also currently struggling amidst the pandemic situation. The theme of #BIKINGEBRAKAN is carried out by Wisnilak to demonstrate the epic role of DSC XI in boosting the spirit and providing solutions for Indonesian entrepreneurship. In accordance with the Company's commitment, the implementation of DSC XI was conducted in comply with health protocols required by the Government.

Wisnilak's belief in the role of DSC XI was also welcomed enthusiastically by the Indonesian community. This was evidence in the increased number of registrants, that broke the DSC record in 11 years, by reaching 15,589 registrants. Based on the Wisnilak survey, many of the registrants are entrepreneurs with existing businesses. The Company understands that these people are persistent entrepreneurs who are struggling hard during the pandemic, thus they need good networking support and appropriate capital to maintain their business sustainability. Therefore, the Company worked hard to provide the best experience for them during the DSC XI implementation.

### The 11<sup>th</sup> Diplomat Success Challenge (DSC XI) Entrepreneurship Competition

Wisnilak held the Diplomat Success Challenge (DSC) for the 11<sup>th</sup> year. DSC is an entrepreneurship competition program that provides opportunities for young people to become successful entrepreneurs by developing their creative ideas. DSC XI provides venture capital grants amounting to Rp2 billion to the winners according to their business needs. In addition, DSC also provides an opportunity for selected participants to get assistance



Pemenang DSC XI:  
DSC XI Winners:

Atas: | Above:  
Arlin Chondro (Peek.Me  
Naturals)

Tengah (kiri ke kanan):  
Middle (from left to right):  
Lidya Angelina Rinaldi (La Dame  
in Vanilla), Anisa Azizah (Tech  
Prom Lab), Adam Abdulah (Wah  
Gede Banget), Dedhy Bharoto  
(Lambung Alum)

Bawah (kiri ke kanan):  
Bottom (from left to right):  
Robby Sabastian Irawan  
(HOMI), Hendi Suryo Leksono  
(Geladogs), Rengkuh Banyu  
Mahandaru (Plépah)

memberikan kesempatan kepada peserta terpilih untuk mendapatkan pendampingan untuk membangun pola pikir wirausaha yang sukses sebagai bagian dari pengembangan usaha berkelanjutan.

Pada tahun 2020, sebanyak kurang lebih 15.589 proposal bisnis masuk dalam penjurian DSC XI, yang merupakan jumlah proposal terbanyak sepanjang penyelenggaraan DSC sejak tahun 2010. Masa *roadshow* dan sosialisasi DSC XI juga menorehkan pencapaian baru, dimana DSC XI berkolaborasi dengan 20 mitra lokal, 23 inkubator bisnis, dan 46 kampus di 30 kota di Indonesia. Sosialisasi DSC XI dilakukan sebagai sarana berbagi ilmu bisnis dan kewirausahaan, yang dilaksanakan dalam format *webinar* sebanyak 44 kali, *Instagram live* 7 kali, dan *podcast* 5 kali.

Arlin Chondro dengan bisnis Peek.Me.Naturals, yaitu bisnis yang menyediakan produk *natural remedy* berbasis aromaterapi untuk menjaga kesehatan tubuh, berhasil menjadi Top 3 Pemenang DSC XI 2020 dan meraih

to help them build a successful entrepreneurial mindset as part of their sustainable business development.

In 2020, approximately 15,589 business proposals were received by the DSC XI judges, which was the highest number of proposals for DSC since 2010. The DSC XI roadshow and socialization period also recorded new achievements, where DSC XI collaborated with 20 local partners, 23 business incubators, and 46 campuses from 30 cities in Indonesia. The DSC XI socialization was carried out as a means of sharing business and entrepreneurship knowledge, which was held in the format of 44 webinars, 7 Instagram lives, and 5 podcasts.

Arlin Chondro with her Peek.Me.Naturals business, which provides aromatherapy-based natural remedy products to maintain a healthy body, won the Top 3 of DSC XI 2020 and received the Best of the Best Challenger DSC XI 2020 Award.

*Best of the Best Challenger DSC XI 2020.* Pemenang Top 3 lainnya adalah Anisa Azizah dengan bisnis Tech Prom Lab, yaitu inovasi beton berbentuk *paving block* berpori untuk memudahkan peresapan air hujan dan mengurangi potensi banjir, serta Lidya Angelina Rinaldi dengan bisnis La Dame in Vanilla, dimana ia mengusung bisnis pengolahan vanili lokal dengan model *'one stop vanilla solution from Indonesia to the world'*.

Dua orang peserta terpilih sebagai *Runner Up Grand Finalist*, yaitu Adam Abdulah dengan bisnis Wah Gede Baget (WGB/retail pakaian jadi untuk pria bertubuh besar) dan Dedhy Bharoto dengan bisnis Lumbung Alum (produk makanan sehat dari buah dan sayur *ugly produce*). Kelima pengusaha muda di atas mendapatkan hibah modal usaha serta kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dan *mentoring* selama 2 tahun.

Selain itu, DSC XI juga memberikan penghargaan untuk kategori khusus, yaitu:

- Robby Sabastian Irawan dengan bisnisnya HOMI sebagai *'Potential Business Idea'*;
- Hendi Suryo Leksono dengan bisnis Geladogs sebagai *'Potential Business Idea'*; dan
- Rengkuh Banyu Mahandaru dengan bisnis Plépah sebagai *'The Most Social Impact Business'*.

Other Top 2 winners are Anisa Azizah with her Tech Prom Lab business, which is a concrete innovation in the form of porous paving blocks to help the rain water absorption and reduce flooding potential, as well as Lidya Angelina Rinaldi with her La Dame in Vanilla business, in which she brings a business model of 'one stop vanilla solution from Indonesia to the world' for her local vanilla production.

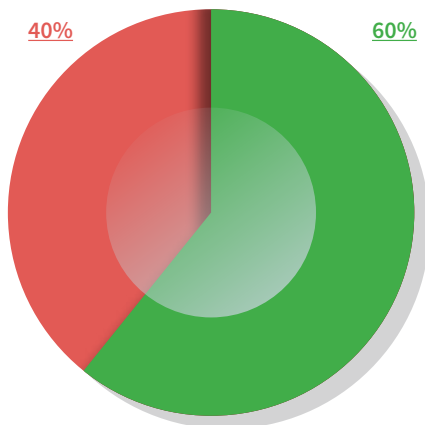
Two participants were selected as the Grand Finalist Runner Ups: Adam Abdulah with his Wah Gede Baget business (WGB/apparel retail for plus sized men) and Dedhy Bharoto with his Lumbung Alum business (healthy food products from ugly produce of fruit and vegetables). The five young entrepreneurs receives business capital grants and the opportunity to receive training and mentoring for 2 years.

In addition, the DSC XI also provided special category awards:

- Robby Sabastian Irawan with his HOMI business as 'Potential Business Idea';
- Hendi Suryo Leksono with his Geladogs business as 'Potential Business Idea'; and
- Rengkuh Banyu Mahandaru with his Plépah business as 'The Most Social Impact Business'.

**Berdasarkan Jenis Kelamin**

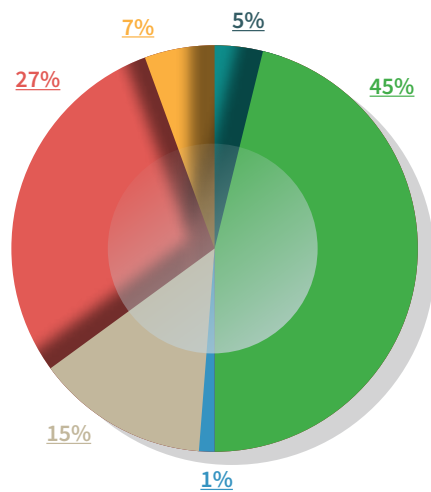
Based on Sex



- Perempuan Female
- Laki-laki Male

**Berdasarkan Status Pekerjaan**

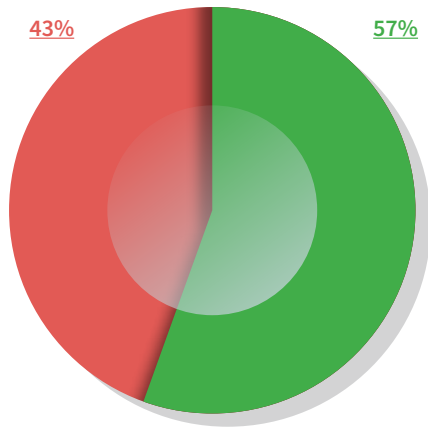
Based on Work Status



- Wiraswasta Entrepreneurs
- Pelajar/Mahasiswa Students
- Karyawan Swasta Private Sector Employees
- Belum Bekerja Unemployed
- PNS Civil Servants
- Lainnya Others

**Berdasarkan Implementasi Konsep**

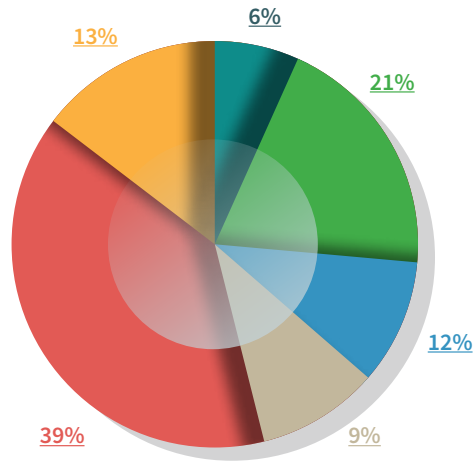
Based on Concept Implementation



- Masih Konsep Conceptual
- Sudah Berjalan Operating

**Berdasarkan Tipe Usaha**

Based on Business Types



- Makanan & Minuman Food & Beverage
- Kriya & Fashion Aircraft & Fashion
- Jasa Services
- Lainnya Others
- Digital Startup Digital Startup
- Agrobisnis Agriculture



Peserta DSC saat melakukan kegiatan Market Challenge. DSC participants while doing Market Challenge activities.

MC Dagadu



MC Borobudur

### Dari Wismilak Untuk Sesama

Program “Dari Wismilak Untuk Sesama” merupakan program partisipatif yang diinisiasi dan dilakukan secara mandiri oleh para karyawan Wismilak, yang terlahir dari rasa peduli terhadap sesama yang terdampak pandemi sepanjang tahun 2020. Program ini pun mendapat dukungan dan bantuan dari Perseroan.

Adapun sasaran penerima manfaat program ini, meliputi para karyawan Wismilak yang membutuhkan, masyarakat sekitar area operasional Perseroan, tim medis rumah sakit sebagai garda terdepan dalam menangani pandemi COVID-19, serta masyarakat Surabaya yang memiliki profesi dengan penghasilan harian.

### From Wismilak for the People

The program "From Wismilak for the People" is a participatory program initiated and carried out independently by Wismilak employees, who were concern about the people affected by the pandemic throughout 2020. This program also received support and assistance from the Company.

The target beneficiaries of this program including Wismilak employees who are in need, the community around the Company's operational areas, the hospital medical team as the frontline in COVID-19 pandemic handling, and the people of Surabaya City who have daily-income jobs.

Donasi untuk Fasilitas  
Kesehatan RS Gotong Royong  
Donation to Health Facility of  
the Gotong Royong Hospital





### Dampak Keuangan Kegiatan CSR di Bidang Pembangunan Masyarakat

Perseroan merealisasikan anggaran dana sebesar Rp8,10 miliar untuk kegiatan CSR di bidang pembangunan masyarakat di 2020. Jumlah ini turun 41,77% dari Rp13,91 miliar di 2019 karena adanya penyesuaian kegiatan CSR, dimana Perseroan mengadaptasi bentuk penyelenggaraan kegiatan menjadi daring karena adanya pembatasan sosial terkait pandemi, seperti sosialisasi kewirausahaan dan program DSC XI, yang pada tahun-tahun sebelumnya dilaksanakan secara luring.

### Financial Impact of CSR Activities in the Community Development Segment

The Company has realized a budget of Rp8.10 billion for CSR activities in community development segment in 2020. The number decreased by 41.77% from Rp13.91 billion in 2019 due to adjustments to CSR activities, in which the Company adopts an online form for its activity implementations due to social restriction related to the pandemic, such as for entrepreneurship dissemination and the DSC XI program, which were carried out offline in previous years.

Donasi untuk Fasilitas Kesehatan RSU Bethesda Lempuyangwangi  
Donation to Health Facilities of the Bethesda Lempuyangwangi General Hospital



- 01 Kilas Kinerja Performance Highlights
- 02 Laporan Manajemen Management Report
- 03 Profil Perusahaan Company Profile
- 04 Pembahasan & Analisis Manajemen Management Discussion & Analysis
- 05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
- 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

## KEPUASAN KONSUMEN

### CONSUMER SATISFACTION

#### Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Dalam melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen Wismilak, Perseroan senantiasa berpedoman kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam rangka mematuhi PP No.109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, setiap kemasan produk maupun iklan Perseroan telah menyertakan gambar dan pesan wajib dari Pemerintah serta pembatasan usia konsumen (18+), termasuk publikasi bergambar terbaru dari Kementerian Kesehatan serta informasi Suara Konsumen untuk melayani keluhan, aduan, dan masukan dari konsumen.

#### Customer Health and Safety

In order to protect Wismilak consumers' health and safety, the Company always adheres to the prevailing laws and regulations. To comply with the Government Regulation No.109 of 2012 concerning Safety Regulations on Materials Containing Addictive Substances in the Form of Tobacco Products for Health Protection, each product packaging and advertisement of the Company has included mandatory images and messages from the Government as well as age restrictions (18+) for consumers, including the latest pictorial publication from the Ministry of Health as well as Customer Service information for services related to comments, complaints and input from consumers.

Divisi  
Public  
Relations  
Public  
Relations  
Division



Divisi-  
divisi  
Terkait  
Related  
Division



Suara  
Konsumen  
PO BOX  
Wismilak  
suara.  
konsumen@  
wismilak.com



#### Informasi Produk dan Jasa serta Penanggulangan Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah terkait kemasan, informasi dan label dalam setiap produk Wismilak. Perseroan juga menyediakan layanan konsumen secara daring melalui sejumlah media komunikasi, yaitu:

1. Keluhan, saran dan kritik tentang produk Perseroan dapat dikirimkan melalui PO BOX WISMILAK JAKARTA atau email ke: suara.konsumen@wismilak.com.
2. Awak media dapat mengirimkan pertanyaan dan permintaan informasi melalui email: information@wismilak.com.
3. Sedangkan Pemegang Saham dapat mengirimkan pertanyaan melalui email: investor.relations@wismilak.com.
4. Situs web serta layanan portal digital Perseroan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi produk dan jasa Perseroan.

#### Information on Products and Services and Customer Complaints Handling

The Company is committed to comply with all regulations and standards set by the Government regarding packaging, information and labels in every Wismilak product. The Company also provides online customer services through the following communication channels:

1. Complaints, suggestions and criticisms regarding the Company's products can be sent through PO BOX WISMILAK JAKARTA or email to: suara.konsumen@wismilak.com.
2. Journalists can send inquiries and requests for information via email to: information@wismilak.com.
3. Shareholders can send inquiries via email to: investor.relations@wismilak.com.
4. The Company's website and digital portal services also function as a means to disseminate information about the Company's products and services.

Pengaduan suara konsumen yang masuk akan diterima dan dikelola oleh *Divisi Public Relations* yang berkoordinasi dengan *Divisi Pemasaran, Quality Assurance*, serta *Sales & Field Marketing* dalam menjawab dan merespon pertanyaan dan keluhan yang disampaikan konsumen. Sepanjang 2020, Wismilak menerima 5 suara konsumen yang terdiri dari 1 pengaduan dan 4 apresiasi konsumen, dimana pengaduan konsumen tersebut telah ditangani hingga selesai.

### Dampak Keuangan Kegiatan CSR di Bidang Konsumen

Perseroan merealisasikan anggaran dana sebesar Rp178,40 juta untuk kegiatan CSR di bidang konsumen sepanjang tahun 2020. Jumlah ini turun 81,21% dari 2019 yang sebesar Rp949,60 juta, karena alokasi label sosialisasi peringatan kesehatan untuk seluruh produk sudah dilakukan di tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2020 Perseroan hanya memproduksi label sosialisasi peringatan kesehatan untuk produk baru.

Customer complaints are accepted and managed by the Public Relations Division, who will work together with the Marketing, Quality Assurance, as well as Sales & Field Marketing Divisions in answering and responding to questions and complaints raised by consumers. Throughout 2020, Wismilak received 5 consumer notes consisting of 1 complaint and 4 appreciations, in which the complaint has been responded and completed.

### Financial Impact of CSR Activities in Consumer Segment

The Company has realized a budget of Rp178.40 million for CSR activities in the consumer segment throughout 2020. The number decreased by 81.21% from 2019, which was amounted to Rp949.60 million, due to allocation of health warning socialization labels for all products was carried out in the previous year, thus in 2020 the Company only produced health warning socialization labels for new products.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

### EMPLOYEE WELFARE

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa mendorong perlakuan yang adil, berimbang, dan bermartabat terhadap seluruh karyawan merupakan hal yang penting bagi keberlanjutan usaha Wismilak. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menerapkan prinsip-prinsip anti-diskriminasi dalam hal ras, suku, agama, jenis kelamin, gender, orientasi seksual, serta kesempatan kerja. Hal ini juga telah tertuang dalam Kode Etik Perseroan dan berbagai kebijakan SDM.

#### Perekrutan Karyawan

Perseroan telah menerapkan sejumlah standar kualifikasi dan kebijakan jangka panjang guna mendapatkan SDM terbaik yang mampu bekerja sama sebagai satu tim untuk mendukung visi dan misi Wismilak Group. Proses rekrutmen juga senantiasa

#### Gender Equality and Job Opportunities

The Company understands that encouraging a fair, balanced and dignified treatment for all employees is important for the sustainability of Wismilak's business. Therefore, the Company actively applies anti-discrimination principles in terms of race, ethnicity, religion, sex, gender, sexual orientation and job opportunities. This has also been stated in the Company's Code of Conduct and various HR policies.

#### Employee Recruitment

The Company has been implementing a number of qualification standards and long-term policies in order to obtain the best human resources that are able to work together as a team to support the vision and mission of Wismilak Group. The recruitment process

dijalankan dengan berpegang kepada prinsip-prinsip anti diskriminasi yang telah tertuang dalam Kode Etik Perusahaan.

Perseroan memiliki metode internal dan eksternal dalam merekrut karyawan baru. Metode internal meliputi pengumuman lowongan kerja di lingkungan Perseroan guna mendapatkan rekomendasi dari karyawan, sedangkan metode eksternal meliputi pengumuman lowongan kerja melalui berbagai media dan situs lowongan kerja terpercaya serta mengadakan program magang.

### Tingkat Perpindahan Karyawan

Secara menyeluruh, Tingkat Perpindahan karyawan untuk tahun 2020 mencapai angka 31%. Angka ini lebih tinggi dari tahun 2019 yang sebesar 29%. Peningkatan tersebut disebabkan karena Perseroan banyak merekrut karyawan kontrak untuk membantu beberapa acara peluncuran produk Wismilak di berbagai daerah, dimana kontrak kerja mereka berakhir setelah acara selesai.

### Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan transparan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Kesempatan ini tersedia dalam berbagai bentuk pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan level jabatan dan unit bisnis, yang rutin diadakan setiap tahunnya. Berikut ini adalah rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2020.

### Pelatihan Karyawan Tahun 2019-2020

Employee Training in 2019-2020

Peserta Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participants		Training Participants
	2020	2019	
Gelora Djaja	1.732	2.057	Gelora Djaja
Gawih Jaya	1.480	1.074	Gawih Jaya
WIM	217	86	WIM
Jumlah	3.429	3.217	Total
Rata-rata waktu pelatihan ( <i>mandays</i> ) per karyawan	11,5	10	Average training time ( <i>mandays</i> ) per employee

is always carried out by adhering to the principles of anti-discrimination as stated in the Company's Code of Conduct.

The Company has internal and external methods for employee recruitment. The internal method includes announcing job vacancies within the Company in order to get recommendations from our employees, while the external method includes announcing job vacancies through various media and trusted job sites as well as organizing internship programs.

### Employee Turnover Rate

Overall, the employee's Turnover Rate for 2020 was recorded of 31%. This figure is higher than in 2019, which was 29%. This increase was due to the fact that the Company recruited many contract employees to help with several Wismilak product launch events in various regions, where their work contracts ended after the event was over.

### Education and Training

The Company provides fair and transparent opportunities for all employees to develop their competencies in accordance with the Company's business needs. This opportunity is available in various forms of trainings and competency development according to their position level and business unit, which is held regularly every year. The following are details of employee trainings and competency development activities held by the Company throughout 2020.

Unit dan Jenis Pelatihan Unit and Training Types	Jumlah Peserta Number of Participants
<b>Divisi Pabrik   Factory Division</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional S-Micro Logger S-Micro Logger Operational</li> <li>• Operasional Wire Weider Wire Weider Operational</li> <li>• <i>Production Planning &amp; Inventory Control</i></li> <li>• Pelatihan <i>Operational, Maintenance &amp; Troubleshooting</i> GCMS Training for GCMS Operational, Maintenance &amp; Troubleshooting</li> <li>• P3K First Aid</li> <li>• Edukasi Kesehatan Health Education</li> </ul>	662
<b>Divisi SDM   HR Division</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Time Management</i></li> <li>• <i>Behaviour Event Interview</i></li> <li>• Cara Identifikasi Masalah Problem Solving Method</li> <li>• <i>Certified Professional Human Capital Management</i></li> <li>• <i>Continuous Improvement</i></li> <li>• <i>Giving Feedback</i></li> <li>• <i>HR for HR Knowledge</i></li> <li>• <i>HR Webinar Series</i></li> <li>• <i>Managing Performance</i></li> <li>• Komunikasi Efektif Effective Communications</li> <li>• Mengenal Kaidah SMART Introduction to SMART Principles</li> <li>• <i>Training of the Trainer</i></li> </ul>	717
<b>Divisi TI   IT Division</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>SAP Master Data Sales</i></li> <li>• <i>Building RT/RW Net Using Mikrotik</i></li> <li>• <i>Sharing Day “Penggunaan Konsep OOP pada Pemrograman ABAP”</i> Sharing Day “OOP Concept Implementation in ABAP Programming”</li> <li>• <i>Sharing Day “LSMW Create Material Master”</i></li> <li>• <i>SAP Modul PP</i></li> </ul>	131
<b>Divisi Pemasaran   Marketing Division</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Community &amp; Event</i></li> <li>• <i>Consumer Behaviour</i></li> <li>• <i>Consumer Promo</i></li> <li>• <i>How to Create a Good Proposal</i></li> <li>• <i>Long Term, Short Term &amp; Pricing Strategies</i></li> <li>• <i>Nielsen Survey</i></li> <li>• <i>Trade Promo</i></li> </ul>	481

Unit dan Jenis Pelatihan Unit and Training Types	Jumlah Peserta Number of Participants
<b>Divisi WIM Filter</b>   WIM Filter Division	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chang Brand</li> <li>• JCO</li> <li>• <i>Operating Machine Combiner</i></li> </ul>	182
<b>Divisi Sales &amp; Field Marketing</b>   Sales & Field Marketing Division	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>SunTzu – The Art of War Saat Krisis</i> SunTzu – The Art of War in Crisis</li> <li>• Keselamatan Berkendara</li> <li>• <i>Safety Riding</i></li> </ul>	1.244
<b>Manajemen</b>   Management	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan Keberlanjutan Wisnilak Wisnilak's Sustainability Journey</li> </ul>	12

## Remunerasi

Sebagai aset terbesar Wisnilak, Perseroan memberikan perhatian besar pada kesejahteraan karyawannya sebagai bagian dari upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha. Demi menunjang peningkatan kinerja karyawan, Perseroan telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Perseroan menunjukkan komitmennya dengan menerapkan kebijakan remunerasi *pay for performance* berdasarkan kinerja karyawan. Pada tahun 2020, Perseroan memberikan remunerasi karyawan berupa asuransi pendamping, *Work Fun Hour's Playbook*, serta fasilitas relokasi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan, jaminan ketenagakerjaan dan kecelakaan kerja, akomodasi perjalanan dinas, serta sejumlah tunjangan lainnya. Remunerasi tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dalam Undang-Undang maupun Peraturan Daerah.

## Pengembangan SDM

Sesuai dengan kebijakan Perseroan terkait standarisasi pelaporan, Divisi HR akan mulai mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) secara bertahap ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan Divisi HR sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku secara global. Karyawan diberikan *feedback* oleh atasan dalam bentuk pengarahan, bimbingan dan evaluasi. Hasil penilaian

## Remuneration

As Wisnilak's greatest asset, the Company pays great attention to the welfare of its employees as part of its efforts to maintain business sustainability. In order to support employee performance improvement, the Company is committed to continuously improving employee welfare in accordance with the Company's capabilities.

The Company shows its commitment by implementing a "pay for performance" remuneration policy based on employee performance. In 2020, the Company provides employee remuneration in the form of companion insurance, *Work Fun Hour's Playbook*, and relocation facilities. In addition, the Company also provides health insurance, employment and work accidents insurance, official travel accommodation, and a number of other benefits. This remuneration has met applicable provisions, both in the Law and Regional Regulations.

## HR Development

In accordance with the Company's policies on reporting standardization, the HR Division will gradually adopt the *Global Reporting Initiative* (GRI) into the Company's *Key Performance Indicator* (KPI). It aims to develop the HR Division in accordance with the global sustainability standards. Employees are given feedback by their superiors in the form of direction, guidance and evaluation. The results of the KPI assessment become

KPI dapat menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *reward* and *punishment* kepada karyawan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan masih secara berkelanjutan menggunakan portal *online e-KPI* dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan.

Adapun program penghargaan karyawan, seperti Karyawan Teladan 2020, *Special Thanks and Recognition* (STAR), *Value & Behavior Recognition* (VBR), dan *Quality Control Circle* (QCC) terus dilaksanakan, terutama untuk program *Continuous Improvement* (CI) yang telah menjadi salah satu nilai dasar Perseroan. Budaya *Giving Feedback* juga akan diimplementasikan melalui materi pelatihan dan lokakarya hingga terbentuk Sistem 360, yang akan membantu menjaga dan menilai kinerja karyawan dari berbagai sisi dengan melibatkan atasan langsung, rekan selevel, dan bawahan langsung. Untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan, HR juga telah mengadakan survei kepegawaian di tahun 2020.

Beberapa aplikasi berbasis web akan dikembangkan secara lebih luas untuk menunjang proses administrasi dan transaksi data SDM. Aplikasi terkait kebijakan cuti juga akan diluncurkan untuk memudahkan karyawan mengajukan dan memantau cuti pribadi mereka.

Dalam menghadapi situasi pandemik sepanjang 2020, Wismilak melakukan transformasi di ranah digital demi memberikan pelayanan terbaik untuk mendukung operasional Perseroan, seperti program pelatihan karyawan berbasis daring. Program ini memudahkan karyawan dalam melakukan pengembangan diri, karena karyawan dibebaskan memilih program yang menarik dengan berbagai pilihan yang beragam.

Selain itu, sebagai bagian dari Metode Pengembangan SDM, Wismilak telah memetakan kompetensi karyawan melalui jenjang karir jangka panjang. SDM dengan kinerja terbaik akan diberikan fasilitas penilaian dengan *DISC Model*, sehingga mereka berkesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan.

### Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan mendorong karyawan untuk memanfaatkan portal internal Wismilak untuk mendapatkan layanan ketenagakerjaan. Media pelaporan pelanggaran Perseroan juga dapat digunakan untuk masalah terkait pelanggaran etika dan regulasi. Secara umum, para

the basis for the Company to provide rewards and punishments to employees. By the end of 2020, the Company continues to use the e-KPI online portal in carrying out employee performance assessments.

The employee award programs, such as 2020 Employees, Special Thanks and Recognition (STAR), Value & Behavior Recognition (VBR), and Quality Control Circle (QCC) continue to be implemented, especially the Continuous Improvement (CI) program which has become one of the basic values of the Company. The Giving Feedback culture will also be implemented through training and workshop materials to form a 360 System, which will be helpful to maintain and assess employee performance from various perspectives, as it involves direct superiors, peers, and direct subordinates. To measure the employee satisfaction rate, the HR has conducted an employee survey in 2020.

Some web-based applications will be developed extensively to support administrative processes and data transactions related to HR. Applications related to leave policy will also be launched to make it easier for employees to submit and monitor their personal leave.

Amidst the pandemic situation throughout 2020, Wismilak is also transforming in terms of digitalization in order to provide the best services to support the Company's operations, such as online-based employee training programs. This program makes it easier for employees to carry out their self-development program, as they are free to choose attractive programs with a variety of choices.

In addition, as part of the HR Development Plan, Wismilak has mapped employee competencies through long-term career paths. Employees with the best performance will be given an assessment facility with DISC Model, so that they will have the opportunity to get a promotion.

### Employment Complaint Handling

The company encourages employees to take advantage of Wismilak's internal portal for employment services. The media for reporting violations of the Company can also be used for issues related to ethical and regulatory violations. In general, the Company's stakeholders are

pemangku kepentingan Perseroan dapat melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang ditujukan ke Divisi SDM Perseroan pada alamat dan nomor kontak berikut:

#### **WISMILAK**

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Soetomo 27, Surabaya 60264  
T. : 031 2952899  
E. : [information@wismilak.com](mailto:information@wismilak.com)

#### **Komunikasi Internal**

Setiap tahunnya, akses informasi terkait ketenagakerjaan dan pelatihan karyawan disediakan melalui situs [www.care.wismilak.com](http://www.care.wismilak.com). Karyawan juga dapat memanfaatkan fasilitas intranet serta *e-newsletter*, yaitu Berita Wismilak, untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas dan pencapaian Perseroan.

able to address their complaints regarding employment issues to the Company's Human Resources at the following address and contact number:

#### **WISMILAK**

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Soetomo 27, Surabaya 60264  
P. : 031 2952899  
E. : [information@wismilak.com](mailto:information@wismilak.com)

#### **Internal Communication**

Every year, information access related to employment and employee training is provided through the website: [www.care.wismilak.com](http://www.care.wismilak.com). Employees can also take advantage of the intranet and e-newsletter facilities, the Berita Wismilak, to obtain information about the Company's activities and achievements.

## **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Perseroan menerapkan standar K3 terbaik di setiap lini Perseroan, antara lain melalui kelengkapan seragam keselamatan serta sejumlah sarana dan prasarana K3, demi melindungi para karyawan dari kecelakaan di tempat kerja.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan secara periodik menerbitkan dan menerapkan Standar Prosedur Operasional (SOP) terkait protokol kesehatan yang berlaku untuk kantor pusat Perseroan, kantor perwakilan, kantor area, sentra logistik regional, beserta fasilitas produksi, dalam rangka pencegahan maupun penanggulangan COVID-19.

Dalam hal K3, Perseroan telah menyelenggarakan 62 pelatihan sepanjang tahun 2020, dimana Perseroan menekankan pentingnya sejumlah pengetahuan P3K, keselamatan berkendara, hingga mengadakan *webinar*

The Company implements the best OHS standards in every line of the Company, including through safety uniforms as well as a number of OHS facilities and infrastructure, in order to protect employees from workplace accidents.

Throughout 2020, the Company periodically published and implemented the Standard Operating Procedures (SOP) related to health protocols for the COVID-19 prevention and controls, which was being applied to the Company's head office, representative offices, area offices, regional logistics centers, and production facilities.

In terms of OHS, the Company has conducted 62 trainings throughout 2020, in which the Company emphasized the importance of a number of first-aid knowledge, safe driving, and even held a webinar



yang membahas *New Normal*. Peserta pelatihan meliputi karyawan Wismilak dan anak-anak perusahaan, dengan total mencapai 781 orang.

discussing the New Normal. Participants of these trainings including Wismilak employees as well as its subsidiaries, with a total of 781 people.

## Penerapan Prosedur Kesehatan, Antisipasi dan Pengobatan selama Pandemi COVID-19 Tahun 2020

Implementation of Health Procedures, Anticipation and Treatment during COVID-19 Pandemic in 2020

No.	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Kegiatan Activities
1.	Struktur Organisasi Organizational Structure	Membentuk gugus tugas COVID-19. Established a COVID-19 task force.
2.	Sarana dan Prasarana Kesehatan Health Facilities and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan masker, sarung tangan, <i>faceshield</i>, dan <i>hand sanitizer</i> di area kerja. Providing masks, gloves, faceshields, and hand sanitizers in the work area.</li> <li>Menyediakan vitamin dan suplemen untuk karyawan. Providing vitamins and supplements for employees.</li> <li>Menyediakan pembatas meja untuk meminimalisir kontak langsung. Providing table dividers to minimize direct contact.</li> <li>Menyediakan alat-alat sterilisasi seperti <i>disinfectant chamber</i> serta UV untuk dokumen dan barang. Providing sterilization tools such as disinfectant chambers and UV for documents and goods.</li> <li>Menyediakan ruang isolasi mandiri bagi karyawan yang melakukan dinas luar kota. Providing independent isolation rooms for employees conducting out-of-town service.</li> <li>Penyemprotan disinfektan secara berkala di kantor pusat dan kantor-kantor area. Spraying disinfectants regularly at the head office and area offices.</li> </ul>
3.	Kesadaran Kesehatan Health Awareness	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerbitan memo secara berkala untuk antisipasi, penerapan prosedur kesehatan, pengobatan selama pandemi, serta adaptasi kebiasaan <i>New Normal</i>, termasuk dalam pengaturan <i>Work from Home</i> dan pertemuan kerja secara daring. Issuance of memos regularly for anticipation, health procedure implementation, medication during a pandemic, and adaptation to New Normal habits, including in setting up the Work from Home and online work meetings.</li> <li>Kampanye Kesehatan melalui <i>e-mail blast</i> sebanyak 91 kali pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Health Campaigns via e-mail blasts as many as 91 times in the period of January 1 to December 31, 2020.</li> </ul>

No.	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Kegiatan Activities
4.	Pemeriksaan Kesehatan Health Examination	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa setiap karyawan atau tamu yang memasuki area Perseroan. Checking all employees or guests who enter the Company's area.</li> <li>• Menyediakan <i>rapid test</i> di klinik Perseroan. Providing rapid tests at the Company's clinics.</li> <li>• Pemberian <i>serology test</i> dan <i>rapid test</i> kepada karyawan yang terindikasi COVID-19. Providing serology and rapid tests to employees who have contracted the COVID-19.</li> </ul>



### Kesehatan Karyawan di Tempat Kerja

Untuk menjaga kesehatan para karyawan beserta keluarga mereka, Perseroan menyediakan bimbingan kesehatan bagi karyawan serta dokter di klinik kesehatan milik Perseroan. Fasilitas ruang laktasi juga telah tersedia bagi ibu menyusui. Sepanjang 2020, jumlah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Klinik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Sakit: 8.702 kali.
2. Pemeriksaan K2: 232 kali.
3. Pemeriksaan Non-K2: 179 kali.
4. Pemeriksaan Kondisi Kehamilan: 1.413 kali.
5. Pemeriksaan Kesehatan Awal: 18 kali.

### Employee Health at the Work Place

To maintain the health of employees and their families, the Company provides health trainings for employees and doctors at the Company's health clinics. Lactation room facilities are also available for breastfeeding mothers. Throughout 2020, the number of health checks carried out at the Company's Clinics are as follows:

1. Sickness Examination: 8,702 times.
2. K2 Examination: 232 times.
3. Non-K2 Examination: 179 times.
4. Pregnancy Examination: 1,413 times.
5. Initial Health Examination: 18 times.

6. Pemeriksaan Kesehatan Berkala: 729 kali.
7. Pemeriksaan Kesehatan Khusus: 177 kali.

### Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2020, kecelakaan kerja yang terjadi terhadap karyawan di lingkungan Perseroan berjumlah 76 kejadian, dimana 63 kasus terjadi karena kecelakaan lalu lintas di luar Perseroan, 11 kasus karena tindakan tidak aman, dan 2 kasus karena kondisi tidak aman.

### Dampak Keuangan Atas Kegiatan CSR Bidang Kesejahteraan Karyawan dan K3

Sepanjang 2020, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR di bidang Kesejahteraan Karyawan dan K3 adalah sebesar Rp19,35 miliar, naik 2,02% dari 2019 yang sebesar Rp18,97 miliar karena adanya penambahan prosedur K3 terkait pencegahan COVID-19.

6. Periodic Health Examination: 729 times.
7. Special Health Examination: 177 times.

### Work Accident Rate

During 2020, work accidents occurred towards employees in the Company's environment amounted to 76 incidents, of which 63 cases occurred due to traffic accidents outside the Company, 11 cases due to unsafe action, and 2 cases due to unsafe condition.

### Financial Impact of CSR Activities in Employee Welfare and OHS Segments

Throughout 2020, total cost spent by the Company for CSR activities in the Employee Welfare and OHS segment amounted to Rp19.35 billion, decreased by 2.02% from 2019 that was amounted to Rp18.97 billion due to additional OHS procedures concerning COVID-19 prevention.

**WISMILAK**

# Lindungi Kamu dan Aku

Keterbukaan serta kejujuran karyawan jika sakit atau anggota serumah ada yang sakit, serta mematuhi aturan isolasi mandiri yang sudah ditetapkan oleh **Gugus Tugas Covid-19 Wismilak** jika ada karyawan yang dianggap sebagai **suspect** adalah **hal yang mutlak harus dipatuhi** demi mencegah potensi penularan covid-19.

Perusahaan saat ini berusaha memberikan perhatian sangat serius terhadap pandemi COVID-19, salah satu inisiatif yang telah dilakukan adalah pembentukan team Gugus Tugas COVID-19 yang terdiri dari Management Members, Kepala Divisi dan Corporate Doctor.

**Team ini telah banyak membuat protokol-protokol pencegahan yang dipercaya akan efektif jika dipatuhi oleh semua karyawan.**

Untuk itu mari kita saling menjaga dan mematuhi segala protokol yang telah ditetapkan, dengan tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat serta menjaga jarak (Physical Distancing)

Sumber: Akhira Kambirah Protokol COVID-19 Akhira S202004E - 00045902

**Ronald Walla**  
Direktur Utama PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

# Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2020 PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Letter of Responsibility Statement  
of the Board of Commissioners and  
the Board of Directors for the 2020  
Annual Report of PT Wismilak Inti  
Makmur Tbk

Kami yang bertanda tangan di  
bawah ini menyatakan bahwa  
semua informasi dalam Laporan  
Tahunan PT Wismilak Inti Makmur  
Tbk Tahun 2020 telah dimuat  
dengan lengkap dan akurat.  
Kami bertanggung jawab penuh  
atas isi Laporan ini, termasuk di  
dalamnya Laporan Keuangan  
untuk tahun buku yang berakhir  
pada 31 Desember 2020. Demikian  
pernyataan ini kami buat dengan  
sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby state  
that all information disclosures  
presented in the 2020 Annual Report  
of PT Wismilak Inti Makmur Tbk are  
complete and accurate. We take  
full responsibility for the content of  
this Report, including the Financial  
Statements for the fiscal year ended  
on December 31, 2020. Thus, this  
statement is made truthfully.

## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



**Willy Walla**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Indahtati Widjajadi**  
Komisaris  
Commissioner



**Edy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Direksi

The Board of Directors



**Ronald Walla**  
Direktur Utama  
President Director



**Sugito Winarko**  
Direktur  
Director



**Krisna Tanimihardja**  
Direktur  
Director



**Lucas Firman Djajanto**  
Direktur  
Director



**Trisnawati Trisnajuana**  
Direktur  
Director



**WISMILAK**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019***

**(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	106-110	<i>Attachment I-V</i>



## PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185  
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name* : Ronald Walla  
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448  
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya  
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name* : Lucas Firman Djajanto  
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448  
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya  
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Surabaya, 05 April 2021  
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, April 05, 2021  
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla  
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Firman Djajanto  
Direktur/*Director*





## Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298  
www.crowe.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. 00224/2.1051/AU.1/04/0008-2/1/IV/2021

Report No. 00224/2.1051/AU.1/04/0008-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 3**

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Page 3**

*not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

5 April 2021/April 5, 2021

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2n,2p,3,4,27	429.554.512.285	265.018.537.191	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,27	-	14.576.866.437	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,2q,3,6,15,27	99.621.123.187	65.469.580.123	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2p,3,7,27	608.866.604	640.323.228	Other receivables Third parties
Persediaan	2e,3,8,15	668.514.572.920	552.888.701.245	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,16	56.121.840.801	31.705.451.129	Prepaid taxes
Uang muka	9	24.809.045.240	9.049.331.713	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	9.488.578.502	9.081.372.917	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.288.718.539.539</b>	<b>948.430.163.983</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	8.184.923.977	12.111.552.052	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp490.061.944.420 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp434.730.900.013 pada tanggal 31 Desember 2019	2h,2i,2k,3,11,15	298.904.982.008	329.061.638.626	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp490,061,944,420 as of December 31, 2020 and Rp434,730,900,013 as of December 31, 2019
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,27	18.633.562.004	9.918.253.895	Other assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>325.723.467.989</b>	<b>351.091.444.573</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.614.442.007.528</b>	<b>1.299.521.608.556</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,27	2.934.821.655	20.252.060.339	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,27			Trade payables -
Pihak ketiga	2n	242.029.921.128	84.198.554.600	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	18.562.500	-	Related parties
Utang lain-lain -	2p,3,14,27			Other payables -
Pihak ketiga	2n	53.266.757.945	29.911.559.343	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	143.621.560	28.869.000	Related parties
Uang muka pelanggan	18	7.025.732.086	2.526.300.453	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	32.993.727.789	5.910.744.954	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,27	7.538.420.758	6.758.687.514	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2p,3,15,27	3.241.470.049	7.857.166.428	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,3,20,27	2.597.747.032	-	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>351.790.782.502</b>	<b>157.443.942.631</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2p,3,15,27	8.643.920.136	29.194.251.603	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,3,20,27	9.638.696.955	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,19	58.516.766.426	79.712.836.845	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>76.799.383.517</b>	<b>108.907.088.448</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>428.590.166.019</b>	<b>266.351.031.079</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar - 4.050.000.000 saham				Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	21	209.987.376.000	209.987.376.000	Authorized -
Tambahan modal disetor - neto	2s,22	303.627.463.232	303.627.463.232	4,050,000,000 shares
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	21	10.000.000.000	9.000.000.000	Issued and fully paid -
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		660.727.846.646	509.240.841.014	2,099,873,760 shares
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.184.342.685.878	1.031.855.680.246	Additional paid in capital - net
Kepentingan Non-pengendali	2c,23	1.509.155.631	1.314.897.231	Retained earnings - appropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.185.851.841.509</b>	<b>1.033.170.577.477</b>	Retained earnings - unappropriated
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.614.442.007.528</b>	<b>1.299.521.608.556</b>	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
				Non-controlling Interest
				<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2m,24	1.994.066.771.177	1.393.574.099.760	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,25	1.368.626.457.514	962.040.733.573	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>625.440.313.663</b>	<b>431.533.366.187</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h,2m,26			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	6	246.554.756.871	230.468.898.014	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		174.014.735.909	172.416.228.112	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		420.569.492.780	402.885.126.126	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>204.870.820.883</b>	<b>28.648.240.061</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		15.654.809.833	10.807.481.900	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.954.787.761	1.468.466.998	Gain on sale of property, plant and equipments
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2n	(523.929.554)	127.063.859	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(4.078.421.400)	(5.911.547.291)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi	5,12	(4.086.199.692)	(3.400.133.563)	Loss on impairment of investment
Lain-lain - neto		1.422.600.755	11.134.595.664	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		10.343.647.703	14.225.927.567	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>215.214.468.586</b>	<b>42.874.167.628</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,16			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		40.601.234.960	15.287.588.500	Current
Tangguhan		2.106.670.640	258.487.647	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		42.707.905.600	15.546.076.147	Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>172.506.562.986</b>	<b>27.328.091.481</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(275.283.973)	Net change in fair value of available- for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,19	(10.608.701.059)	8.190.691.538	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,16	(1.819.957.435)	(2.047.672.884)	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		(12.428.658.494)	5.867.734.681	Total other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>160.077.904.492</b>	<b>33.195.826.162</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		172.249.860.053	27.273.075.178	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		256.702.933	55.016.303	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>172.506.562.986</b>	<b>27.328.091.481</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		159.836.563.792	33.128.090.051	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	241.340.700	67.736.111	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>160.077.904.492</b>	<b>33.195.826.162</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2t,29	<b>82,03</b>	<b>12,99</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings					
					Telah Ditentukan/ Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>		209.987.376.000	303.627.463.232	274.928.530	8.000.000.000	482.087.506.833	1.003.977.274.595	1.259.528.070	1.005.236.802.665	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Pembagian dividen kas	21,23	-	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	(12.366.950)	(5.262.051.350)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	27.273.075.178	27.273.075.178	55.016.303	27.328.091.481	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(274.928.530)	-	6.129.943.403	5.855.014.873	12.719.808	5.867.734.681	Other comprehensive income (loss) for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>-</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>509.240.841.014</b>	<b>1.031.855.680.246</b>	<b>1.314.897.231</b>	<b>1.033.170.577.477</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Pembagian dividen kas	21,23	-	-	-	-	(7.349.558.160)	(7.349.558.160)	(47.082.300)	(7.396.640.460)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	172.249.860.053	172.249.860.053	256.702.933	172.506.562.986	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	(12.413.296.261)	(12.413.296.261)	(15.362.233)	(12.428.658.494)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>-</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>660.727.846.646</b>	<b>1.184.342.685.878</b>	<b>1.509.155.631</b>	<b>1.185.851.841.509</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.964.414.659.746	1.391.647.613.373	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	16	6.620.738.568	20.657.923.489	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.737.189.410.921)	(1.192.249.166.274)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(14.115.264.412)	(14.976.706.662)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(4.176.185.213)	(5.830.419.840)	Cash payments for interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>215.554.537.768</b>	<b>199.249.244.086</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		15.693.458.638	10.464.212.338	Cash receipt from interest income
Penerimaan kas dari klaim atas reksadana yang dibubarkan	5	3.797.130.848	-	Cash receipt from claim for dissolved investments
Hasil penjualan aset tetap	11	3.220.046.671	1.891.616.298	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan investasi jangka pendek		-	17.115.000.000	Withdrawal of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek		-	(17.977.000.000)	Placement of short-term investment
Kenaikan uang jaminan		-	(19.709.000)	Increase in security deposits
Perolehan aset tetap	11,31	(19.146.903.909)	(64.851.596.254)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran perangkat lunak		(823.371.932)	(636.825.000)	Payments for software
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>2.740.360.316</b>	<b>(54.014.301.618)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	31	104.128.697.419	186.384.592.902	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	31	-	39.285.832.142	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(121.445.936.103)	(185.447.182.757)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	31	(25.166.027.846)	(2.234.414.111)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	21	(7.349.558.160)	(5.249.684.400)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	20,31	(3.879.016.000)	-	Payment of principal portion on lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	23	(47.082.300)	(12.366.950)	Dividends paid to non-controlling interests
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(53.758.922.990)</b>	<b>32.726.776.826</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>164.535.975.094</b>	<b>177.961.719.294</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>265.018.537.191</b>	<b>87.056.817.897</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>429.554.512.285</b>	<b>265.018.537.191</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas	4	14.680.918.325	6.246.752.872	Cash on hand
Bank	4	77.568.593.960	25.394.924.489	Cash in banks
Setara kas	4	337.305.000.000	233.376.859.830	Cash equivalents
<b>Total</b>		<b>429.554.512.285</b>	<b>265.018.537.191</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 18 tanggal 11 Agustus 2020, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0137062.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 18 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated August 11, 2020, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification of 2017. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0137062.AH.01.11 Tahun 2020 dated August 21, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:*

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

*Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.*

*The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.*

*The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.*

*The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 13 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp14.403.877.474 dan Rp14.224.521.648.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.424 dan 3.535 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2020	2019	2020	2019
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	1.322.924.897.192	998.651.645.043
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	343.670.338.058	219.743.165.047
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.231.662.650	7.106.360.955

\*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 13, 2019, is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Willy Walla	:
Commissioner	:	Indahtati Widjajadi	:
Independent Commissioner	:	Edy Sugito	:

**Board of Directors**

President Director	:	Ronald Walla	:
Director	:	Krisna Tanimihardja	:
Director	:	Sugito Winarko	:
Director	:	Lucas Firman Djajanto	:
Director	:	Trisnawati Trisnajuana	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman	:	Edy Sugito	:
Member	:	Herbudianto	:
Member	:	Felix Suhendar	:

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp14,403,877,474 and Rp14,224,521,648, respectively.

The Group has 3,424 and 3,535 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**d. The Structure of Subsidiaries**

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Gelora Djaja (GD)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

**PT Gawih Jaya (GJ)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Gelora Djaja (GD)**

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

**PT Gawih Jaya (GJ)**

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 5, 2021.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").*

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

**b. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**f. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Sewa**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**h. Leases**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees-leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 11%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</b>
<b>Aset</b>	
Aset hak-guna	15.657.049.613
Biaya dibayar di muka	(3.816.516.000)
<b>Total aset</b>	<b>11.840.533.613</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas sewa	11.840.533.613

Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- Determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

<b>Assets</b>
Right-of-use assets
Prepaid expenses
<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>
Lease liabilities

Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee**

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Bangunan

4,5 - 5 tahun/years

Building

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee (continued)**

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee (continued)**

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.*

*The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessor**

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Operating Lease - as Lessee**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**i. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

**Operating Lease - as Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**i. Property, Plant and Equipment**

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**j. Perangkat Lunak**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.*

**j. Software Development Cost**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.*

*Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.*

*The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Employee Benefits**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**m. Revenue and Expense Recognition**

Under PSAK 72, the Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok *regular/mild*. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statements of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current or previous financial periods.

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of *regular/mild* cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	17.330	15.589	European Euro 1
1 Pound Sterling Inggris	19.086	18.250	British Pound Sterling 1
1 Franc Swiss	15.982	14.366	Switzerland Franc 1

**o. Pajak Penghasilan**

**o. Income Tax**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments**

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan), akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi jangka pendek yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang telah direklasifikasi sebagai klaim atas reksadana yang dibubarkan, dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

*The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are loans and receivables, including trade receivables, other receivables and other assets (security deposit and claim for dissolved investment) will be classified as amortized cost.*

*PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.*

*Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables in view of the risk of default is low or remote. Hence, management has concluded no ECL is provided.*

*Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which were previously classified as loans and receivables and short-term investments previously classified as available-for-sale which has been reclassified as claim for dissolved investment are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.*

*The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Klasifikasi**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**Classification**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

**Financial Assets**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**Financial Liabilities**

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term bank loan and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Classification (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

**Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

**Financial Assets**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).*

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

**Financial Assets**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**Penurunan nilai**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**Impairment**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

**Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition**

**Financial Assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

**Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**r. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provisions and Contingencies (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**s. Share Issuance Cost**

*Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"
- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

The adoption of the 2020 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**v. Events After Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penurunan Nilai Investasi Ekuitas Tersedia untuk dijual

Grup menerapkan panduan PSAK 55 untuk menentukan suatu investasi ekuitas dilakukan penurunan nilai. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi faktor-faktor, antara lain, durasi dan sejauh mana nilai wajar atas suatu investasi kurang dari biaya perolehannya; dan kesehatan keuangan dan prospek bisnis jangka pendek untuk *investee*, termasuk faktor seperti industri dan kinerja sektor, perubahan teknologi dan arus kas operasional dan pendanaan. Rincian atas penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi dibawah biaya perolehannya diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, akumulasi penyesuaian nilai wajar atas penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui di ekuitas dialihkan ke laba rugi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Impairment of available-for-sale equity investments

The Group follows the guidance of PSAK 55 to determine when an available-for-sale equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. Details of the declines in fair value below cost which were considered significant or prolonged were disclosed in Note 5 of the consolidated financial statements, being the transfer of the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired available-for-sale financial assets to profit or loss.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2p.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 27).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas	14.680.918.325	6.246.752.872	Cash on hand
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.098.570.602	15.531.645.910	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.693.546.859	1.019.145.868	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.553.690.971	2.762.054.860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.778.679.265	3.533.009.958	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.368.400.362	1.873.250.020	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	831.569.004	126.867.944	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	102.738.610	232.377.919	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.445.584	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020: AS\$5.065; 2019: AS\$21.317)	71.442.299	296.321.992	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020: US\$5,065; 2019: US\$21,317)
PT Bank UOB Indonesia (2020: AS\$391; 2019: AS\$1.457)	5.510.404	20.250.018	PT Bank UOB Indonesia (2020: US\$391; (2019: US\$1,457)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2020	2019
Setara Kas - Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.805.000.000	23.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.000.000.000	82.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	34.000.000.000	49.215.294.891
PT Bank Central Asia Tbk	28.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	12.500.000.000	39.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	21.000.000.000
PT Bank Ganesha	-	11.605.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	3.056.564.939
<b>Total</b>	<b>429.554.512.285</b>	<b>265.018.537.191</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat bunga dari deposito berjangka	3.25%-7.75%	5.75% - 7.95%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash Equivalents - Time deposit Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha
PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

**Total**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Aset Manajemen, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	Nama Investasi pada Reksadana/Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/Net Asset Value per Unit	Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance	Nilai Pasar/ Market Value
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	7.695.913	8.856.572.809
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	4.970.645	5.720.293.628
<b>Total</b>				<b>14.576.866.437</b>

\*berdasarkan laporan penilaian terakhir pada tanggal 25 November 2019/based on the last valuation report dated November 25, 2019

OJK mensuspensi Minna Padi Pasopati Saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp3.400.133.563 yang merupakan selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.977.000.000 dengan nilai wajar pada tanggal 25 November 2019, tanggal terakhir penilaian atas investasi tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Grup menerima sebagian pengembalian atas hasil likuidasi investasi pada Minna Padi Pasopati Saham sebesar Rp3.797.130.848. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian penyelesaian sisa hasil likuidasi investasi tersebut belum diketahui dan dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Klaim atas reksadana yang dibubarkan" (Catatan 12).

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

As of December 31, 2019, this account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Aset Manajemen, a third party, with details as follows:

OJK suspended Minna Padi Pasopati Saham on October 9, 2019. As of December 31, 2019, the Group recognize impairment loss amounting to Rp3,400,133,563 based on the difference between the acquisition cost of Rp17,977,000,000 and fair value on November 25, 2019, where the last valuation was made on those investments.

On March 11, 2020, the Group received a partial payment from liquidation of Minna Padi Pasopati Saham amounting to Rp3,797,130,848. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the remaining amount of settlement for liquidation investment has not yet been decided and was recorded as part of "Other assets - Claim for dissolved investments" (Note 12).



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Cakra Guna Cipta	5.992.324.800	4.162.224.000
PT Putera Jaya Sakti Perkasa Bernard Daniel	5.585.817.600	-
PT Inti Makmur Distribusi	4.332.966.000	2.567.804.130
CV Pundimas Nasional	4.283.363.200	-
PT Indomarco Prismaatama	4.074.741.300	1.552.223.600
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	3.900.981.750	2.304.337.000
CV Melvaro Berjaya Abadi	3.810.899.624	2.702.387.806
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.273.770.000	5.842.000.000
PT Inti Cakrawala Citra	3.071.288.870	2.621.595.750
PT Adhitama Sejahtera Abadi	2.709.478.080	607.633.650
CV Sinar Mandiri	2.428.855.000	-
Toko Subur Jaya	2.307.845.200	2.667.672.000
CV Putera Majapahit Sejahtera	1.568.691.900	57.027.330
PT Jago Sukses Makmur	1.545.764.000	-
PT Tembaku Djajasakti Sari	1.526.170.275	-
CV Megah Sejahtera	1.400.768.000	2.572.698.300
PT Karya Tajinan Prima	1.366.943.600	742.066.160
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	1.257.242.800	336.864.000
PT Adhitama Sejahtera Alami	1.153.653.646	107.395.728
PT Kammanta Agung Makmur	1.129.260.000	-
PT Gudang Baru Berkah	1.123.200.000	-
PT Atraco Multiguna	738.196.800	1.468.358.958
CV Sejahtera	694.848.000	1.952.211.250
PT Kawan Sejati Pertama	503.272.000	1.210.179.960
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	298.700.000	1.450.000.000
PT Mahakarya Suplindo	-	3.398.242.323
LS Trading Export Import Co. Ltd	-	1.677.881.879
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	-	1.456.383.133
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	-	1.144.805.536
	39.542.080.742	22.867.587.630
<b>Total</b>	<b>99.621.123.187</b>	<b>65.469.580.123</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2020	2019
<b>Third Parties</b>		
PT Cakra Guna Cipta	4.162.224.000	-
PT Putera Jaya Sakti Perkasa Bernard Daniel	-	-
PT Inti Makmur Distribusi	2.567.804.130	-
CV Pundimas Nasional	-	-
PT Indomarco Prismaatama	1.552.223.600	-
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	2.304.337.000	-
CV Melvaro Berjaya Abadi	2.702.387.806	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.842.000.000	-
PT Inti Cakrawala Citra	2.621.595.750	-
PT Adhitama Sejahtera Abadi	607.633.650	-
CV Sinar Mandiri	-	-
Toko Subur Jaya	2.667.672.000	-
CV Putera Majapahit Sejahtera	57.027.330	-
PT Jago Sukses Makmur	-	-
PT Tembaku Djajasakti Sari	2.572.698.300	-
CV Megah Sejahtera	742.066.160	-
PT Karya Tajinan Prima	336.864.000	-
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	107.395.728	-
PT Adhitama Sejahtera Alami	-	-
PT Kammanta Agung Makmur	-	-
PT Gudang Baru Berkah	1.468.358.958	-
PT Atraco Multiguna	1.952.211.250	-
CV Sejahtera	1.210.179.960	-
PT Kawan Sejati Pertama	1.450.000.000	-
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	-	3.398.242.323
PT Mahakarya Suplindo	-	1.677.881.879
LS Trading Export Import Co. Ltd	-	1.456.383.133
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	-	1.144.805.536
Others (each below Rp1 billion)	39.542.080.742	22.867.587.630
<b>Total</b>	<b>99.621.123.187</b>	<b>65.469.580.123</b>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	98.964.944.017	57.089.833.486
Dolar Amerika Serikat (2020: AS\$46.521; 2019: AS\$602.816)	656.179.170	8.379.746.637
<b>Total</b>	<b>99.621.123.187</b>	<b>65.469.580.123</b>

Details by currency are as follows:

	2020	2019
Rupiah	98.964.944.017	57.089.833.486
United States Dollar (2020: US\$46,521; 2019: US\$602,816)	656.179.170	8.379.746.637
<b>Total</b>	<b>99.621.123.187</b>	<b>65.469.580.123</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	59.945.490.995	39.788.124.854
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	33.572.768.509	15.610.240.303
31 - 90 hari	1.619.709.371	6.347.875.186
> 90 hari	4.483.154.312	3.723.339.780
<b>Total</b>	<b>99.621.123.187</b>	<b>65.469.580.123</b>

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	2019
Not yet due	59.945.490.995	39.788.124.854
Due:		
Up to 30 days	33.572.768.509	15.610.240.303
31 - 90 days	1.619.709.371	6.347.875.186
> 90 days	4.483.154.312	3.723.339.780
<b>Total</b>	<b>99.621.123.187</b>	<b>65.469.580.123</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menghapus piutang tidak tertagih masing-masing sebesar Rp2.304.803.245 dan Rp666.102.557 yang dicatat sebagai bagian "beban penjualan – lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp23.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Group has written off bad debts amounting to Rp2,304,803,245 and Rp666,102,557, respectively, which was recorded as part of "selling expenses - others" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2020 and 2019 (Note 26).

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp17,500,000,000 and Rp23,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
Piutang bunga dari deposito berjangka	524.956.899	563.605.704
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	83.909.705	76.717.524
<b>Total</b>	<b>608.866.604</b>	<b>640.323.228</b>

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	527.645.204	571.272.958
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	34.622.000	24.005.762
31 - 90 hari	23.302.278	12.540.391
> 90 hari	23.297.122	32.504.117
<b>Total</b>	<b>608.866.604</b>	<b>640.323.228</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2020	2019	
<b>Third Parties</b>			
Rupiah			
Interest receivables on time deposits	563.605.704	563.605.704	
Others (each below Rp90 million)	76.717.524	76.717.524	
<b>Total</b>	<b>640.323.228</b>	<b>640.323.228</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	527.645.204	571.272.958	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	34.622.000	24.005.762	Up to 30 days
31 - 90 hari	23.302.278	12.540.391	31 - 90 days
> 90 hari	23.297.122	32.504.117	> 90 days
<b>Total</b>	<b>608.866.604</b>	<b>640.323.228</b>	<b>Total</b>

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Barang jadi	144.921.279.002	91.139.079.344
Barang dalam proses	32.859.426.733	33.458.515.624
Bahan baku dan pembantu	388.051.235.732	402.417.730.343

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	2020	2019	
Barang jadi	144.921.279.002	91.139.079.344	Finished goods
Barang dalam proses	32.859.426.733	33.458.515.624	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	388.051.235.732	402.417.730.343	Raw and supporting materials

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	2020
Pita cukai	91.892.914.888
Suku cadang dan lain-lain	11.726.088.926
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang	(936.372.361)
<b>Total</b>	<b>668.514.572.920</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp681.810.000.000 dan Rp546.800.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 tidak diperlukan.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp169.700.000.000 dan Rp360.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020
Uang muka kepada pemasok	11.599.795.535
Pemasaran	7.081.267.998
Operasional	4.818.766.381
Lain-lain	1.309.215.326
<b>Total</b>	<b>24.809.045.240</b>

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020
Iklan dan promosi	5.920.108.577
Sewa	2.170.419.721
Asuransi	1.273.498.973
Lain-lain	124.551.231
<b>Total</b>	<b>9.488.578.502</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

	2019	
	14.753.467.696	Excise duty ribbons
	11.119.908.238	Spareparts and others
	-	Allowance for impairment of inventory obsolescence
<b>Total</b>	<b>552.888.701.245</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp681,810,000,000 and Rp546,800,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2020 and 2019, approximates their net realizable value.

Management believed that allowance for impairment of inventory obsolescence as of December 31, 2020 is adequate and as of December 31, 2019 is not required.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp169,700,000,000 and Rp360,700,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**9. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of:

	2019	
	651.230.737	Advances to suppliers
	7.113.924.038	Marketing
	329.664.490	Operational
	954.512.448	Others
<b>Total</b>	<b>9.049.331.713</b>	<b>Total</b>

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2019	
	5.797.416.477	Advertising and promotion
	1.736.086.416	Rent
	1.477.347.142	Insurance
	70.522.882	Others
<b>Total</b>	<b>9.081.372.917</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	126.165.264.239	3.391.754.659	-	11.556.710.978	141.113.729.876	Building
Mesin dan peralatan	488.305.005.171	7.573.073.663	3.440.013.512	5.796.897.687	498.234.963.009	Machinery and equipment
Peralatan kantor	35.516.199.870	1.884.508.465	1.919.800.575	-	35.480.907.760	Office equipment
Kendaraan	67.886.823.304	5.091.702.630	4.728.162.020	545.600.000	68.795.963.914	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.709.174.629	1.205.864.492	-	(17.899.208.665)	7.015.830.456	Construction in progress
Sub-total	763.792.538.639	19.146.903.909	10.087.976.107	-	772.851.466.441	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	-	16.115.459.987	-	-	16.115.459.987	Building
Total	763.792.538.639	35.262.363.896	10.087.976.107	-	788.966.926.428	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	57.645.565.826	5.600.631.379	-	-	63.246.197.205	Building
Mesin dan peralatan	307.554.631.384	45.308.895.131	3.440.013.512	-	349.423.513.003	Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.794.707.990	3.082.396.330	1.911.740.624	-	28.965.363.696	Office equipment
Kendaraan	41.735.994.813	6.979.494.355	3.470.963.061	-	45.244.526.107	Vehicles
Sub-total	434.730.900.013	60.971.417.195	8.822.717.197	-	486.879.600.011	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	-	3.182.344.409	-	-	3.182.344.409	Building
Total	434.730.900.013	64.153.761.604	8.822.717.197	-	490.061.944.420	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>329.061.638.626</b>				<b>298.904.982.008</b>	<b>Carrying Value</b>
2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	124.989.796.378	1.019.973.561	-	155.494.300	126.165.264.239	Building
Mesin dan peralatan	437.855.870.695	28.531.598.055	1.798.318.407	23.715.854.828	488.305.005.171	Machinery and equipment
Peralatan kantor	33.949.068.011	1.904.695.516	337.563.657	-	35.516.199.870	Office equipment
Kendaraan	68.772.027.472	3.380.927.414	4.266.131.582	-	67.886.823.304	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	11.463.857.567	36.116.666.190	-	(23.871.349.128)	23.709.174.629	Construction in progress
Sub-total	699.240.691.549	70.953.860.736	6.402.013.646	-	763.792.538.639	Sub-total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	52.366.762.203	5.278.803.623	-	-	57.645.565.826	Building
Mesin dan peralatan	263.912.380.961	45.440.568.830	1.798.318.407	-	307.554.631.384	Machinery and equipment
Peralatan kantor	24.623.849.037	3.481.621.795	310.762.842	-	27.794.707.990	Office equipment
Kendaraan	38.346.840.184	7.258.937.726	3.869.783.097	-	41.735.994.813	Vehicles
Sub-total	379.249.832.385	61.459.931.974	5.978.864.346	-	434.730.900.013	Sub-total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>319.990.859.164</b>				<b>329.061.638.626</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan	48.729.439.622	48.966.960.007
Beban usaha - penjualan (Catatan 26)	3.330.011.597	3.691.289.649
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 26)	12.094.310.385	8.801.682.318
<b>Total</b>	<b>64.153.761.604</b>	<b>61.459.931.974</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga perolehan	10.087.976.107	6.402.013.646
Akumulasi penyusutan	(8.822.717.197)	(5.978.864.346)
Nilai tercatat	1.265.258.910	423.149.300
Harga jual	3.220.046.671	1.891.616.298
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>1.954.787.761</b>	<b>1.468.466.998</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp526.275.046.250 dan Rp459.332.981.114, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp24.622.500.000 dan Rp61.395.210.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh mesin masing-masing senilai Rp6.102.264.482 secara gratis dari PT Celanese Indonesia Operations sehubungan dengan kontrak penyediaan yang dicatat sebagai bagian "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2020 and 2019, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold  
Operating expenses - selling  
(Note 26)  
Operating expenses - general  
and administrative (Note 26)

**Total**

Sale of property, plant and equipments is as follows:

Acquisition cost  
Accumulated depreciation

Carrying value  
Selling price

**Gain on Sale of Property, Plant  
and Equipment**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp526,275,046,250 and Rp459,332,981,114, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's assets - machinery amounting to Rp24,622,500,000 and Rp61,395,210,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

In 2019, the Company received a machinery valued at Rp6,102,264,482 for free from PT Celanese Indonesia Operations in connection with their supply contract which was recorded as "other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2019.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2020	2019	
Mesin dan lainnya	7.015.830.456	12.152.463.651	<i>Machineries and others</i>
Bangunan	-	11.556.710.978	<i>Building</i>
<b>Total</b>	<b>7.015.830.456</b>	<b>23.709.174.629</b>	<b>Total</b>

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Estimasi persentase penyelesaian	-	75% - 95%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	-	2020	<i>Estimated completion year</i>

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin dan lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Estimasi persentase penyelesaian	80% - 95%	50% - 95%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2021	2020	<i>Estimated completion year</i>

**12. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
Klaim atas reksadana yang dibubarkan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.086.199.692 pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 5)	6.693.535.897	-	<i>Claim for dissolved investments - net of allowance for impairment of Rp4,086,199,692 as of December 31, 2020 (Note 5)</i>
Cukai hasil tembakau	9.482.969.000	-	<i>Excise duties on tobacco</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	1.627.111.650	8.236.289.403	<i>Estimated claim for tax refund (Note 16)</i>
Perangkat lunak - neto	531.320.457	1.383.339.492	<i>Software development cost - net</i>
Uang jaminan	298.625.000	298.625.000	<i>Security deposits</i>
<b>Total</b>	<b>18.633.562.004</b>	<b>9.918.253.895</b>	<b>Total</b>

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

Information on the construction in progress for machineries and others are as follows:

**12. OTHER ASSETS**

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

PT Gelora Djaja menerima surat tagihan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No.000012/WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dan No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 masing-masing tanggal 28 September 2020 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp9.482.969.000. Seluruh tagihan tersebut telah dibayarkan oleh PT Gelora Djaja. Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Gelora Djaja mengajukan keberatan atas tagihan tersebut sehingga dicatat sebagai "Aset lain-lain - Cukai Hasil Tembakau". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nilai bruto klaim atas reksadana yang dibubarkan sebesar Rp10.779.735.589 dan kemudian dicadangkan atas penurunan nilai sebesar Rp4.086.199.692.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai klaim atas reksadana yang dibubarkan pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai.

**13. UTANG USAHA**

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	<b>18.562.500</b>	<b>-</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	163.877.586.204	32.348.834.100
PT Celanese Indonesia Operations	23.272.898.721	26.046.285.270
PT Semarang Packaging Industry	14.707.526.097	6.120.996.169
PT Sarana Berkat Sejahtera	11.541.279.194	-
PT Mangli Djaja Raya	8.499.955.400	-
PT Indesso Niagatama	5.065.453.643	3.919.649.572
PT Tunas Alfin Tbk	1.789.748.802	1.425.218.755
PT Bukit Muria Jaya	1.480.308.080	964.292.160
PT Putera Kade	1.369.690.150	998.068.500
PT Otto Sekawan Mulia	927.420.000	3.009.850.192
PT Jutarasa Abadi	533.180.769	1.232.889.600
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.	-	1.994.288.938
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	8.964.874.068	6.138.181.344
<b>Sub-total</b>	<b>242.029.921.128</b>	<b>84.198.554.600</b>
<b>Total</b>	<b>242.048.483.628</b>	<b>84.198.554.600</b>

**12. OTHER ASSETS (continued)**

PT Gelora Djaja received collection letter from the Directorate General of Custom and Excise (DJBC) No. 000012/WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 and No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dated September 28, 2020 regarding administrative sanctions of penalty on excise duties amounting to Rp9,482,969,000. PT Gelora Djaja has paid the payment for those letters. On October 26, 2020, PT Gelora Djaja has filed an objection therein and recorded the amount as "Other assets - Excise Duties on Tobacco". As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet decided.

As of December 31, 2020, the gross amount of claim for dissolved investment amounted to Rp10,779,735,589 and subsequently provided with allowance for impairment amounting to Rp4,086,199,692.

Management believed that allowance for impairment of claim for dissolved investments as of December 31, 2020 is adequate.

**13. TRADE PAYABLES**

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2020	2019
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	<b>18.562.500</b>	<b>-</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	163.877.586.204	32.348.834.100
PT Celanese Indonesia Operations	23.272.898.721	26.046.285.270
PT Semarang Packaging Industry	14.707.526.097	6.120.996.169
PT Sarana Berkat Sejahtera	11.541.279.194	-
PT Mangli Djaja Raya	8.499.955.400	-
PT Indesso Niagatama	5.065.453.643	3.919.649.572
PT Tunas Alfin Tbk	1.789.748.802	1.425.218.755
PT Bukit Muria Jaya	1.480.308.080	964.292.160
PT Putera Kade	1.369.690.150	998.068.500
PT Otto Sekawan Mulia	927.420.000	3.009.850.192
PT Jutarasa Abadi	533.180.769	1.232.889.600
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.	-	1.994.288.938
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	8.964.874.068	6.138.181.344
<b>Sub-total</b>	<b>242.029.921.128</b>	<b>84.198.554.600</b>
<b>Total</b>	<b>242.048.483.628</b>	<b>84.198.554.600</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	241.230.330.280	81.456.949.336
Dolar AS (2020: AS\$58.004; 2019: AS\$197.224)	818.153.348	2.741.605.264
<b>Total</b>	<b>242.048.483.628</b>	<b>84.198.554.600</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Sampai dengan 30 hari	225.613.444.778	61.878.489.141
31 - 90 hari	16.432.814.336	8.489.316.751
> 90 hari	2.224.514	13.830.748.708
<b>Total</b>	<b>242.048.483.628</b>	<b>84.198.554.600</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	<b>143.621.560</b>	<b>28.869.000</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kantor Kas Negara	26.631.725.023	8.106.032.760
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	1.840.286.724	-
BPJS Ketenagakerjaan	1.448.117.357	498.679.879
PT Supra Visual	956.717.068	93.226.770
Jungkwang Co., Ltd.	851.039.884	1.576.575.532
PT Matari Advertising	633.420.606	-
PT Bersama Selaras	598.507.662	216.620.345
PT Candra Mulia Intanpratama	566.314.500	574.540.000
PT Marsh Indonesia	555.603.253	725.665.400
CV Karya Satria Advertising	528.482.714	518.035.714
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	506.674.373	512.782.648
PT Tecma Mitratama Advertindo	344.263.156	529.997.322
CV Sisi Barat	310.017.388	1.546.020.414
PT Inti Solusi Industri	16.516.500	535.993.500
PT Jawara Kreasitama	-	1.339.741.495
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	17.479.071.737	13.137.647.564
<b>Sub-total</b>	<b>53.266.757.945</b>	<b>29.911.559.343</b>
<b>Total</b>	<b>53.410.379.505</b>	<b>29.940.428.343</b>

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

Details by currency are as follows:

	Rupiah
US Dollar (2020: US\$58,004; 2019: US\$197,224)	2.741.605.264
<b>Total</b>	<b>84.198.554.600</b>

The aging analysis of trade payables are as follows:

	Up to 30 days
31 - 90 days	8.489.316.751
> 90 days	13.830.748.708
<b>Total</b>	<b>84.198.554.600</b>

**14. OTHER PAYABLES**

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

**Related Parties (Note 30)**

**Third Parties**

Kantor Kas Negara	
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	
BPJS Ketenagakerjaan	
PT Supra Visual	
Jungkwang Co., Ltd.	
PT Matari Advertising	
PT Bersama Selaras	
PT Candra Mulia Intanpratama	
PT Marsh Indonesia	
CV Karya Satria Advertising	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Tecma Mitratama Advertindo	
CV Sisi Barat	
PT Inti Solusi Industri	
PT Jawara Kreasitama	
Others (each below Rp500 million)	

**Sub-total**

**Total**



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	52.098.145.082	27.752.413.417
Dolar AS (2020: AS\$62.229; 2019: AS\$130.897)	877.739.369	1.819.598.739
Euro (2020: Euro24.871; 2019: Euro23.507)	431.010.986	366.434.244
Franc (2020: CHF138)	2.205.531	-
Pound Sterling (2020: GBP67; 2019: GBP109)	1.278.537	1.981.943
<b>Total</b>	<b>53.410.379.505</b>	<b>29.940.428.343</b>

**14. OTHER PAYABLES (continued)**

Details by currency are as follows:

	Rupiah
US Dollar (2020: US\$62,229; 2019: US\$130,897)	877.739.369
Euro (2020: Euro24,871; 2019: Euro23,507)	431.010.986
Franc (2020: CHF138)	2.205.531
Pound Sterling (2020: GBP67 2019: GBP109)	1.278.537
<b>Total</b>	<b>53.410.379.505</b>

**15. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>		
<u>Rupiah</u> Perusahaan Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	2.934.821.655	20.252.060.339
<b>Total Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b>2.934.821.655</b>	<b>20.252.060.339</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>		
<u>Rupiah</u> Perusahaan Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	11.885.390.185	37.051.418.031
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(3.241.470.049)	(7.857.166.428)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>8.643.920.136</b>	<b>29.194.251.603</b>

**15. BANK LOANS**

Details of this account are as follows:

	Rupiah
<b>Short-Term Bank Loans</b>	
The Company Third Party	
PT Bank UOB Indonesia	20.252.060.339
<b>Total Short-Term Bank Loans</b>	<b>20.252.060.339</b>
<b>Long-Term Bank Loans</b>	
The Company Third Party	
PT Bank UOB Indonesia Less Current Portion	37.051.418.031 (7.857.166.428)
<b>Non-Current Portion</b>	<b>29.194.251.603</b>

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 4 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2021. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,25% - 9,60% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp5.850.000.000.

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**The Company**

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on June 4, 2020 with details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Credit Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2021. The effective interest rate for this facility is 9.25% - 9.60% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp5,850,000,000, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
  - i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
  - ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC).
  - iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
  - iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2021 dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,35% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.934.821.655 dan Rp14.402.060.339.

- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/refinancing pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10%-11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11.885.390.185 dan Rp37.051.418.031.
- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**The Company (continued)**

- *Combination Facility has sub-limits which are:*
  - i. *Letter of Credit Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.*
  - ii. *Trust Receipt Facility is used for settlement of Letter of Credit (LC) payment.*
  - iii. *Clean Trust Receipt Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.*
  - iv. *Bank Guarantee Facility is used for customs duty and other purposes.*

*Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility until May 16, 2021 with an effective interest rate of 9.00% - 9.35% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,934,821,655 and Rp14,402,060,339, respectively.*

- *Equipment Financing Facility is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp55,000,000,000. This facility will be effective for 5 years from the drawdown date, excluding grace period for 6 months in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 10%-11.00% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,885,390,185 and Rp37,051,418,031, respectively.*
- *Foreign Exchange Facility is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature until May 16, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance on this credit facility.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11), persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada UOB tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatanganinya perjanjian kredit;
- c. Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
- d. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain; dan
- f. Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,25 kali;
- b. *Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
- c. *Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada UOB sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**The Company (continued)**

*Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11), the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).*

*During the period of the loan, the Company without written approval to UOB is not allowed to carry out, among others, the following activities:*

- a. *Change the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;*
- b. *Conduct other business activities not in accordance with the Articles of Association at the time the credit agreement was signed;*
- c. *Dissolve the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;*
- d. *Enter into consolidation, merger or acquisition;*
- e. *Bind the Company as guarantor or surety (Corporate Guarantor) to other party; and*
- f. *Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated Company.*

*The Company must maintain the following financial ratios:*

- a. *Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.25 times;*
- b. *Leverage Ratio, maximum of 3 times; and*
- c. *Current Ratio, minimum of 1.25 times.*

*On June 10, 2019, the Company sent written notification to UOB in relation with the changes of the Company's Board of Directors.*

*The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari Danamon.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada Danamon tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

**The Company**

Based on Notarial Deed No. 36 of J. Andy Hartanto, S.H., dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with Danamon. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.75% per annum. On September 30, 2020, the Company has fully paid the loan and decided not to extend the facility from Danamon.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11) and the Company's trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to Danamon is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

- Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2020 berkaitan dengan penghentian beberapa fasilitas kredit dan pemberian fasilitas kredit berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit*. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.
- Fasilitas Omnibus (*uncommitted*) dengan nilai maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.
- Fasilitas Open Account Financing Import (seasonal limit) dengan nilai maksimal sebesar Rp120.000.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2019, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)**

**The Company (continued)**

*The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

*Based on Notarial Deed No. 23 of J. Andy Hartanto, S.H., dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Danamon. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on September 30, 2020 which terminate some of credit facilities and new credit facility of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit. The facilities will be used for issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. Details of this credit facility are as follows:*

- *Revolving Loan Facility with maximum credit amounting to Rp65,000,000,000. On September 30, 2020, this facility has been terminated by both of parties.*
- *Omnibus Facility (uncommitted) with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp1,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. On September 30, 2020, this facility has been terminated by both of parties.*
- *Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. The effective interest rate for this facility is 10.50% per annum. On September 30, 2020, this facility has been terminated by both of parties.*
- *Open Account Financing Import Facility (seasonal limit) with maximum credit amounting to Rp120,000,000,000. On December 13, 2019, this facility has been terminated by both of parties.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

- Fasilitas Bank Garansi setinggi-tingginya sebesar USD11.242 dan *Standby Letter of Credit* setinggi-tingginya sebesar USD57.915.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 18 November 2020 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2021. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2021.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

- Facility of Bank Guarantee with a maximum limit amounting to USD11,242 and *Standby Letter of Credit* with a maximum limit amounting to USD57,915.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* with minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* with maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB Niaga. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 18, 2020 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2021. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2021.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA. Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00386/KW3/SPPJ/2020 pada tanggal 1 September 2020 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2021. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp31.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

With written notification:

- a. *Property, plant and equipment financing;*
- b. *Obtain an additional loan from other banks or financial institution;*
- c. *Change the management and shareholders' structures;*
- d. *Pledge as loan collaterals the land and building;*
- e. *Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;*
- f. *Change the purpose, objective and business operation;*
- g. *Declare and distribute dividends to the shareholders;*
- h. *Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and*
- i. *Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.*

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with BCA. The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 00386/KW3/SPPJ/2020 dated September 1, 2020, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2021. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes with maximum credit limit amounting to Rp31,000,000,000. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance on this credit facility.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* maksimum sebesar 1 kali dan *Time Interest Earning Ratio* minimum 1 kali.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar dimuka**

	2020
Pajak pertambahan nilai:	
Pita cukai	41.715.626.184
Masukan	14.406.214.617
<b>Total</b>	<b>56.121.840.801</b>

**b. Utang Pajak**

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) Final	16.404.445
Pasal 21	1.266.694.580
Pasal 22	34.421.743
Pasal 23	207.204.221
Pasal 25	534.175.722
Pasal 29	30.934.827.078
<b>Total</b>	<b>32.993.727.789</b>

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written approval from BCA, is not allowed to carry out the following activities, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such *debt to equity ratio* with maximum of 1 time and *time interest earning ratio* minimum 1 time.

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	2020	2019	
Pajak pertambahan nilai:			
Pita cukai	41.715.626.184	13.712.194.374	<i>Value - added taxes: Excise duty ribbons Input</i>
Masukan	14.406.214.617	17.993.256.755	
<b>Total</b>	<b>56.121.840.801</b>	<b>31.705.451.129</b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2) Final	16.404.445	45.401.394	<i>Income taxes: Article 4 (2) - Final Tax article 21 Tax article 22 Tax article 23 Tax article 25 Tax article 29</i>
Pasal 21	1.266.694.580	881.502.880	
Pasal 22	34.421.743	88.227.479	
Pasal 23	207.204.221	225.103.149	
Pasal 25	534.175.722	947.821.003	
Pasal 29	30.934.827.078	3.722.689.049	
<b>Total</b>	<b>32.993.727.789</b>	<b>5.910.744.954</b>	<b>Total</b>



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(87.349.040)	1.118.252.381	Deferred
	(87.349.040)	1.118.252.381	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	40.601.234.960	15.287.588.500	Current
Tangguhan	2.194.019.680	(859.764.734)	Deferred
	42.795.254.640	14.427.823.766	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	40.601.234.960	15.287.588.500	Current
Tangguhan	2.106.670.640	258.487.647	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>42.707.905.600</b>	<b>15.546.076.147</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	215.214.468.586	42.874.167.628	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(226.879.925.415)	(51.820.834.708)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	45.335.354.726	10.156.027.413	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	33.669.897.897	1.209.360.333	Income before income tax expense of the Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan kerja karyawan	(1.344.861.490)	(4.473.009.523)	Employee benefit expense
Aset hak-guna	(102.502.138)	-	Right-of-use asset
Penurunan nilai persediaan usang	936.372.361	-	Impairment for inventory obsolescence
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>(510.991.267)</b>	<b>(4.473.009.523)</b>	<b>Temporary differences - net</b>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	76.651.381	139.770.880	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	39.996.930	18.857.218	Donation
Hiburan	26.179.603	59.744.502	Entertainment
Pendapatan dividen	(33.461.698.275)	(8.789.272.747)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(44.243.222)	(79.194.197)	Income subject to final tax
Lain-lain	347.363.321	59.964.063	Others
<b>Beda tetap - neto</b>	<b>(33.015.750.262)</b>	<b>(8.590.130.281)</b>	<b>Permanent differences - net</b>
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>143.156.368</b>	<b>(11.853.779.471)</b>	<b>Estimated Taxable income (fiscal loss)</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

	2020	2019	
Kompensasi kerugian fiskal tahun sebelumnya	(143.156.368)	-	Carry forward fiscal loss compensation
Akumulasi rugi fiskal 2019	(11.853.779.471)	-	Accumulated fiscal loss 2019
Total Akumulasi rugi fiskal	(11.710.623.103)	-	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	-	(11.853.779.471)	Taxable income (fiscal loss)
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	-	(11.853.779.000)	Taxable income (fiscal loss) (rounded)
<b>Beban pajak kini - Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current tax expense - the Company</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(312.522.200)	(281.662.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	-	(607.746.303)	Income tax article 25
	(312.522.200)	(889.408.303)	
<b>Tagihan pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(312.522.200)</b>	<b>(889.408.303)</b>	<b>Claim for tax refund The Company</b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan:</b>			<b>Estimated claim for tax refund The Company:</b>
Tahun berjalan	(312.522.200)	(889.408.303)	Current year
Tahun sebelumnya	(1.314.589.450)	(4.284.843.644)	Prior year
Entitas Anak	-	(3.062.037.456)	Subsidiary
<b>Total (Catatan 12)</b>	<b>(1.627.111.650)</b>	<b>(8.236.289.403)</b>	<b>Total (Note 12)</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax payables</b>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	30.934.827.078	3.722.689.049	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>30.934.827.078</b>	<b>3.722.689.049</b>	<b>Total</b>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2020 and 2019 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	215.214.468.586	42.874.167.628	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(226.879.925.415)	(51.820.834.708)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	45.335.354.726	10.156.027.413	Elimination of transactions with subsidiaries

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	33.669.897.897	1.209.360.333
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	7.407.377.537	302.340.085
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	2.963.444.866
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(7.263.465.058)	(2.147.532.570)
Pemanfaatan rugi fiskal	(31.494.401)	-
Dampak perubahan tarif pajak	(199.767.118)	-
<b>Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>(87.349.040)</b>	<b>1.118.252.381</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak</b>	<b>42.795.254.640</b>	<b>14.427.823.766</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b>42.707.905.600</b>	<b>15.546.076.147</b>

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

	2020	2019
Income before income tax expense of the Company	33.669.897.897	1.209.360.333
Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)	7.407.377.537	302.340.085
Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax	-	2.963.444.866
Tax effect of the Company's permanent differences	(7.263.465.058)	(2.147.532.570)
Utilization of fiscal loss	(31.494.401)	-
Effect of the changes in tax rate	(199.767.118)	-
<b>Total Income Tax (Benefit) Expense of the Company</b>	<b>(87.349.040)</b>	<b>1.118.252.381</b>
<b>Total Income Tax Expense of the Subsidiaries</b>	<b>42.795.254.640</b>	<b>14.427.823.766</b>
<b>Total Income Tax Expense Consolidation</b>	<b>42.707.905.600</b>	<b>15.546.076.147</b>

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp3.278.094.213 dan Rp6.291.142.700 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Gawih Jaya dan PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp16.390.471.066 dan Rp25.164.570.799 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

**e. Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Pada tanggal 5 Juni 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp889.408.303 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp889.408.303 dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 10 Juni 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.450 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp829.228.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Januari 2020, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.220.630.020 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor

**16. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp3,278,094,213 and Rp6,291,142,700, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Gawih Jaya and PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp16,390,471,066 and Rp25,164,570,799, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

**e. Tax Assessments**

**The Company**

On April 28, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp889,408,303 from estimated claim for tax refund amounting to Rp889,408,303 and the Company has received for that refund on June 10, 2020.

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,450 from estimated claim for tax refund amounting to Rp829,228,000 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). The Company submitted an appeal to the Tax Court on January 29, 2020, as of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet been decided.

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,220,630,020 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketentuan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Pada tanggal 7 Juli 2020, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp1.683.229.274 dan atas putusan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada tanggal 24 September 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.191.290.806 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Pada tanggal 20 Februari 2020, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp999.625.662 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPKB pada tanggal 23 Maret 2020.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp954.974.849 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**The Company (continued)**

for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been decided. On July 7, 2020, the Tax Court granted for the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp1,683,229,274 and in relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment on September 24, 2020.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,191,290,806 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. On February 20, 2020, the Tax Court granted for most of the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp999,625,662 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment on March 23, 2020.

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, from estimated claim for tax refund amounting to Rp954,974,849 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketentuan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

penghasilan” (Catatan 12). Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB sebesar Rp2.156.874.820 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT Gelora Djaja**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp4.824 dan Rp387.200. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 April 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.324.919.444 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp1.324.919.444 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 21 untuk masa pajak Januari 2020 dengan total keseluruhan sebesar Rp13.470.130. Pada tanggal 8 Mei 2020, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp1.311.449.314 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 25 September 2020, PT Gelora Djaja menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SKPTNP) No. 000707/WBC.11/2020 dan Surat Penetapan Pabean (SPP) No. 000706/WBC.11/2020 masing-masing sebesar Rp35.774.000 dan Rp11.608.000. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas tagihan tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**The Company (continued)**

*objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment amounting to Rp2,156,874,820 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.*

**PT Gelora Djaja**

*For the year ended December 31, 2020, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes amounting to Rp4,824 and Rp387,200, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.*

*On April 28, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp1,324,919,444 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp1,324,919,444 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 and Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for period January, 2020 with total amounting to Rp13,470,130. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp1,311,449,314 on May 8, 2020 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.*

*On September 25, 2020, PT Gelora Djaja received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SKPTNP) No. 000707/WBC.11/2020 and Provision of Custom and Excise Value Letter (SPP) No. 000706/WBC.11/2020 amounting to Rp35,774,000 and Rp11,608,000, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection and paid the payment of those assessment which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketentuan Pajak (lanjutan)**

**PT Gelora Djaja (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp24.290 dan Rp4.800. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 12 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp14.112.311.277 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp15.263.788.027 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp187.097.667. Pada tanggal 23 April 2019, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp13.925.213.610 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT Gawih Jaya**

Pada tanggal 3 April 2020, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 untuk tahun pajak 2018, Pasal 4 ayat 2 untuk masa pajak Januari 2018, Pasal 23 untuk masa pajak Februari dan Desember 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp95.312.974. PT Gawih Jaya tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**PT Gelora Djaja (continued)**

For the year ended December 31, 2019, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp24,290 and Rp4,800, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

On April 12, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp14,112,311,277 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp15,263,788,027 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2017 with total amounting to Rp187,097,667. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp13,925,213,610 on April 23, 2019 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

**PT Gawih Jaya**

On April 3, 2020, PT Gawih Jaya received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 21 for fiscal year 2018, Article 4 (2) for fiscal period January, 2018 and Article 23 for fiscal period February and December 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp95,312,974. PT Gawih Jaya did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**PT Gawih Jaya (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Mei 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp24.668.575 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp24.760.575. Pada tanggal 3 April 2020, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018 dari DJP sejumlah Rp1.712.357.440 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp1.712.357.437. Pada tanggal 3 Mei 2020 dan 28 Mei 2020, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar tersebut dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp7.105.764.589 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp7.595.252.842 sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp373.054.710. Pada tanggal 12 April 2019, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp6.732.709.879 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Upah dan pesangon	4.341.261.453
Operasional dan utilitas	2.675.070.548
Jasa tenaga ahli	202.400.000
Jamsostek dan kesehatan	200.700.158
Bunga	65.618.114
Asuransi dan ekspedisi	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	53.370.485
<b>Total</b>	<b>7.538.420.758</b>

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**PT Gawih Jaya (continued)**

On May 26, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp24,668,575 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp24,760,575. PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2018 from DJP amounting to 1,712,357,440 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp1,712,357,437. On May 3, 2020 and May 28, 2020, PT Gawih Jaya received all overpayment and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

On April 4, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,105,764,589 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp7,595,252,842 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2017 with total amounting to Rp373,054,710. On April 12, 2019, PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp6,732,709,879 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	<b>2019</b>	
	3.493.347.935	Wages and severance
	2.402.737.754	Operational and utilities
	200.750.000	Professional fee
	159.070.074	Social security and medical
	163.381.927	Interests
	336.299.110	Insurance and expedition
	3.100.714	Others (each below Rp100 million)
<b>Total</b>	<b>6.758.687.514</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp7.025.732.086 dan Rp2.526.300.453 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp7,025,732,086 and Rp2,526,300,453 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris-aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2021 dan 30 Maret 2020. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuaries, in their report dated February 26, 2021 and March 30, 2020, respectively. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7% (2019: 8%)	Discount Rate
Tingkat Harapan Investasi Aset Program	7%	Expected Rate of Return on Plan Assets
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-IV)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/Above 55 years old : 0%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	79.712.836.845	100.134.734.182	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	14.625.304.987	27.466.575.259	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(426.919.922)	(15.097.781.058)	Current year employee benefit payments
Beban (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan	10.608.701.059	(8.190.691.538)	Current year other comprehensive expense (income)
Kontribusi pemberi kerja	(46.003.156.543)	(24.600.000.000)	Employer's contributions
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>58.516.766.426</b>	<b>79.712.836.845</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	106.262.516.413	92.743.354.372	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(47.745.749.987)	(13.030.517.527)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>	<b>58.516.766.426</b>	<b>79.712.836.845</b>	<b><i>Liability in the Consolidated Statement of Financial Position</i></b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

*Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	92.743.354.372	100.134.734.182	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban jasa kini	8.180.876.018	7.301.299.336	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.414.155.959	8.591.473.146	<i>Interest cost</i>
Kerugian kurtailmen	-	13.684.232.777	<i>Loss on curtailment</i>
Pembayaran manfaat	(426.919.922)	(15.097.781.058)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	(1.648.950.014)	(21.870.604.011)	<i>Actuarial losses</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>106.262.516.413</b>	<b>92.743.354.372</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

*Changes in the fair value of plan assets are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	13.030.517.527	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	969.726.990	2.110.430.000	<i>Interest income</i>
Pembayaran manfaat	(11.286.804.946)	-	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(970.846.127)	(13.679.912.473)	<i>Remeasurement of return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	46.003.156.543	24.600.000.000	<i>Employer's contributions</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>47.745.749.987</b>	<b>13.030.517.527</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The details of employee benefits expense are as follows:*

	2020	2019	
Beban jasa kini	8.180.876.018	7.301.299.336	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.414.155.959	8.591.473.146	<i>Interest cost</i>
Kerugian kurtailmen	-	13.684.232.777	<i>Loss on curtailment</i>
Penghasilan bunga	(969.726.990)	(2.110.430.000)	<i>Interest income</i>
<b>Neto</b>	<b>14.625.304.987</b>	<b>27.466.575.259</b>	<b><i>Net</i></b>

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise of the following:*

	2020		2019		
	Persentase aset program/ <i>Percentage of plan assets</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value on plan assets</i>	Persentase aset program/ <i>Percentage of plan assets</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value on plan assets</i>	
Dana Pasar Uang	91,78%	43.822.273.343	75,68%	9.861.501.769	<i>Money Market Fund</i>
Dana Pasar Saham	8,22%	3.923.476.644	24,32%	3.169.015.758	<i>Equity Market Fund</i>
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>47.745.749.987</b>	<b>100,00%</b>	<b>13.030.517.527</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020:

	Sampai dengan 2 tahun/ Up to 2 year	2 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	9.548.832.267	27.910.806.868	65.949.111.838	1.198.323.017.322	1.301.731.768.295	Employee benefits liability

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(9.785.257.978)	11.359.974.410	10.779.804.750	(9.472.547.878)	Effect on present value of employee benefits liability
Dampak pada agregat beban jasa kini	(964.393.488)	1.152.802.933	1.110.114.602	(947.283.561)	Effect on the aggregate current service cost

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**20. LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup diungkapkan pada Catatan 30. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	2020	2019	
Tahun 2021	3.941.516.000	-	Year 2021
Tahun 2022	3.941.516.000	-	Year 2022
Tahun 2023	3.941.516.000	-	Year 2023
Tahun 2024	3.941.516.000	-	Year 2024
Total pembayaran minimum	15.766.064.000	-	Total minimum payment

**20. LEASE LIABILITIES**

The Group has lease contracts with PT Bumi Inti Makmur, a related party, for building used in its operations as disclosed in Note 30. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**20. LEASE LIABILITIES (continued)**

	2020	2019	
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	3.529.620.013	-	Less unrecognized interest expense
Total liabilitas sewa	12.236.443.987	-	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.597.747.032	-	Current maturities of lease liabilities
<b>Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>9.638.696.955</b>	<b>-</b>	<b>Lease liabilities - net of current maturities</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2020	2019	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3.182.344.409	-	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	9.584.368.489	-	Rent Expense relating to short-term (Note 26)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>12.766.712.898</b>	<b>-</b>	<b>The amount recognized in profit or loss</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp3.879.016.000 dan nihil.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, The Group had total cash outflows for leases of Rp3,879,016,000 and nil, respectively.

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	314.446.611	14,97%	31.444.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	314.446.611	14,97%	31.444.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	782.538.643	37,28%	78.253.864.300	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.099.873.760</b>	<b>100,00%</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	107.041.400	5,10%	10.704.140.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	692.897.243	33,00%	69.289.724.300	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.099.873.760</b>	<b>100,00%</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 83 tanggal 27 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp7.349.558.160 atau Rp3,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,349,558,160 or Rp3.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 7, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 83 tanggal 27 Juli 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2020, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on July 27, 2020, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 tanggal 21 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 21, 2019, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)	<i>Share issuance costs</i>
<b>Neto</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>Net</b>

**22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**

*This account consists of:*

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Gelora Djaja	1.406.764.252	1.223.171.041	<i>PT Gelora Djaja</i>
PT Gawih Jaya	102.391.379	91.726.190	<i>PT Gawih Jaya</i>
<b>Total</b>	<b>1.509.155.631</b>	<b>1.314.897.231</b>	<b>Total</b>

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:*

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	1.314.897.231	1.259.528.070	<i>Beginning balance</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	241.340.700	67.736.111	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pembagian dividen	(47.082.300)	(12.366.950)	<i>Dividend distribution</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.509.155.631</b>	<b>1.314.897.231</b>	<b>Ending balance</b>

*Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Penjualan kepada pihak ketiga	2.004.765.497.074	1.404.660.139.018
Retur penjualan	(10.698.725.897)	(11.086.039.258)
<b>Penjualan - Neto</b>	<b>1.994.066.771.177</b>	<b>1.393.574.099.760</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

**24. NET SALES**

This account consists of:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Sales to third parties	2.004.765.497.074	1.404.660.139.018
Sales return	(10.698.725.897)	(11.086.039.258)
<b>Net Sales</b>	<b>1.994.066.771.177</b>	<b>1.393.574.099.760</b>

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	392.087.142.498	316.884.442.604
Pemakaian pita cukai	825.716.313.060	427.250.447.096
Tenaga kerja langsung	73.595.267.112	75.741.278.354
Beban overhead	130.132.151.051	129.734.080.515
<b>Beban Produksi</b>	<b>1.421.530.873.721</b>	<b>949.610.248.569</b>
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	33.458.515.624	29.607.998.581
Persediaan akhir	(32.859.426.733)	(33.458.515.624)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.422.129.962.612</b>	<b>945.759.731.526</b>
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	91.139.079.344	106.750.285.903
Pembelian	278.694.560	669.795.488
Persediaan akhir	(144.921.279.002)	(91.139.079.344)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.368.626.457.514</b>	<b>962.040.733.573</b>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**25. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Raw and supporting material used	392.087.142.498	316.884.442.604
Excise duty ribbons used	825.716.313.060	427.250.447.096
Direct labor	73.595.267.112	75.741.278.354
Factory overhead	130.132.151.051	129.734.080.515
<b>Cost of Production</b>	<b>1.421.530.873.721</b>	<b>949.610.248.569</b>
Work-in-process inventory:		
At beginning of year	33.458.515.624	29.607.998.581
At the end of year	(32.859.426.733)	(33.458.515.624)
<b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>1.422.129.962.612</b>	<b>945.759.731.526</b>
Finished goods:		
At beginning of year	91.139.079.344	106.750.285.903
Purchases	278.694.560	669.795.488
At the end of year	(144.921.279.002)	(91.139.079.344)
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b>1.368.626.457.514</b>	<b>962.040.733.573</b>

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Beban Penjualan</b>		
Promosi dan iklan	58.475.398.000	73.815.844.737
Gaji dan honor	53.195.449.525	46.818.225.791
Jasa pihak eksternal	33.463.597.418	21.195.716.947
Pengurusan dan perijinan	29.146.699.392	24.381.490.604
Percetakan dan perlengkapan	19.653.402.640	16.819.612.313
Tunjangan	7.600.438.377	6.994.706.990
Sewa (Catatan 20)	6.890.529.876	5.469.454.395
Bahan bakar minyak dan parkir	6.722.880.635	5.686.595.081

**26. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Selling Expenses</b>		
Promotion and advertising	58.475.398.000	73.815.844.737
Salary and honorarium	53.195.449.525	46.818.225.791
Outsource services	33.463.597.418	21.195.716.947
Permit and licenses	29.146.699.392	24.381.490.604
Printing and supplies	19.653.402.640	16.819.612.313
Allowances	7.600.438.377	6.994.706.990
Rental (Note 20)	6.890.529.876	5.469.454.395
Fuel and parking	6.722.880.635	5.686.595.081



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2020	2019
<b>Beban Penjualan (lanjutan)</b>		
Ekspedisi	6.545.499.705	4.815.799.774
Tunjangan hari raya	5.786.641.485	5.320.919.045
Jamsostek	4.909.270.944	4.502.545.010
Penyusutan (Catatan 11)	3.330.011.597	3.691.289.649
Transportasi dan akomodasi	2.540.968.270	3.804.548.894
Pemeliharaan	1.967.615.098	1.782.474.543
Asuransi	1.574.776.347	1.303.194.586
Pajak kendaraan	612.608.514	669.391.146
Pesangon	12.972.493	593.050.728
Lain-lain (Catatan 6)	4.125.996.555	2.804.037.781
<b>Sub-total</b>	<b>246.554.756.871</b>	<b>230.468.898.014</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan honor	93.465.040.954	89.073.473.178
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	14.079.395.365	12.416.272.768
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	13.519.413.910	13.215.469.186
Penyusutan (Catatan 11)	12.094.310.385	8.801.682.318
Jamsostek	6.391.134.830	6.129.842.789
Tunjangan	4.677.652.653	5.089.290.165
Pemeliharaan	3.520.730.196	3.391.128.403
Sewa (Catatan 20)	2.693.838.613	6.242.098.062
Riset dan pengembangan	2.521.876.021	5.290.144.484
Listrik, air, minyak dan gas	2.377.425.292	2.453.906.781
Biaya software	2.149.287.431	2.333.689.353
Perjalanan dinas	2.098.562.784	3.138.001.312
Perlengkapan kantor	1.990.457.512	1.458.033.900
Protokol kesehatan COVID-19	1.965.665.873	-
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.864.388.764	1.789.068.048
Telekomunikasi	1.618.232.996	2.067.078.284
Administrasi Bank	1.188.294.613	1.371.760.624
Rumah tangga kantor	1.180.560.225	1.179.861.493
Asuransi	869.215.201	752.567.528
Pos, fotokopi dan koran	654.318.967	573.750.322
Langganan dan iuran	470.548.962	586.016.548
Perijinan	141.229.583	803.521.932
Pesangon	79.908.795	1.549.379.167
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	2.403.245.984	2.710.191.467
<b>Sub-total</b>	<b>174.014.735.909</b>	<b>172.416.228.112</b>
<b>Total</b>	<b>420.569.492.780</b>	<b>402.885.126.126</b>

**26. OPERATING EXPENSES (continued)**

<b>Selling Expenses (continued)</b>
Expedition
Thirteenth month salaries
Jamsostek
Depreciation (Note 11)
Transportation and accommodation
Maintenance
Insurance
Vehicle tax
Severance
Others (Note 6)
<b>Sub-total</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries and honorarium
Thirteenth month salaries and gratuities
Outsource services and professional fees
Depreciation (Note 11)
Jamsostek
Allowances
Maintenance
Rent (Note 20)
Research and development
Utilities
Software expenses
Official travel
Office supplies
Health protocol of COVID-19
Property and vehicle tax
Telecommunication
Bank charges
Office expenses
Insurances
Postal, photocopy and newspaper
Subscription and fees
License
Severance
Others (each below Rp500 million)
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2020	2019	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Financial assets at amortized cost/ loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	429.554.512.285	265.018.537.191	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	99.621.123.187	65.469.580.123	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	608.866.604	640.323.228	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	6.992.160.897	298.625.000	<i>Other assets (security deposits and claim for dissolved investments)</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	-	14.576.866.437	<i>Short-term investment</i>
<b>Total</b>	<b>536.776.662.973</b>	<b>346.003.931.979</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	2.934.821.655	20.252.060.339	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	242.048.483.628	84.198.554.600	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	53.410.379.505	29.940.428.343	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.538.420.758	6.758.687.514	<i>Accrued liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	11.885.390.185	37.051.418.031	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	12.236.443.987	-	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>330.053.939.718</b>	<b>178.201.148.827</b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak

**Credit Risk**

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp29.164.000.000 dan Rp25.940.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kedit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp29,164,000,000 and Rp25,940,000,000, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Information regarding the aging analysis of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 6 and 7.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

	2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2.934.821.655	2.934.821.655	-	Short-term bank loans
Utang usaha	242.048.483.628	242.048.483.628	-	Trade payables
Utang lain-lain	53.410.379.505	53.410.379.505	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.538.420.758	7.538.420.758	-	Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	11.885.390.185	3.241.470.049	8.643.920.136	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	12.236.443.987	2.597.747.032	9.638.696.955	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>330.053.939.718</b>	<b>311.771.322.627</b>	<b>18.282.617.091</b>	<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Bunga**

**Interest Rate Risk**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2020			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	6.176.291.704	8.643.920.136	14.820.211.840	Bank loans
Liabilitas sewa	2.597.747.032	9.638.696.955	12.236.443.987	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>8.774.038.736</b>	<b>18.282.617.091</b>	<b>27.056.655.827</b>	<b>Total</b>

	2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	28.109.226.767	29.194.251.603	57.303.478.370	Bank loans

**Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga**

**Sensitivity analysis for interest rate risk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp180.309.226 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp180,309,226 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Mata Uang Asing**

**Foreign Currency Risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchase of machinery in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	5.456	76.952.703	US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	46.521	656.179.170	US Dollar
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	(58.004)	(818.153.348)	US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar AS	(62.229)	(877.739.369)	US Dollar
Euro	(24.871)	(431.010.986)	Euro
Franc	(138)	(2.205.531)	Franc
Pound Sterling	(67)	(1.278.537)	Pound Sterling
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(1.397.255.898)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 5 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.584 untuk 1 Dollar AS, Rp17.102 untuk 1 Euro, Rp15.403 untuk 1 Franc dan Rp20.095 untuk 1 Pound Sterling, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp27.010.654.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2020 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 5, 2021 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp14,584 to US Dollar 1, Rp17,102 to Euro 1, Rp15,403 to Franc 1 and Rp20,095 to Pound Sterling 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp27,010,654.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang  
asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp139.725.589 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp139.725.589.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2020, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp139,725,589 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp139,725,589 lower.

**Commodity Price Risks**

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2020 and 2019.

**b. Fair Value Estimation**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Fair Value Estimation (continued)**

As of December 31, 2019, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy.

**c. Fair Value of Financial Instruments**

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loan and lease liabilities are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial assets at amortized cost:</i>
Kas dan setara kas	429.554.512.285	429.554.512.285	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	99.621.123.187	99.621.123.187	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	608.866.604	608.866.604	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	6.992.160.897	6.992.160.897	<i>Other asset (security deposits and claim for dissolved investments)</i>
<b>Total</b>	<b>536.776.662.973</b>	<b>536.776.662.973</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

		2020		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	2.934.821.655	2.934.821.655		Short-term bank loans
Utang usaha	242.048.483.628	242.048.483.628		Trade payables
Utang lain-lain	53.410.379.505	53.410.379.505		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.538.420.758	7.538.420.758		Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	11.885.390.185	11.885.390.185		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	12.236.443.987	12.236.443.987		Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>330.053.939.718</b>	<b>330.053.939.718</b>		<b>Total</b>
		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	265.018.537.191	265.018.537.191		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.469.580.123	65.469.580.123		Trade receivables
Piutang lain-lain	640.323.228	640.323.228		Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	298.625.000		Other asset (security deposits)
Tersedia untuk dijual:				<i>Available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	14.576.866.437		Short-term investments
<b>Total</b>	<b>346.003.931.979</b>	<b>346.003.931.979</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	20.252.060.339		Short-term bank loans
Utang usaha	84.198.554.600	84.198.554.600		Trade payables
Utang lain-lain	29.940.428.343	29.940.428.343		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.758.687.514		Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	37.051.418.031		Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>178.201.148.827</b>	<b>178.201.148.827</b>		<b>Total</b>

**d. Manajemen Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,36 dan 0,26.

**d. Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 0.36 and 0.26, respectively.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

**28. SEGMENT INFORMATION**

	2020				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.886.181.282.167	1.995.443.947.037	(1.887.558.458.027)	1.994.066.771.177	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.446.345.952.608	1.797.965.306.482	(1.875.684.801.576)	1.368.626.457.514	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>439.835.329.559</b>	<b>197.478.640.555</b>	<b>(11.873.656.451)</b>	<b>625.440.313.663</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	119.442.123.811	127.112.633.060	-	246.554.756.871	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	115.070.424.767	58.944.311.142	-	174.014.735.909	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	234.512.548.578	186.056.944.202	-	420.569.492.780	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>205.322.780.981</b>	<b>11.421.696.353</b>	<b>(11.873.656.451)</b>	<b>204.870.820.883</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen kas	33.461.698.275	-	(33.461.698.275)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	14.655.058.177	999.751.656	-	15.654.809.833	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.183.422.840	771.364.921	-	1.954.787.761	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(523.929.554)	-	-	(523.929.554)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(4.078.421.400)	-	-	(4.078.421.400)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi	(2.482.676.699)	(1.603.522.993)	-	(4.086.199.692)	Loss on impairment of investment
Lain-lain - neto	192.301.342	1.230.299.413	-	1.422.600.755	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	42.407.452.981	1.397.892.997	(33.461.698.275)	10.343.647.703	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>247.730.233.962</b>	<b>12.819.589.350</b>	<b>(45.335.354.726)</b>	<b>215.214.468.586</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	40.601.234.960	-	-	40.601.234.960	Current
Tangguhan	727.294.899	1.379.375.741	-	2.106.670.640	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	41.328.529.859	1.379.375.741	-	42.707.905.600	Income Tax Expense - Net
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>206.401.704.103</b>	<b>11.440.213.609</b>	<b>(45.335.354.726)</b>	<b>172.506.562.986</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(8.028.344.270)	(2.580.356.789)	-	(10.608.701.059)	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	(1.693.179.193)	(126.778.242)	-	(1.819.957.435)	Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(9.721.523.463)	(2.707.135.031)	-	(12.428.658.494)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>196.680.180.640</b>	<b>8.733.078.578</b>	<b>(45.335.354.726)</b>	<b>160.077.904.492</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	1.995.598.761.775	343.670.338.058	(724.827.092.305)	1.614.442.007.528	Segment assets
Liabilitas segmen	394.973.704.411	254.164.098.530	(220.547.636.922)	428.590.166.019	Segment liabilities
Penyusutan	56.570.784.069	7.582.977.535	-	64.153.761.604	Depreciation
<b>Segmen Geografis</b>					<b>Geographical Segment</b>
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales		
Di luar Indonesia	24.764.799.707	20.494.214.195	45.259.013.902		Outside Indonesia
Indonesia :					Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	1.325.587.074.185	-	1.325.587.074.185		Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	459.222.374.753	-	459.222.374.753		Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	1.386.452.980	-	1.386.452.980		Cigar
Filter	-	162.611.855.357	162.611.855.357		Filter Rods
<b>Total</b>	<b>1.810.960.701.625</b>	<b>183.106.069.552</b>	<b>1.994.066.771.177</b>		<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.252.893.119.223	1.313.403.712.172	(1.172.722.731.635)	1.393.574.099.760	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	966.441.168.087	1.166.955.542.456	(1.171.355.976.970)	962.040.733.573	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>286.451.951.136</b>	<b>146.448.169.716</b>	<b>(1.366.754.665)</b>	<b>431.533.366.187</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	126.757.969.258	103.710.928.756	-	230.468.898.014	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	116.582.452.938	55.833.775.174	-	172.416.228.112	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	243.340.422.196	159.544.703.930	-	402.885.126.126	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>43.111.528.940</b>	<b>(13.096.534.214)</b>	<b>(1.366.754.665)</b>	<b>28.648.240.061</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen kas	8.789.272.747	-	(8.789.272.747)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	8.783.406.438	2.024.075.462	-	10.807.481.900	Interest income
Laba penjualan aset tetap	360.927.553	1.107.539.445	-	1.468.466.998	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - neto	127.063.859	-	-	127.063.859	Foreign exchange gain - net
Beban bunga	(5.911.547.291)	-	-	(5.911.547.291)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek	(2.143.427.191)	(1.256.706.372)	-	(3.400.133.563)	Loss on impairment of short-term investment
Lain-lain - neto	11.128.359.266	6.236.398	-	11.134.595.664	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	21.134.055.381	1.881.144.933	(8.789.272.747)	14.225.927.567	Other Income - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>64.245.584.321</b>	<b>(11.215.389.281)</b>	<b>(10.156.027.412)</b>	<b>42.874.167.628</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	15.287.588.500	-	-	15.287.588.500	Current
Tangguhan	(895.181.326)	1.153.668.973	-	258.487.647	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	14.392.407.174	1.153.668.973	-	15.546.076.147	Income Tax Expense (Benefit) - Net
<b>TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>49.853.177.147</b>	<b>(12.369.058.254)</b>	<b>(10.156.027.412)</b>	<b>27.328.091.481</b>	<b>TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(114.433.439)	(160.850.534)	-	(275.283.973)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	11.619.750.753	(3.429.059.215)	-	8.190.691.538	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	(2.904.937.688)	857.264.804	-	(2.047.672.884)	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	8.600.379.626	(2.732.644.945)	-	5.867.734.681	Total other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>58.453.556.773</b>	<b>(15.101.703.199)</b>	<b>(10.156.027.412)</b>	<b>33.195.826.162</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	1.680.395.284.808	219.743.165.047	(600.616.841.299)	1.299.521.608.556	Segment assets
Liabilitas segmen	235.592.069.348	138.970.004.097	(108.211.042.366)	266.351.031.079	Segment liabilities
Penyusutan	54.953.349.318	6.506.582.656	-	61.459.931.974	Depreciation
<b>Segmen Geografis</b>					<b>Geographical Segment</b>
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales		
Di luar Indonesia	15.382.890.603	51.874.270.856	67.257.161.459		Outside Indonesia
Indonesia :					Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	809.560.727.387	-	809.560.727.387		Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	379.647.867.199	-	379.647.867.199		Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	1.932.519.556	-	1.932.519.556		Cigar
Filter	-	135.175.824.159	135.175.824.159		Filter Rods
<b>Total</b>	<b>1.206.524.004.745</b>	<b>187.050.095.015</b>	<b>1.393.574.099.760</b>		<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2q.

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2q.

**29. LABA PER SAHAM**

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	82,03	12,99

*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity*

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

*Number of shares*

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172.249.860.053	27.273.075.178

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

*Total income for the year attributable to the owners of the parent entity*

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreement and rental of property, plant and equipment.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Utang Usaha (Catatan 13)</b>					<b>Trade Payables (Note 13)</b>
PT Jamu Iboe Jaya	18.562.500	-	0,00%	-	PT Jamu Iboe Jaya

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
<b>Utang Lain-lain (Catatan 14)</b>					<b>Other Payables (Note 14)</b>
PT Mojopahit Agro Lestari	111.323.160	-	0,03%	-	PT Bumi Inti Makmur
PT Jaya Mobilindo	29.755.000	26.514.000	0,00%	0,01%	PT Jaya Mobilindo
PT Padi Internet	2.543.400	2.355.000	0,00%	0,00%	PT Padi Internet
<b>Total</b>	<b>143.621.560</b>	<b>28.869.000</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
<b>Beban Sewa (Catatan 26)</b>					<b>Rent Expense (Note 26)</b>
PT Bumi Inti Makmur	-	3.828.467.000	-	32,69%	PT Bumi Inti Makmur
PT Sativa Karyamandiri*	116.666.664	116.666.664	1,22%	1,00%	PT Sativa Karyamandiri*
<b>Total</b>	<b>116.666.664</b>	<b>3.945.133.664</b>	<b>1,22%</b>	<b>33,69%</b>	<b>Total</b>

\*) tidak termasuk perjanjian sewa yang diakui PSAK 73/exclude rental agreements recognized under PSAK 73

a. Pada tahun 2019, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp554.369.000.

a. In 2019, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp554,369,000.

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp571.008.000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp571,008,000.

b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019, menjadi sebagai berikut:

b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2019, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp277.185.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp121.200.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp169.377.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp112.922.000.

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp277,185,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp121,200,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp169,377,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp112,922,000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp285.504.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp124.836.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp174.468.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp116.316.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp824.748.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp182.784.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp182.784.000 (belum termasuk pajak).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp285,504,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp124,836,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp174,468,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp116,316,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp824,748,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp182,784,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with annual rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp182,784,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2020, PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp62.500.000 (belum termasuk pajak).

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp824.748.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp252.096.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp261.792.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tahun 2020, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.668.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp269.652.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*In 2020, PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, from PT Bumi Inti Makmur starting from July 1, 2020 until December 31, 2020 with annual rental fee amounting to Rp62,500,000 (tax excluded).*

- c. *PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).*

*PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 has a total rental payment amounting to Rp824,748,000 (tax excluded).*

*In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:*

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp252,096,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019;*
- *Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp261,792,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019.*

*In 2020, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:*

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,668,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2020;*
- *Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp269,652,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2020.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000.

*In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000.*

Pada tahun 2020, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp126.888.000.

*In 2020, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2020 until December 31, 2020, with rental fee amounting to Rp126,888,000.*

- d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

- d. *PT Gawih Jaya entered into Property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

*The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2016 until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).*

- e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

- e. *Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m<sup>2</sup>. The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.*

- f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000 (belum termasuk pajak).

- f. *PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000 (tax excluded).*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp126.888.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp126.888.000 dan Rp123.188.000 atau 1,23% dan 0,87% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- g. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp29.321.265.726 dan Rp25.922.561.616.

<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2020 until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp126,888,000 (tax excluded).

Total rent income amounted to Rp126,888,000 and Rp123,188,000 or 1.23% and 0.87% of total other income-net for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

- g. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp29,321,265,726 and Rp25,922,561,616, respectively.

<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment
Pendapatan sewa/Rent income
Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment
Utang lain-lain/Other payables
Utang usaha/Trade payables
Perjanjian BOT/BOT agreement
Utang lain-lain/Other payables
Utang lain-lain/Other payables

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:</b>		
Penambahan aset tetap tanpa pembayaran kas	-	6.102.264.482

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

- a. Significant non-cash investing activity

**Significant non-cash investing activity:**  
Addition of property, plant and equipment without cash payments



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2020	2019
Utang bank:		
Saldo Awal	57.303.478.370	19.314.650.194
Arus Kas:		
Penerimaan utang bank jangka pendek	104.128.697.419	186.384.592.902
Pembayaran utang bank jangka pendek	(121.445.936.103)	(185.447.182.757)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	39.285.832.142
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.166.027.846)	(2.234.414.111)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>14.820.211.840</b>	<b>57.303.478.370</b>
Liabilitas sewa:		
Saldo Awal	-	-
Penambahan aset hak-guna	16.115.459.987	-
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(3.879.016.000)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>12.236.443.987</b>	<b>-</b>

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)**

b. Net Liabilities Reconciliation

<i>Bank loans: Beginning balance</i>
<i>Cash Flows: Proceeds from short-term bank loans</i>
<i>Payments of short-term bank loans</i>
<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
<i>Payments of long-term bank loans</i>
<b>Ending Balance</b>
<i>Lease liabilities: Beginning balance</i>
<i>Additional right-of-use asset</i>
<i>Payment of principal portion on lease liabilities</i>
<b>Ending Balance</b>

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini.
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**32. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

- PSAK 73 (amendment) Leases: Rental Concessions related to COVID-19 effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

**34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*On November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

---

**35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

*Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3.290.420.523	1.228.955.516	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	35.212.865.916	36.094.191.102	Third parties
Pihak berelasi	3.202.485.440	1.498.134.000	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	17.174.124	17.174.124	Third parties
Persediaan	57.633.582.068	54.910.129.576	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11.586.243.022	14.018.440.077	Prepaid taxes
Uang muka	1.575.834.816	426.629.792	Advance payments
Beban dibayar dimuka	196.253.323	384.323.036	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>112.714.859.232</b>	<b>108.577.977.223</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	477.939.008	456.342.722	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp65.671.481.937 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp50.134.751.143 pada tanggal 31 Desember 2019	86.471.191.486	96.123.842.187	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp65,671,481,937 as of December 31, 2020 and Rp50,134,751,143 as of December 31, 2019
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	1.657.897.857	5.233.500.633	Other assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>559.959.005.351</b>	<b>573.165.662.542</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>672.673.864.583</b>	<b>681.743.639.765</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2.934.821.655	20.252.060.339	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	39.999.821.525	35.663.078.941	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	3.051.763.967	4.917.437.520	Third parties
Pihak berelasi	229.816.736	513.688.956	Related parties
Utang pajak	318.374.244	330.729.798	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	909.609.835	901.866.427	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	4.462.310.842	-	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	3.241.470.049	7.857.166.428	Bank loans
Liabilitas sewa	376.140.656	-	Lease liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>55.524.129.509</b>	<b>70.436.028.409</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	8.643.920.136	29.194.251.603	Bank loans
Liabilitas sewa	1.395.380.652	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	1.555.824.811	1.825.370.886	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>11.595.125.599</b>	<b>31.019.622.489</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>67.119.255.108</b>	<b>101.455.650.898</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	9.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	81.939.770.243	57.673.149.635	Retained earnings - unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>605.554.609.475</b>	<b>580.287.988.867</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>672.673.864.583</b>	<b>681.743.639.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	208.800.872.952	199.203.712.215	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	171.423.986.527	174.975.432.624	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>37.376.886.425</b>	<b>24.228.279.591</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	5.993.190.121	6.946.965.555	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22.846.499.652	25.228.857.580	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	28.839.689.773	32.175.823.135	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>8.537.196.652</b>	<b>(7.947.543.544)</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	33.461.698.275	8.789.272.747	Dividend income
Pendapatan bunga	44.243.222	79.194.197	Interest income
Laba selisih kurs - neto	85.636.690	24.008.479	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(4.055.324.418)	(5.906.701.995)	Interest expenses
Lain-lain - neto	(4.403.552.524)	6.171.130.449	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	25.132.701.245	9.156.903.877	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>33.669.897.897</b>	<b>1.209.360.333</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(87.349.040)	1.118.252.381	Deferred
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(87.349.040)	1.118.252.381	Total Income Tax Expense (Benefit)
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>33.757.246.937</b>	<b>91.107.952</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.075.315.415)	(3.768.322.535)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	(65.752.754)	942.080.634	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(1.141.068.169)	(2.826.241.901)	Other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>32.616.178.768</b>	<b>(2.735.133.949)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDIUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				Total/ Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>66.657.967.984</b>	<b>588.272.807.216</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	91.107.952	91.107.952	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(2.826.241.901)	(2.826.241.901)	Total other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>57.673.149.635</b>	<b>580.287.988.867</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(7.349.558.160)	(7.349.558.160)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	33.757.246.937	33.757.246.937	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(1.141.068.169)	(1.141.068.169)	Total other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>81.939.770.243</b>	<b>605.554.609.475</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	212.440.157.540	196.910.393.736	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	3.572.263.239	-	Cash receipt from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(189.045.903.363)	(189.005.314.462)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(4.153.088.231)	(5.812.916.875)	Cash payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(312.522.200)	(3.526.986.760)	Income taxes paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>22.500.906.985</b>	<b>(1.434.824.361)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	33.461.698.275	8.789.272.747	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	44.243.222	79.194.197	Cash receipt from interest income
Penurunan uang jaminan	-	93.666.000	Decrease in security deposits
Pembayaran perangkat lunak	-	(72.900.000)	Payments for software
Perolehan aset tetap	(3.541.550.785)	(42.340.367.883)	Acquisitions of Property, plant and equipment
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>29.964.390.712</b>	<b>(33.451.134.939)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	104.128.697.419	186.384.592.902	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	39.285.832.142	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(121.445.936.103)	(185.447.182.757)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.166.027.846)	(2.234.414.111)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(7.349.558.160)	(5.249.684.400)	Cash dividend payments
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(571.008.000)	-	Payment of principal portion on lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(50.403.832.690)</b>	<b>32.739.143.776</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>2.061.465.007</b>	<b>(2.146.815.524)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.228.955.516</b>	<b>3.375.771.040</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3.290.420.523</b>	<b>1.228.955.516</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas	106.369.519	29.358.350	Cash on hand
Bank	3.184.051.004	1.199.597.166	Cash in banks
<b>Total</b>	<b>3.290.420.523</b>	<b>1.228.955.516</b>	<b>Total</b>







**WISMILAK**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

**Kantor Pusat  
Head Office**

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Sutomo No.27  
Surabaya, Indonesia

Tel : +62 31 295 2898  
Fax : +62 31 295 2800